PT SALIM IVOMAS PRATAMA Tbk

SUSTAINABILITY REPORT 2024













CONTENTS
DAFTAR ISI

ABOUT SIMP, OUR VISION, MISSION AND VALUES (GRI 2-1)
TENTANG SIMP, VISI, MISI, DAN NILAI KAMI (GRI 2-1) iii

OUR POLICY (GRI 2-1)
KEBIJAKAN KAMI iv

OUR SUSTAINABILITY REPORT (GRI 2-3, 2-6)
LAPORAN KEBERLANJUTAN KAMI v

EXTERNAL ASSURANCE REPORT (GRI 2-5)
LAPORAN EKSTERNAL (GRI 2-5) viii

PRESIDEN DIRECTOR STATEMENT (GRI 2-22)
PENGANTAR PRESIDEN DIREKTUR (GRI 2-22) 1

2024 AT A GLANCE
RANGKUMAN KILAS BALIK 2024 4

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY
USAHA KAMI PADA KEBERLANJUTAN 6

BUSINESS OVERVIEW
GAMBARAN BISNIS 24

PROTECTING OUR ENVIRONMENT
PERLINDUNGAN LINGKUNGAN 28

RESPONSIBLE SOURCING
PASOKAN YANG BERTANGGUNGJAWAB 57

OUR PEOPLE
SUMBER DAYA MANUSIA 69

PRODUCT INTEGRITY
INTEGRITAS PRODUK 91

APPENDIX - DATA SUMMARY 100

ABOUT SIMP, OUR VISION, MISSION AND VALUES (GRI 2-1)

SIMP Group is a diversifed and vertically integrated agribusiness group in Indonesia. Our principal activities span the entire supply chain from research and development, seed breeding, oil palm cultivation and milling as well as production and marketing of cooking oil, margarine and shortening products. As a diversifed business group, we also engage in the cultivation of sugar cane, rubber and other crops.

We manage our business activities through two business divisions, namely the Plantations Division and the Edible Oils & Fats Division.

SIMP Group went public and was listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011. SIMP Group's shareholding structure consists of 73.46% ownership by Indofood Agri Resources Ltd, 6.68% ownership by PT Indofood Sukses Makmur Tbk and 19.86% public ownership (with ownership interest below 5% each, including others).

For more information on our business, please refer to the section on Business Overview found on page 42

TENTANG SIMP, VISI, MISI, DAN NILAI KAMI (GRI 2-1)

Grup SIMP merupakan grup agribisnis yang terdiversifikasi serta terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Kegiatan utama kami meliputi seluruh mata rantai pasokan dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi serta pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Sebagai grup agribisnis yang terdiversifikasi, kami juga melakukan pembudidayaan komoditas tebu, karet dan tanaman lainnya.

Kami mengelola kegiatan usaha melalui dua divisi bisnis, yakni Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati.

Grup SIMP menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Struktur pemegang saham Grup SIMP terdiri atas 73,46% kepemilikan oleh Indofood Agri Resources Ltd, 6,68% kepemilikan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan 19,86% kepemilikan oleh publik (dengan kepemilikan saham di masing-masing di bawah 5%, termasuk lain-lain)

Untuk informasi lebih lanjut tentang bisnis kami, silakan merujuk ke bagian Ikhtisar Bisnis yang terdapat pada halaman 42.

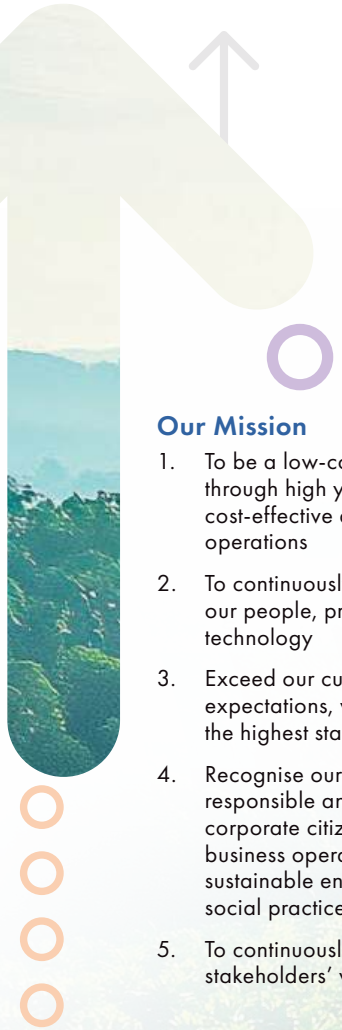

Our Vision

To become a leading integrated agribusiness and recognised as a world-class agricultural research and seed-breeding company.

Visi Kami

Menjadi sebuah grup agribisnis terintegrasi yang terdepan, dan menjadi salah satu grup kelas dunia di bidang penelitian dan pemuliaan benih bibit agrikultural

Our Values

Discipline forms the foundation of our approach. We operate with integrity, respect our stakeholders, and unite in our pursuit of excellence and ongoing innovation.

Nilai Kami

Disiplin menjadi dasar usaha kami. Kami bekerja dengan integritas, penuh hormat terhadap para pemangku kepentingan, dan bersatu dalam menjadi unggul dan menggapai inovasi-inovasi yang terus berlanjut.

Our Mission

1. To be a low-cost producer, through high yields and cost-effective and efficient operations
2. To continuously improve our people, processes and technology
3. Exceed our customers' expectations, whilst ensuring the highest standards of quality
4. Recognise our role as responsible and engaged corporate citizens in all our business operations, including sustainable environmental and social practices
5. To continuously increase stakeholders' value

Misi Kami

1. Menjadi produsen dengan biaya produksi rendah melalui hasil produksi yang tinggi dan operasional yang efektif dan efisien
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, proses produksi dan teknologi secara berkesinambungan
3. Dapat melebihi harapan konsumen dengan memastikan standar kualitas tertinggi
4. Berperan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab di dalam segala aspek pengelolaan usahanya, termasuk praktik-praktik yang sehat dan berkelanjutan dalam menjaga lingkungan hidup dan sosial
5. Meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara berkesinambungan

For further information, suggestions, and inquiries related to this report, please contact:
Untuk informasi, saran dan pertanyaan lebih lanjut terkait laporan ini, harap menghubungi kontak berikut:

Sustainability Department
Departemen Keberlanjutan

PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
Sudirman Plaza
Indofood Tower Lt. 11
Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78,
Jakarta 12910

Telp. (+6221) 5795 8822
Fax. (+6221) 5793 7504

email: sustainability@simp.co.id

OUR POLICY (GRI 2-1)

SIMP believes that traceable and sustainably produced agricultural products are integral to the long-term success of the company. We approach sustainable agriculture through three interlinked areas of focus:



Sustainable Agriculture & Products

We focus on responsible agricultural practices that aim to minimise environmental impact and enhance biodiversity in our operations, by maintaining strict compliance with relevant laws and regulations, and relevant sustainability certifications.



Sustainable Communities

We are committed to engaging with local communities and fostering social responsibility. We aim to respect human rights, promote social well-being, and contribute to the development of sustainable communities through fair practices and community involvement.



Responsible Employment & Workplace

We strive to provide a fair and safe working environment for our workers (including contract, temporary and casual workers) through adherence to local, national and international labour laws and alignment to human rights practices.

Our Sustainable Agriculture Policy (Policy), approved and signed by our Board, serves as the cornerstone of all our sustainability efforts. Key policy commitments to deliver sustainably produced products are:

- No deforestation; conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas
- No planting on peat regardless of depth
- No burning
- Respect for Labour and Human Rights, including Freedom of Association and non-discrimination
- Free Prior and Informed Consent (FPIC)

> Our Policy is accessible on our website and applies to all our operations, including our plasma smallholders and other third-party suppliers from whom we source for our factories. Read more online.

KEBIJAKAN KAMI (GRI 2-1)

SIMP yakin bahwa produk pertanian yang dapat dilacak dan diproduksi secara berkelanjutan adalah faktor yang esensial kepada keberhasilan perusahaan. Kami melakukan praktik agrikultur yang dapat bertahan lama melalui tiga fokus area yang saling terhubung:



Agrikultur dan produk agrikultur berkelanjutan

Kami berfokus pada praktik perkebunan yang bertujuan untuk mengurangi dampak pada lingkungan dan memajukan keanekaragaman hayati di area operasi kami, dengan ketat mematuhi undang-undang dan peraturan terkait, serta sertifikasi keberlanjutan yang relevan.



Komunitas yang berkelanjutan

Kami berkomitmen untuk terus terlibat dengan masyarakat lokal dan memupuk tanggung jawab sosial. Kami bertujuan untuk menghormati hak asasi manusia, meningkatkan keadaan sosial, serta berkontribusi demi pengembangan komunitas yang bertahan lama melalui praktik-praktik yang adil dan melibatkan masyarakat.



Responsible Employment & Workplace

Kami terus berusaha untuk menyediakan lingkungan kerja yang adil dan aman untuk karyawan kami (termasuk juga karyawan kontrak, karyawan sementara, dan karyawan lepas dengan mematuhi hukum ketenagakerjaan setempat, nasional, dan internasional yang sesuai dengan praktik hak asasi manusia.

Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan kami telah disetujui oleh tingkat dewan dan menjadi panduan bagi seluruh usaha keberlanjutan kami. Peraturan utama untuk menghasilkan produk yang diproduksi secara berkelanjutan adalah:

- Larangan penebangan liar; konservasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (NKT) dan area dengan Stok Karbon Tinggi (SKT)
- Larangan penanaman di area gambut dengan kedalaman berapapun
- Larangan pembakaran
- Penghormatan atas Hak Asasi Manusia, termasuk kebebasan berserikat dan tanpa diskriminasi
- Pelaksanaan Free Prior and Informed Consent (FPIC)

> Kebijakan kami dapat diakses melalui situs kami dan berlaku di seluruh area kegiatan usaha kami, termasuk para petani plasma, dan pemasok bahan baku pihak ke tiga untuk pabrik kami. Baca selengkapnya secara daring.

OUR SUSTAINABILITY REPORT (GRI 2-3, 2-6)

SIMP proudly presents its annual Sustainability Report for the financial year 2024 (FY2024). This report details our performance and progress in relation to our Policy commitments and targets concerning our key material topics for FY2024. It should be read in conjunction with our Annual Report and website, with the relevant links provided within the report.

Our report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards and complies with requirements of the Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Our decision to adopt the GRI standards and principles reflects our commitment to stakeholder inclusiveness, ensuring that the information we provide is accurate, clear, reliable, and comparable. We are also disclosing in line with the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework. For more details, please see page 66.

In response to the mandatory climate reporting requirements from Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, we are actively enhancing our disclosures. In this report, we reference the SASB standards, which provide valuable insights tailored to our sector, allowing us to identify and communicate the most relevant sustainability metrics and risks to our stakeholders. Additionally, we plan to integrate the IFRS S2 climate-related disclosures in future reports, aligning with the regulatory timeline. This strategy will strengthen our accountability in managing climate-related risks and opportunities, ensuring that SIMP remains resilient in an ever-changing landscape.

Maintaining high standards of accuracy and reliability, SIMP has engaged a third-party to provide assurance for this report. The details of the scope of work conducted can be found in the external assurance report on the following page.

We welcome your feedback or questions at sustainability@simp.co.id. The GRI Content Index and reports from previous fiscal years are available online.

LAPORAN KEBERLANJUTAN KAMI (GRI 2-3, 2-6)

SIMP dengan bangga menyampaikan laporan keberlanjutan tahunan kami untuk tahun 2024. Laporan ini berisi rincian kinerja dan kemajuan kami sehubungan dengan komitmen dan target kebijakan kami terkait topik-topik material utama kami untuk tahun 2024. Laporan ini harus dibaca bersama dengan Laporan Tahunan dan situs web kami, dengan tautan-tautan yang relevan yang disediakan di dalam laporan ini.

Kami telah menyiapkan laporan ini sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dan persyaratan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Keputusan kami untuk memberlakukan standar dan prinsip-prinsip GRI mencerminkan komitmen kami terhadap inklusivitas pemangku kepentingan, memastikan bahwa informasi yang kami berikan akurat, jelas, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan. Kami juga melakukan pelaporan sesuai dengan kerangka kerja Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim (TCFD). Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat halaman 66.

Menanggapi persyaratan pelaporan iklim wajib dari peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), kami secara aktif meningkatkan pengungkapan kami. Dalam laporan ini, kami merujuk pada standar SASB, yang memberikan wawasan berharga yang disesuaikan dengan sektor kami, yang memungkinkan kami untuk mengidentifikasi dan mengomunikasikan metrik dan risiko keberlanjutan yang paling relevan kepada para pemangku kepentingan kami. Selain itu, kami berencana untuk mengintegrasikan pengungkapan terkait iklim IFRS S2 dalam laporan mendatang, yang sejalan dengan jadwal peraturan. Strategi ini akan memperkuat akuntabilitas kami dalam mengelola risiko dan peluang terkait iklim, memastikan bahwa SIMP tetap tangguh dalam lanskap yang terus berubah.

Dengan mempertahankan standar akurasi dan keandalan yang tinggi, SIMP telah melibatkan pihak ketiga untuk memberikan jaminan untuk laporan ini. Rincian ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan dapat ditemukan dalam laporan jaminan eksternal di halaman berikut.

Kami menyambut masukan atau pertanyaan Anda di sustainability@simp.co.id. Indeks Konten GRI dan laporan dari tahun fiskal sebelumnya tersedia secara daring.



Monitoring of HCV areas in Nanga Silat Estate, Sintang, West Kalimantan
Pemantauan kawasan NKT di Kebun Nanga Silat, Sintang, Kalimantan Barat

Reporting Scope

This report focuses on our primary crop, oil palm, which accounts for 84% of our total planted area, as well as our rubber operations, which make up 6% of the total area. There have been no significant changes in the size, structure, or ownership of our company since the previous report.

Our financial, employee, community, and health & safety data represent the entire Group. In contrast, our responsible sourcing and product data relate specifically to our downstream refinery operations, allowing us to closely monitor and manage the sourcing of raw materials, ensuring they meet stringent quality and sustainability standards. Our environmental data includes the following sites in our palm oil and rubber operations:

Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup laporan ini mencakup tanaman kami yang paling dominan, kelapa sawit, yang menempati 84% dari total area tanam kami, dan operasi karet kami, yang menempati 6% dari total area tanam kami. Tidak ada perubahan signifikan pada ukuran, struktur, atau kepemilikan perusahaan kami dibandingkan dengan laporan sebelumnya.

Data finansial, pekerja, masyarakat, dan kesehatan & keselamatan merupakan representatif dari keseluruhan grup (semua operasi dalam ruang lingkup laporan ini). Sebaliknya, data pasokan sumber produk kami yang bertanggung jawab terkait secara khusus dengan operasi penyulingan hilir kami, memungkinkan kami untuk memantau dan mengelola sumber bahan baku dalam jangkauan, memastikan bahwa bahan baku tersebut memenuhi standar kualitas dan keberlanjutan yang ketat. Data lingkungan kami mencakup lokasi-lokasi berikut dalam operasi kelapa sawit dan karet kami:

63 out of 83 plantations, all of which are ISPO-certified/audited

Perkebunan bersertifikat/diaudit ISPO:
63 dari 83 lokasi

27 out of 27 palm oil mills, all of which are either ISPO or PROPER certified/audited

Pabrik minyak sawit bersertifikat/diaudit ISPO atau PROPER:
27 dari 27 lokasi

7 out of 7 Rubber plantations

Perkebunan karet:
7 dari 7 lokasi

3 out of 3 Rubber factories

Pabrik karet **3** dari 3 lokasi

5 out of 5 Refineries (all PROPER-certified/audited)

Fasilitas penyulingan bersertifikat PROPER/telah diaudit: **5** dari 5 lokasi



Inside one of SIMP certified refineries

Di dalam salah satu penyulingan SIMP yang bersertifikat

EXTERNAL ASSURANCE REPORT (GRI 2-5) LAPORAN VERIFIKASI (GRI 2-5)



Moores Rowland

Independent Assurance Statement
Report No. 0425/BD/0029/JK

To the Management of PT Salim Ivomas Pratama Tbk,

We were engaged PT Salim Ivomas Pratama Tbk ('SIMP') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2024 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to SIMP during 2024 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the Report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work was restricted to the following selected information:

- Product safety, quality and halal
- Climate change and GHG emissions
- Energy management
- Water management
- Employee health and safety and well-being

Responsibility

SIMP is responsible for the preparation of the Report and all the information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this assurance engagement our responsibility to the management of SIMP was solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the Report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review the Report, internal policies, documentation, management and information systems.

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Gatot Subroto No. 26 – Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2625 - Fax: +62 21 720 2626 - www.moores-rowland.com

PRAXITY
Empowering Business Globally

Moores Rowland

- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting.
- Follow data trails to the initial aggregated source in order to check data samples to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the preparation period, and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to SIMP management in a separate report.

Jakarta, April 17, 2025

James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in auditing, accounting and outsourcing, tax, legal and advisory, business and human rights services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Gatot Subroto No. 26 – Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2625 - Fax: +62 21 720 2626 - www.moores-rowland.com

PRAXITY
Empowering Business Globally

CEO STATEMENT (GRI 2-22)

Dear Stakeholders



I am pleased to present SIMP Sustainability Report for the financial year 2024. This report marks our annual disclosure, reflecting our ongoing commitment to transparency, accountability, and sustainable practices across our operations.

This year, we continued to navigate a challenging landscape characterised by evolving regulatory requirements, climaterelated risks, and increased stakeholder expectations. Despite these challenges, we remained committed to our mission of achieving higher yields while maintaining low production costs and enhancing our workforce, processes, and technology to ensure the highest quality standards.

To ensure we continue addressing the most crucial topics for both our stakeholders and the company, we conducted a materiality refresh in 2024. This update led to several key changes: we have now identified energy management as a distinct topic, aligning with our increased focus on energy transition and investments in renewable energy technologies; we have placed greater emphasis on talent management in response to growing challenges in hiring and retaining plantation staff; and we have expanded our biodiversity-related disclosures throughout the report. These adjustments reflect our commitment to staying responsive to evolving priorities and challenges in our sustainability reporting.

With 2024 marking the end of many of our sustainability targets, we have undertaken a phased approach to reviewing our target. Our social and governance targets were updated in 2024, with environmental targets to follow in 2025. This ensures our medium-term targets remain ambitious yet realistic. The process aligns our renewed goals with those of our major shareholder, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)

PENGANTAR CEO (GRI 2-22)

Stakeholder yang Terhormat

Saya dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan SIMP untuk tahun keuangan 2024. Laporan ini menandai pengungkapan tahunan kami yang mencerminkan komitmen berkelanjutan kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan praktik berkelanjutan di seluruh operasi kami.

Tahun ini, kami terus menghadapi tantangan yang ditandai dengan perubahan persyaratan peraturan, risiko terkait perubahan iklim, dan peningkatan ekspektasi pemangku kepentingan. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, kami tetap berkomitmen pada misi kami untuk mencapai hasil yang tinggi sambil mempertahankan biaya produksi yang rendah dan meningkatkan kemampuan tenaga kerja, proses, dan teknologi kami untuk memastikan standar kualitas tertinggi.
Untuk memastikan kami terus menangani topik-topik yang paling penting bagi pemangku kepentingan dan perusahaan, kami melakukan penyegaran materialitas pada tahun 2024. Pembaruan ini menghasilkan beberapa perubahan penting: kami kini telah mengidentifikasi manajemen energi sebagai topik yang berbeda, selaras dengan peningkatan fokus kami pada transisi energi dan investasi pada teknologi energi terbarukan; kami telah memberikan penekanan yang lebih besar pada manajemen talenta sebagai respons terhadap tantangan yang semakin besar dalam merekrut dan mempertahankan staf perkebunan; dan kami telah memperluas pengungkapan terkait keanekaragaman hayati di seluruh laporan ini. Penyesuaian ini mencerminkan komitmen kami untuk tetap responsif terhadap perkembangan prioritas dan tantangan dalam pelaporan keberlanjutan kami.

Dengan berakhirnya sebagian besar target keberlanjutan kami pada tahun 2024, kami telah melakukan pendekatan bertahap terhadap peninjauan target. Target sosial dan tata kelola kami diperbarui pada tahun 2024, dan target lingkungan akan menyusul pada tahun 2025. Hal ini memastikan target jangka menengah kami tetap ambisius namun realistis. Proses ini menyelaraskan tujuan baru kami dengan tujuan pemegang saham utama kami, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)

Throughout the year, we continued to make progress in our environmental protection initiatives. We maintained our commitment to zero deforestation, conservation of HCV and HCS areas, and no planting on peat regardless of depth. We manage almost 25,000 hectares of HCV, and 100% of our sites have HCV Management and Rehabilitation plans in place.

Demonstrating our commitment to responsible sourcing, 89% of our estates' hectarages is ISPO certified, along with 22 of 27 mills and 84% of nucleus CPO production.

Our target to achieve ISPO certification across the full extent of our operations by 2024 has been postponed due to a new of government regulations. We are committed to maintaining our current ISPO certifications and to renewing all our existing certificates. We are prioritising alignment with new government regulations while continuing our pursuit of achieving 100% ISPO certification across our operations by the end of 2026.

Ensuring a transparent and traceable supply chain is a priority for SIMP. We have achieved 100% traceability of FFB processed in mills to estates and 100% traceability of CPO and PK processed in refineries and kernel crushers to mills and estates.

We achieved a 4% reduction in energy consumption intensity and 2% water intensity reduction in our mills. While these achievements were not mirrored at our refineries, we will continue to focus on improving efficiency and implementing best practices to enhance performance across all our operations. Notably, 99% of the fuel used in our mills is derived from renewable sources, and all milling waste was reused by our estates and mills, demonstrating our commitment to circular economy principles and resource optimisation.

Our commitment to community development remains strong. In 2024, we operated 175 clinics, 168 Posyandu, and provided medical services through large teams of doctors, midwives and nurses. Our education initiatives supported 125 daycare centres, 146 schools, and 19 Rumah Pintar, benefiting thousands of children and students in our communities.

Sepanjang tahun, kami terus mencapai kemajuan dalam inisiatif perlindungan lingkungan. Kami mempertahankan komitmen kami terhadap nol deforestasi, konservasi kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT), dan tidak melakukan penanaman di lahan gambut berapapun kedalamannya. Kami mengelola hampir 25.000 hektar NKT, dan 100% lokasi kami mempunyai rencana Pengelolaan dan Rehabilitasi NKT.

Sebagai wujud komitmen kami terhadap pengadaan sumber daya yang bertanggung jawab, 89% luas perkebunan kami telah bersertifikasi ISPO, bersama dengan 22 dari 27 pabrik dan 84% produksi CPO dari kebun inti.

Target kami untuk memperoleh sertifikasi ISPO di seluruh operasi kami pada tahun 2024 telah ditunda karena beberapa revisi peraturan pemerintah. Kami berkomitmen untuk mempertahankan sertifikasi ISPO yang kami miliki saat ini dan memperbarui semua sertifikat yang ada. Kami memprioritaskan penyelarasan dengan peraturan pemerintah yang baru sambil terus berupaya mencapai sertifikasi ISPO 100% di seluruh operasi kami pada akhir tahun 2026.

Memastikan rantai pasokan yang transparan dan dapat dilacak adalah prioritas SIMP. Kami mencapai 100% ketertelusuran TBS yang diproses di pabrik ke perkebunan dan 100% keterlacakan CPO dan PK yang diproses di kilang dan penghancur inti sawit ke pabrik dan perkebunan.

Kami mencapai pengurangan intensitas konsumsi energi sebesar 4% dan pengurangan intensitas air sebesar 2% di pabrik kami. Meskipun pencapaian ini tidak tercermin di kilang kami,kami akan terus fokus pada peningkatan efisiensi dan penerapan praktik terbaik untuk meningkatkan kinerja di seluruh operasi kami. Khususnya, 99% bahan bakar yang digunakan di pabrik kami berasal dari sumber terbarukan, dan seluruh limbah penggilingan digunakan kembali oleh perkebunan dan pabrik kami, yang menunjukkan komitmen kami terhadap prinsip ekonomi sirkular dan optimalisasi sumber daya.

Komitmen kami terhadap pengembangan masyarakat tetap kuat. Pada tahun 2024, kami mengoperasikan 175 klinik, 168 Posyandu, dan menyediakan layanan medis melalui tim besar yang terdiri dari dokter, bidan, dan perawat. Inisiatif pendidikan kami mendukung 125 pusat penitipan anak, 146 sekolah, dan 19 Rumah Pintar, yang memberi manfaat bagi ribuan anak dan siswa di masyarakat kami.

In partnership with Institut Pertanian Stiper (INSTIPER), we launched a significant scholarship program to support the education of talented students from underprivileged backgrounds and communities near our operational areas. This program aims to provide access to higher education in the palm oil industry, covering tuition fees, living expenses, and offering mentorship, monitoring, and internship opportunities. The initiative seeks to develop skilled professionals for the palm oil sector while contributing to the sustainable development of local communities.

Our workforce is central to our success. In 2024, we maintained a 4% employee turnover rate with 70% of our permanent operational employees registered with a union. We continued to provide a safe working environment, with 100% of our sites adhering to the SMK3 management system, including 60 sites with a gold rating.

We regret to report two workplace fatalities in 2024: one at an estate and one in a mill. Following these tragic incidents, we provided support to the affected families and conducted thorough investigations to prevent similar occurrences in the future. We reaffirm that employee safety remains our highest priority, and we are committed to ensuring a safe and secure working environment for all our staff.

As we move forward, we remain committed to enhancing our sustainability practices, addressing climate-related risks, and contributing positively to the communities we serve. We will continue to engage with our stakeholders, seek innovative solutions, and uphold the highest standards of environmental and social responsibility.

Thank you for your continued support.

Mark Julian Wakeford
President Director

Bekerja sama dengan Institut Pertanian Stiper (INSTIPER), kami meluncurkan program beasiswa yang signifikan untuk mendukung pendidikan siswa berbakat dari latar belakang kurang mampu dan komunitas di sekitar wilayah operasional kami. Program ini bertujuan untuk memberikan akses terhadap pendidikan tinggi di industri kelapa sawit, mencakup biaya sekolah, biaya hidup, dan menawarkan kesempatan bimbingan, pemantauan, dan magang. Inisiatif ini berupaya untuk mengembangkan tenaga profesional yang terampil di sektor kelapa sawit sambil berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan masyarakat lokal.

Tenaga kerja kami adalah pusat kesuksesan kami. Pada tahun 2024, kami mempertahankan tingkat turnover karyawan sebesar 4% dengan 70% karyawan operasional tetap kami terdaftar di serikat pekerja. Kami terus menyediakan lingkungan kerja yang aman, dengan 100% lokasi kami mematuhi sistem manajemen SMK3, termasuk 60 lokasi dengan peringkat emas.

Dengan menyesal kami melaporkan dua kematian di tempat kerja pada tahun 2024: satu di perkebunan kelapa sawit dan satu lagi di pabrik. Menyusul insiden tragis ini, kami memberikan dukungan kepada keluarga korban dan melakukan penyelidikan menyeluruh untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang. Kami menegaskan kembali bahwa keselamatan karyawan tetap menjadi prioritas utama kami, dan kami berkomitmen untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua staf kami.

Seiring dengan langkah kami ke depan, kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan praktik keberlanjutan, mengatasi risiko terkait perubahan iklim, dan memberikan kontribusi positif kepada komunitas yang kami layani. Kami akan terus menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan, mencari solusi inovatif, dan menjunjung tinggi standar tanggung jawab lingkungan dan sosial tertinggi.

Terimakasih atas dukungannya yang berkelanjutan.

Mark Julian Wakeford
Direktur Utama

2024 AT A GLANCE



BUSINESS AND PEOPLE

Vertically integrated agribusiness

288,649 hectares of nucleus planted area
84% under palm oil
16% other crops
27 Mills
5 Refineries
5 Rubber processing plants
2 Sugar factories

Workforce representation

70% of our permanent operational employees are registered with a union
30% covered by Company Regulations

Labour conditions and safety

100% elimination of Paraquat (since March 2018)
100% SMK3 management system sites
60 sites with SMK3 gold rating

Child labour

No registered worker < 18 years old

BISNIS DAN SDM

Agribisnis Terintegrasi Secara Vertikal

288,649 hektar areal tanam inti
84% di bawah minyak sawit
16% perkebunan lain
27 Mills
5 fasilitas penyulingan
5 Pabrik pengolahan karet
2 Pabrik gula

Representasi Tenaga Kerja

70% dari pekerja operasional permanen kami telah terdaftar di serikat pekerja
30% pekerja dalam regulasi perusahaan

Kondisi dan Keselamatan Pekerja

100% Penghilangan Paraquat (sejak Maret 2018)
100% Kawasan Melakukan Sistem Manajemen SMK3
60 Kawasan dengan SMK3 *Gold Rating*

Pekerja di Bawah Umur

Tidak ada pekerja berumur < 18 tahun yang terdaftar

RANGKUMAN KILAS BALIK 2024



ENVIRONMENT

Preventing deforestation

Zero Clearance of primary forest, degradation of HCV areas, new planting on peat regardless of depth, or burning
24,936 Hectares of HCV areas identified
100% of sites have HCV Management and Rehabilitation plans

Energy and water consumption

4% Reduction in energy intensity in mills (2020 baseline)
26% Increase of energy intensity in refineries (2020 baseline)
2% Reduction of water intensity in mills (2020 baseline)
33% Increase of water intensity in refineries (2020 baseline)
99% of fuel used in mills from renewable sources
100% of milling waste reused by our estates and mills

LINGKUNGAN

Mencegah Penebangan Liar

Tidak ada pembukaan hutan primer, degradasi kawasan NKT, penanaman baru di gambut berapa pun kedalamannya, atau pembakaran
24,936 Hektar area NKT teridentifikasi
100% dari kawasan memiliki manajemen NKT dan Rencana Rehabilitasi

Konsumsi Energi dan Air

4% Pengurangan dari intensitas energi dari Pabrik (2020 baseline)
26% Peningkatan dalam intensitas energi di Fasilitas penyulingan (2020 baseline)
2% Pengurangan dalam intensitas pemakaian air di Pabrik (2020 baseline)
33% Peningkatan dalam intensitas pemakaian air di Fasilitas penyulingan (2020 baseline)
99% Bahan bakar yang digunakan di pabrik berasal dari sumber yang dapat diperbaharui
100% Dari limbah pabrik digunakan kembali oleh pabrik dan perkebunan kami



COMMUNITY

Medical facilities and related data

175 Clinics
168 Posyandu
39 Doctors
208 Midwives and nurses
24 Ambulances

Education facilities and related data

125 Day care centres
1,850 Day care centre visitors
146 Schools
881 Teachers
12,702 Students
19 Rumah pintar
28,380 Rumah pintar visitors

MASYARAKAT

Fasilitas kesehatan dan data terkait

175 Klinik
168 Posyandu
39 Doktor
208 Bidan dan perawat
24 Ambulans

Fasilitas pendidikan dan data terkait

125 Tempat penitipan anak/daycare
1.850 Pengunjung daycare
146 Sekolah
881 Guru
12.702 Murid
19 Rumah pintar
28.380 Pengunjung rumah pintar



SOURCING and PRODUCT

Quality

100% Refineries completed annual audits on quality assurance

Food Safety / Quality Management System

100% Certified with iso 9001 / fssc 22000
100% of non-raw material suppliers (packaging and ingredients) – audits completed
100% of products and refineries are halal-certified

ISPO-Certified Production

89% of all estates' hectarages ispo-certified

84% of nucleus cpo production ispo-certified

Supply chain traceability and transparency

100% of FFB processed in mills traceable to estates
100% of CPO processed in refineries traceable to mills
100% of PK processed in kernel crushers traceable to estates

PRODUK dan PEMASOKAN

Kualitas

100% Fasilitas penyulingan telah menyelesaikan audit atas penjaminan mutu tahunan

Pengelolaan Keamanan Pangan

100% Bersertifikat iso 9001 / fssc 22000
100% Dari pemasok bahan non-mentah (packaging dan bahan lainnya) sudah diaudit
100% Dari produk dan pabrik sudah tersertifikasi halal

Produksi tersertifikasi ISPO

89% Dari luas perkebunan sudah tersertifikasi ISPO
84% Dari produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti sudah tersertifikasi ISPO

Ketertelusuran dan transparansi rantai pasok

100% Dari FFB yang diproses di pabrik dapat ditelusuri ke perkebunan
100% Dari CPO yang diproses di Fasilitas penyulingan dapat ditelusuri ke pabrik
100% Dari PK yang diproses di penghancur jagung dapat ditelusuri ke perkebunan

Financial Performance (In trillion of Rupiah)

Kinerja Keuangan (Dalam triliun rupiah)

Economic Aspect | Aspek Ekonomi

Sales
Penjualan

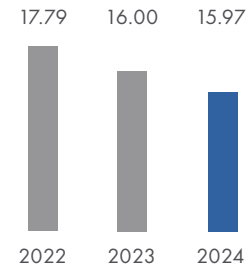

Operational Profit
Laba Usaha

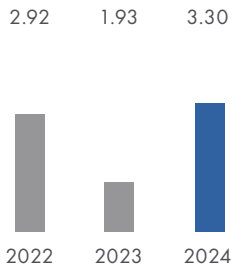

Profit for The Year Attributable to Owners of The Parent Entity
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

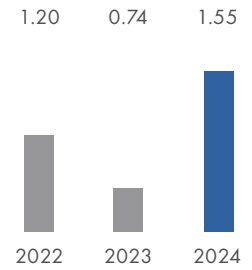

Total Assets
Total Aset

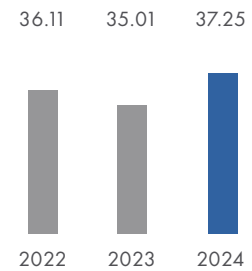

Total Equity*
Total Ekuitas*

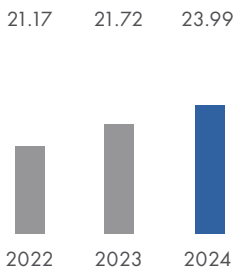

Total Liabilities
Total Liabilitas

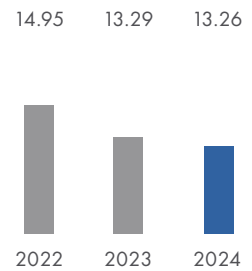

* Taking into account Non-controlling interests
* Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

17 Governance and Management

19 Sustainability Governance

- Board Statement
- Whistleblowing Policy and Grievance Mechanism
- Risk Management, Business Continuity and Supply Chain Resilience

32 Material Topics and Management

35 Our Approach to Key Sustainability Focus Areas

- Environmental Protection
- Responsible Sourcing
- People
- Community Relations
- Product Integrity

PENDEKATAN KAMI PADA KEBERLANJUTAN

17 Tata Kelola dan Manajemen

19 Tata Kelola Keberlanjutan

- Pernyataan Dewan
- Kebijakan dan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran
- Manajemen Risiko, Kelanjutan Bisnis, dan Ketahanan Rantai Pasok

32 Topik Material dan Manajemen

35 Usaha Kami pada Area Fokus Keberlanjutan Utama

- Perlindungan Lingkungan
- Pemasokan bertanggungjawab
- Sumber Daya Manusia
- Hubungan masyarakat
- Integritas produk



Use of beneficial plants to reduce pesticide consumption at Cipta Graha Estate, East Kutai, East Kalimantan

Pemanfaatan tanaman bermanfaat untuk mengurangi konsumsi pestisida di Kebun Cipta Graha, Kutai Timur, Kalimantan Timur

Material Topics	Goal/Target	Updates for 2024
Responsible Business Conduct (RBC)	Zero cases of bribery and corruption	Zero confirmed incidents of bribery and corruption in our operations in 2024.

GOVERNANCE AND MANAGEMENT (GRI 2-3, 2-6)

We utilise a robust framework of policies, targets, certifications, standards, and programmes to guide our sustainability efforts and effectively manage the risks and opportunities related to our key material topics. By complying with ISPO certification requirements for oil palm and adhering to the specifications set forth in the Indonesian Government's PROPER environmental standard, we demonstrate our commitment to good governance. Our NDPE commitments are central to this framework, which include our practices to ensure no deforestation, no planting on peatland regardless of depth, no exploitation, and complete avoidance of burning practices. Furthermore, we actively support smallholders and prioritise the safeguarding of land rights and human rights, ensuring that our operations contribute positively to the communities we serve.

By engaging both internal and external stakeholders in the implementation of our plans, we actively ensure that our partners and key stakeholders align with our standards and understand the critical importance of their involvement. We systematically track our sustainability data through an SAP enterprise resource planning system, enabling us to effectively monitor our progress against our defined targets. Our management approach undergoes rigorous evaluation through a combination of internal and external audits, in-depth performance trend analyses, and comprehensive stakeholder feedback reviews. Our routine internal audits and monitoring processes strictly adhere to a variety of auditing frameworks and standards, including ISPO, ISO 14001 for Environmental Management Systems, and ISO 9001 for Quality Management Systems. These audits provide a thorough examination of all our operations, including our environmental controls, ensuring that we meet relevant government environmental regulations.

Topik Material	Tujuan/Target	Perkembangan di 2024
Perilaku bisnis yang bertanggung jawab (RBC)	Tidak ada kasus penyuapan dan korupsi	Terkonfirmasi tidak ada kasus penyuapan dan korupsi di operasi kami pada tahun 2024

TATA KELOLA DAN MANAJEMEN (GRI 2-3, 2-6)

Kami memanfaatkan kerangka kerja kebijakan, target, sertifikasi, dan program untuk memandu kami dalam usaha kami meraih keberlanjutan dan secara efektif mengelola risiko dan kesempatan yang berkaitan dengan topik materi utama. Dengan mematuhi persyaratan sertifikasi ISPO untuk minyak sawit dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia dalam standar lingkungan PROPER, kami menunjukkan komitmen baik kami pada kepatuhan. Komitmen NDPE kami adalah hal yang penting untuk kerangka kerja ini, termasuk praktik kami untuk memastikan tidak adanya penebangan liar, tidak ada penanaman di lahan gambut tanpa memandang kedalaman, tidak ada eksploitasi, dan penghindaran sepenuhnya terhadap praktik-praktik pembakaran. Terlebih lagi, kami secara aktif mendukung petani kecil dan mengutamakan penjagaan hak tanah serta hak asasi manusia, memastikan kegiatan kami menimbulkan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan rencana-rencana kami, kami memastikan partner dan pemangku kepentingan utama kami dapat mengikuti standar kami dan memahami betapa pentingnya keterlibatan mereka. Kami melacak data keberlanjutan kami melalui SAP perencanaan sumber daya perusahaan secara sistematis, yang memudahkan kami untuk secara efektif memantau perkembangan kami dengan target yang sudah ditentukan. Evaluasi yang ketat selalu diadakan untuk pendekatan manajemen kami melalui audit internal dan eksternal, analisis tren yang mendalam, dan timbal balik dari para pemangku kepentingan yang komprehensif. Audit internal rutin, proses pemantauan, dan penilaian kami mematuhi berbagai kerangka dan standar audit, termasuk ISPO, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001. Audit ini memberikan pemeriksaan menyeluruh terhadap semua operasi kami, termasuk pengendalian lingkungan kami, untuk memastikan bahwa kami memenuhi peraturan lingkungan pemerintah yang berlaku.

SUSTAINABILITY MANAGEMENT

Commitment

- Mission
- Policies
- Code of Conduct
- Values

Planning

- Goverment policy
- Corporate business
- Sustainability programmes

Action

- R&D
- Management Systems
- Certifications
- Stakeholder engagement
- Internal Collaborations
- Training

Asses to Improve

- Indicators
- Targets
- Evaluation through audit
- Materiality review

Reporting

- Annual report
- Sustainability report
- Website

PENGELOLAAN KEBERLANJUTAN

Komitmen

- Misi
- Kebijakan
- Kode Etik
- Nilai

Perencanaan

- Kebijakan pemerintah
- Bisnis korporat
- Program keberlanjutan

Aksi

- Penelitian dan Pengembangan (R&D)
- Sistem manajemen
- Sertifikasi
- Keterlibatan pemangku kepentingan
- Kolaborasi Internal
- Pelatihan

Penilaian untuk Peningkatan

- Indikator
- Target
- Evaluasi melalui audit
- Review materialitas

Laporan

- Laporan tahunan
- Laporan keberlanjutan
- Situs web

SUSTAINABILITY GOVERNANCE (GRI 2-9, 2-12, 2-14)

Board Statement

The Board of Directors is accountable for overseeing sustainability governance at SIMP, which encompasses the assessment and management of climate-related risks. It integrates sustainability and climate considerations into our business strategy, thereby ensuring that these critical factors are not overlooked in our decision-making processes. Additionally, the Board supervises the management and monitoring of our ESG impacts, validation of material topics, as well as the review and approval of the annual sustainability report before its publication.

The Sustainability Think Tank (STT), chaired by our President Director, supports the Board in monitoring and managing sustainability issues. During quarterly Board meetings, the STT provides updates on sustainability performance and recent developments, along with decisions made in response to these changes. This includes updates on climate-related risks and opportunities and progress against goals and targets for addressing climate-related issues. The STT is also tasked with conducting an annual review of the material topics and presenting its reporting recommendations to the Board to ensure that these issues remain relevant to our business. The Board carefully considers the information presented at these meetings when making strategic choices or other significant decisions.

We adopt the precautionary principle in our management of material ESG topics to avoid adverse effects on the environment, the economy, and the communities in which we operate, including any potential impacts on human rights.

Our Board remains informed of our sustainability performance, including climate-related issues, through updates provided by the STT. Chaired by our President Director, the STT comprises Executive Directors, Chief Operating Officers, the Enterprise Risk Management (ERM) unit, the R&D team, and sustainability representatives from

TATA KELOLA BERKELANJUTAN (GRI 2-9, 2-12, 2-14)

Pernyataan Dewan

Direksi bertanggungjawab atas tata kelola keberlanjutan di SIMP, yang mencakup penilaian dan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan iklim Direksi menggabungkan keberlanjutan dan mempertimbangkan isu-isu mengenai keberlanjutan dalam strategi memastikan bahwa faktor-faktor penting ini tidak terlewatkan dalam proses pengambilan keputusan kami. Selain itu, Direksi juga mengawasi pengelolaan dan pemantauan dampak ESG kami, validasi topik-topik material, serta penelaahan dan persetujuan laporan keberlanjutan tahunan sebelum dipublikasikan.

Tim Sustainability Think Tank (STT) kami, yang dipimpin oleh Presiden Direktur kami, mendukung Direksi dalam pemantauan dan pengelolaan isu-isu keberlanjutan. Pada rapat Direksi yang diadakan sekali tiap 3 bulan, Sustainability Think Tank kami melaporkan perkembangan performa keberlanjutan kami, beserta dengan keputusan kami mengenai perkembangan yang ada. Pada rapat ini, Sustainability Think Tank juga menyajikan informasi terkini tentang tantangan dan kesempatan yang berkaitan dengan iklim tertentu, termasuk progress terhadap target dan tujuan kami untuk mengatasi masalah iklim. Direksi mempertimbangkan informasi yang disajikan pada rapat ini ketika membuat pilihan strategis atau keputusan penting lainnya.

Kami menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan material ESG yang penting untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan, ekonomi, dan masyarakat di tempat kami beroperasi, termasuk potensi dampak terhadap hak asasi manusia.

Dewan kami tetap mengikuti informasi mengenai kinerja keberlanjutan kami melalui pembaruan yang diberikan oleh Sustainability Think Tank (STT) kami, termasuk isu terkait iklim. Dikepalai oleh Presiden Direktur kami, STT terdiri dari Direktur Eksekutif, Chief Operating Officer, unit Enterprise Risk Management (ERM), tim R&D, dan

each business unit. Where significant sustainability-related risks and associated concerns are found, they are escalated to our Audit and Risk Management Unit (AC & RMU) on a quarterly basis. The ERM and AC & RMU collaborate to assist the Board in monitoring and reviewing emerging and priority group risks, including those related to climate, as well as risk management strategies and internal controls. To drive sustainable practices, our executives' compensation is linked to the achievement of specific sustainability targets and performance indicators that align with their areas of responsibility.

The STT is tasked with:

- executing SIMP's climate change strategies, in accordance with its delegated authority;
- assuming accountability for various metrics, including those related to climate-related performance;
- assisting the Board with overseeing climate-related performance, which encompasses risk identification, monitoring, and management, as well as the implementation of the Group's strategy, policies, targets, and goals concerning climate issues, health and safety, and community matters;
- reviewing relevant frameworks for the identification, management, and reporting of climate risks; and
- providing recommendations for climate-related key performance metrics to evaluate the performance of the President Director and other Directors.

Members of the BOD and all individuals in our sustainability governance structure participate in various sustainability training programs, workshops, and seminars to build capabilities and enhance proficiency in sustainable business practices. In 2024, training programs attended included Indonesia's Economic Outlook 2025, Global Economic Outlook 2025, GHG Emissions Measurement, TCFD, GRI Standards, International Sustainability Standards Board (ISSB) Standards, and more. [2-17]

perwakilan keberlanjutan dari masing-masing unit bisnis. Selain itu, komite Audit dan Unit Majemen Risiko (KA & UMR) kami menerima informasi terkini setiap 3 bulan sekali mengenai risiko keberlanjutan yang material dan masalah terkait. ERM dan KA & UMR membantu Dewan dalam mengawasi dan meninjau risiko-risiko yang muncul dan kelompok prioritas, termasuk risiko-risiko terkait perubahan iklim, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Untuk mendorong praktik berkelanjutan, kompensasi para eksekutif kami dikaitkan dengan pencapaian target-target keberlanjutan tertentu dan indikator-indikator kinerja yang sesuai dengan bidang tanggung jawab mereka.

Tugas badan STT, antara lain:

- Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan strategi yang berkaitan dengan masalah perubahan iklim, sesuai dengan kewenangan yang didelegasikan
- Bertanggung jawab atas berbagai metrik, termasuk metrik kinerja terkait perubahan iklim
- Membantu Direksi dalam mengawasi dan meninjau kinerja terkait perubahan iklim, termasuk di dalamnya identifikasi risiko, monitoring dan manajemen, implementasi dari strategi, kebijakan, target, dan tujuan milik perusahaan, serta proses terkait dengan hal-hal terkait iklim, kesehatan dan keselamatan, serta masalah-masalah kemasyarakatan.
- Meninjau kerangka kerja yang relevan untuk identifikasi, pengelolaan, dan pelaporan risiko iklim
- merekomendasikan metrik kinerja utama terkait perubahan iklim untuk evaluasi kinerja Presiden Direktur dan Direktur lainnya.

Anggota Direksi dan seluruh individu dalam struktur tata kelola keberlanjutan berpartisipasi pada berbagai program pelatihan, workshop dan seminar tentang keberlanjutan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan keahlian terkait praktik bisnis berkelanjutan. Di tahun 2024, program-program pelatihan yang diikuti diantaranya adalah Indonesia's Economic Outlook 2025, Global Economic Outlook 2025, Pengukuran Emisi GRK, TCFD, Standar GRI, Standar International Sustainability Standards Board (ISSB) serta berbagai pelatihan lainnya. [2-17]

Sustainability Governance Structure

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

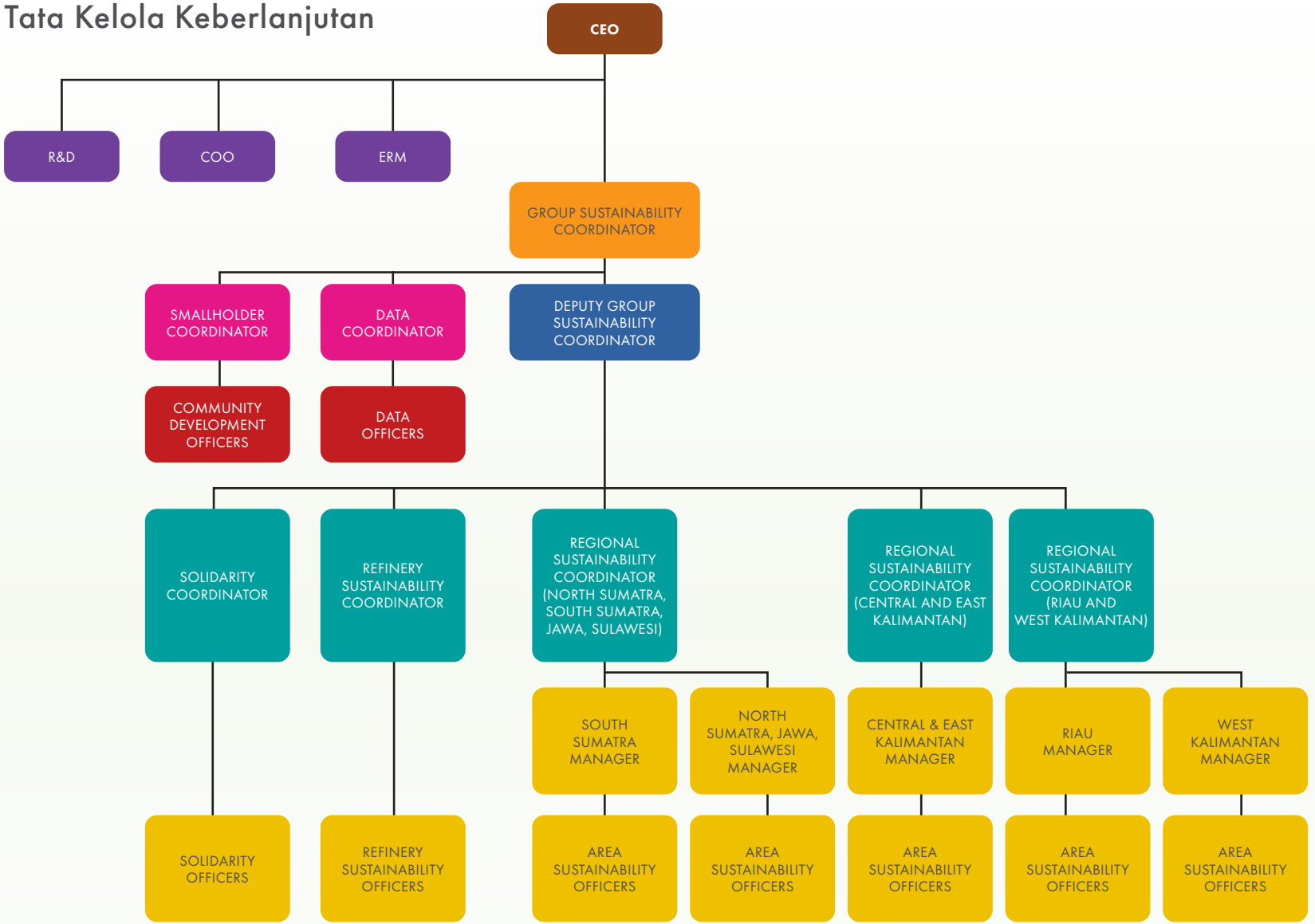

Good Corporate Governance

SIMP Group believe that good corporate governance is fundamental to the creation of long-term value for all stakeholders. SIMP conducts its business activities responsibly, ethically, and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia. SIMP Group's Good Corporate Governance policies were developed in line with the Indonesian laws and regulations, the Company's Articles of Association (AOA) and Good Corporate Governance (GCG) principles, which advocate transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (Company Laws), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). They are assisted by the Committees and Corporate Secretary, and play an important role in the implementation of GCG.

General Meeting of Shareholders

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and BOD regarding Company issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Laws, prevailing regulations in the capital market and the AOA.

The GMS comprises the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM), as described in the AOA. During the GMS, the Company adopts either open or closed voting by poll for all resolutions to promote the independence and interest of the shareholders. Each shareholder is entitled to one vote per share.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Grup SIMP meyakini bahwa pelaksanaan tata Kelola perusahaan yang baik merupakan landasan untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. SIMP menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Grup SIMP disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan (AD), serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh berbagai Komite dan Sekretaris Perusahaan, serta memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UUPT dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan AD.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai yang ditetapkan dalam AD. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjalankan prosedur voting by poll secara terbuka maupun tertutup untuk seluruh keputusan rapat yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham di mana setiap lembar saham berhak memberikan satu suara.

Board of Commisioner

The BOC is responsible for overseeing the Company's management policies and advising the BOD on the strategy, management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC), both of which are responsible directly to the BOC. The BOC comprises 6 (six) members including the President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS.

The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for the BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year-term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

Under prevailing requirements, the BOC shall conduct at least of 6 (six) BOC meetings and 3 (three) joint meetings with the BOD in a year. In 2024, the BOC held and/or participated in 15 (fifteen) meetings, including EGM and 7 (seven) joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait strategi, pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang anggota termasuk seorang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh KNR serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS.

Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) rapat Bersama Direksi dalam setahun. Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 15 (lima belas) rapat, termasuk RUPSLB dan 7 (tujuh) rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance rate Tingkat Kehadiran
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	15	100%
Taufik Wiraatmadja	15	100%
Axton Salim	15	100%
Hendra Widjaja	15	100%
Timotius	15	100%
Notariza Taher	15	100%

The BOC Charter requires all the BOC members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars. The training programmes, workshops and seminars attended by each BOC member during 2024 are listed in their respective profiles in our AR.

The BOC's performance is reviewed once a year through self-assessment, in accor dance with the duties and responsibilities of the members.

Piagam Dewan Komisaris mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, workshop dan seminar. Program pelatihan, workshop dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024 tercantum di bagian profil anggota Dewan Komisaris di Laporan Tahunan kami.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.



The BOD and BOC of SIMP took a group photo after the 2024 GMS
Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi SIMP berfoto bersama usai pelaksanaan RUPS 2024

Board of Director

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies and setting out corporate strategies, as well as monitoring of its implementation. The BOD is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations.

The BOD comprises the President Director, Vice President Director and 9 (nine) Directors. BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. The nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

Under prevailing requirements, the BOD shall conduct at least 12 (twelve) BOD meetings and 3 (three) joint meetings with the BOC in a year. In 2024, the BOD held and/or participated in 21 (twenty one) meetings, including EGM and 7 (seven) joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Direksi

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan strategi perusahaan, serta pemantauan pelaksanaannya. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UU PT, serta peraturan yang berlaku.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama, Wakil Direktur Utama dan 9 (sembilan) orang anggota Direksi. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) rapat Direksi dan 3 (tiga) rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 21 (dua puluh satu) rapat, termasuk RUPSLB dan 7 (tujuh) rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Directors Dewan Direksi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance rate Tingkat Kehadiran
Mark Julian Wakeford	21	100%
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	21	100%
Suaimi Suriady	21	100%
Tan Agustinus Dermawan	21	100%
Johnny Ponto	21	100%

Board of Directors Dewan Direksi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance rate Tingkat Kehadiran
Soenardi Winarto	21	100%
Yohanes Djoko Junianto	21	100%
In She	21	100%
Ferdi Gunawan	21	100%
Harrijanto Kusumo*	10	91%
Chandra Arif Santoso*	11	100%

*Appointed since June 27, 2024 | Menjabat sejak 27 Juni 2024

The BOD Charter requires all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars. The training programmes, workshops and seminars attended by each BOD member during 2024 are listed in their respective profiles in our AR.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators, and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct (the SIMP Group's Code of Conduct) applies to the Company and its subsidiaries (SIMP's Group) for their respective business operations and support. It acts as a reference for the subsidiaries in establishing their own codes of conduct. The SIMP'sCode of Conduct applies to the BOC, BOD and all the employees of the SIMP's Group (Company Members), as well as the organ support of the SIMP Group (Organ Support).

Piagam Direksi mengharuskan seluruh anggota Direksi untuk menjalani pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Perseroan mendukung persyaratan ini melalui penyediaan berbagai program pelatihan, lokakarya, dan seminar. Program pelatihan, lokakarya, dan seminar yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2024 tercantum dalam profil masing-masing di Laporan Tahunan kami.

Kinerja Direksi ditinjau setahun sekali oleh NRC dengan menggunakan indikator kinerja tahunan yang disepakati, dan melalui penilaian mandiri oleh masing-masing anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mengawasi operasional Perseroan sehari-hari.

Kode Etik

Kode Etik Perseroan (Kode Etik SIMP) berlaku bagi Perseroan dan seluruh entitas anaknya (Grup SIMP) dalam menjalankan kegiatan operasional dan pendukung. Kode Etik ini juga berlaku sebagai pedoman bagi penyusunan kode etik entitas anak Perseroan yang menyusun kode etik tersendiri. Kode Etik SIMP berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Grup SIMP (Anggota Perusahaan), serta pendukung organ Grup SIMP (Pendukung Organ).

The SIMP Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics applicable to all Company Members and Organ Support.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:

a. Compliance to laws and regulations;
b. Relation with shareholders;
c. Relation with customers;
d. Relation with business partners;
e. Confidentiality of information;
f. Corporate social responsibility;
g. Environmental conservation;
h. Health and safety; and
i. Fair treatment.

The policy of Work Ethics regulates the following, among others:

a. Compliance to laws and regulations;
b. Abuse of power and violence;
c. Protection and use of tangible and intangible assets;
d. Health and safety;
e. Other work outside the Company;
f. Conflict of interest and transaction with related parties;
g. Prohibited behaviour or action;
h. Gratification;
i. Illegal drugs and alcoholic beverages/liquor;
j. Gambling;
k. Weapon;
l. Misuse of communication and social media;
m. Organisational/political relations;
n. Insider trading;
o. Family and kinship relation;
p. Whistleblowing policy.

Any violation of the SIMP Code of Conduct is considered a violation of their employee contract and may result in sanctions up to disciplinary action. The SIMP Code of Conduct is socialised to all Company Member through internal communication medias.

Kode Etik SIMP terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Kerja Pekerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:

a. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan;
b. Hubungan dengan pemegang saham;
c. Hubungan dengan pelanggan;
d. Hubungan dengan mitra usaha;
e. Kerahasiaan informasi;
f. Tanggung jawab sosial perusahaan;
g. Pelestarian lingkungan;
h. Kesehatan dan keselamatan kerja; dan
i. Perlakuan yang wajar.

Kebijakan Etika Kerja mengatur antara lain:

a. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan;
b. Penyalahgunaan kekuasaan dan tindak kekerasan;
c. Perlindungan dan penggunaan aset berwujud dan aset tidak berwujud;
d. Kesehatan dan keselamatan kerja;
e. Pekerjaan lain di luar Perusahaan;
f. Benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terkait;
g. Perilaku atau tindakan yang dilarang;
h. Gratifikasi;
i. Obat-obatan terlarang dan minuman keras;
j. Perjudian;
k. Senjata;
l. Penyalahgunaan media komunikasi dan media sosial;
m. Hubungan organisasi/politik;
n. Insider trading;
o. Hubungan keluarga;
p. Kebijakan informasi dan pengaduan pelanggaran.

Setiap pelanggaran Kode Etik SIMP merupakan bentuk pelanggaran atas hubungan kerja yang dapat menyebabkan pemberian sanksi hingga tindakan disipliner. Kode Etik SIMP disosialisasikan kepada seluruh Anggota Perusahaan melalui media komunikasi internal.

WHISTLEBLOWING POLICY AND GRIEVANCE MECHANISM (GRI 2-16, 2-25, 2-26, 3-3, 205-1, 205-2)

We are committed to fostering ethical conduct and take a firm stance against all forms of corruption; an expectation that also extends to our suppliers. All new employees participate in our mandatory induction training that covers our Code of Conduct, which explicitly prohibits bribery, gratification, and any form of corruption. To increase accessibility and increase awareness, we have made our whistleblowing

KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING DAN MEKANISME PENGADUAN (GRI 2-16, 2-25, 2-26, 3-3, 205-1, 205-2)

Kami berkomitmen untuk membina perilaku etis dan mengambil sikap tegas terhadap segala bentuk korupsi; sebuah harapan yang juga berlaku bagi para pemasok kami. Semua karyawan baru berpartisipasi dalam pelatihan induksi wajib kami yang mencakup Kode Etik kami, yang secara tegas melarang penyuapan, gratifikasi, dan segala bentuk korupsi. Untuk meningkatkan aksesibilitas dan meningkatkan kesadaran, kami telah membuat pelaporan pelanggaran

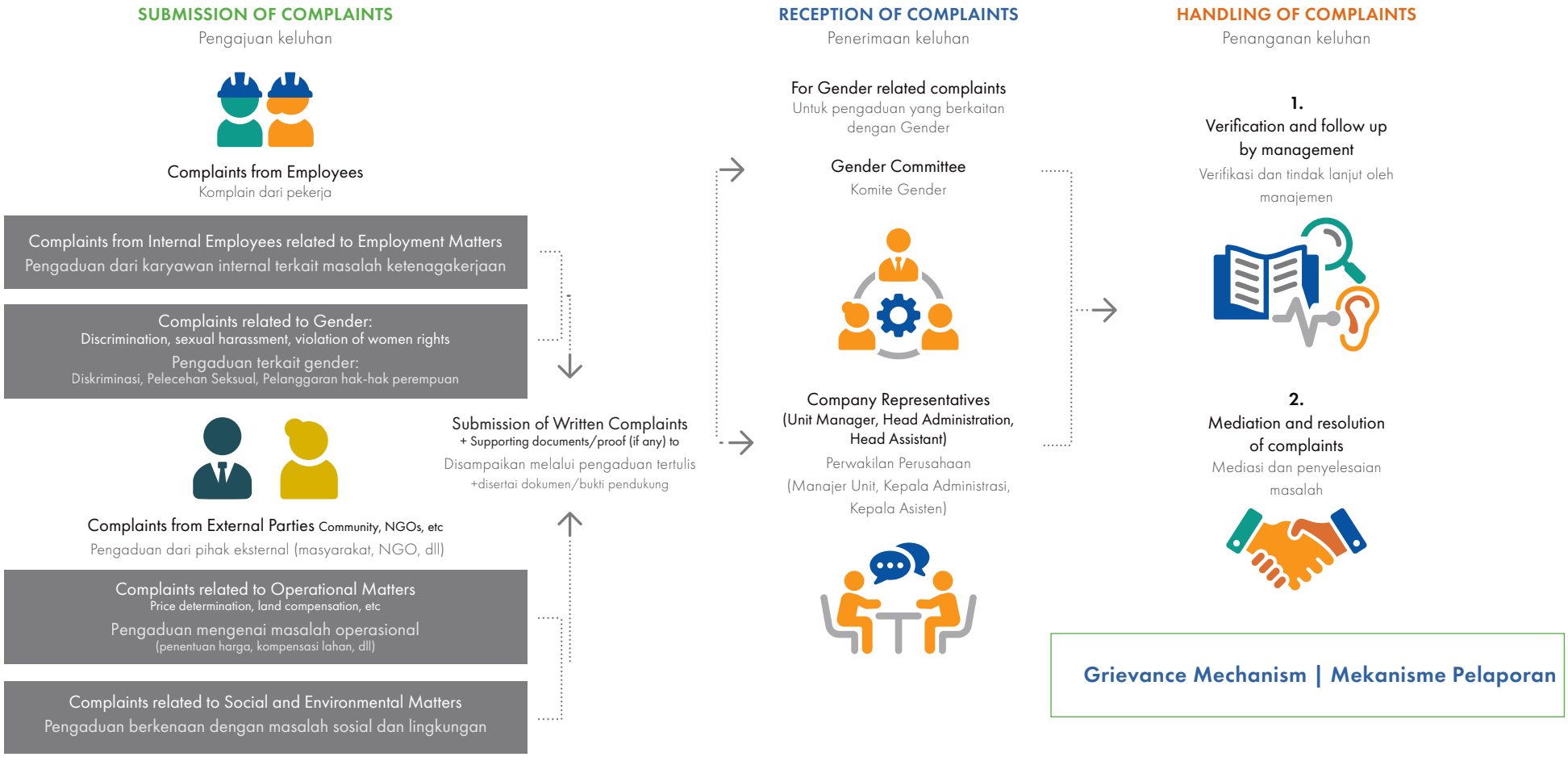

procedures available in Indonesia's national language, and to ensure that all employees remain familiar with our anti-corruption policy, we provide annual anti-corruption training through our online platform.

Our whistleblowing policy enables employees to voice concerns without fear of retaliation, ensuring confidentiality for those who come forward. Further information about our whistleblowing policy is available in our Annual Report.

To provide employees and community members with access to the grievance process, we have established both internal and external mechanisms. The process for internal grievances is regularly communicated to employees through email and morning briefings, while the external complaints procedure is shared with village leaders and communities in the areas where we operate. Our internal audit teams conduct periodic evaluation of the input and output of our grievance mechanisms to ensure their effectiveness.

All whistle-blowing and grievance reports received by company representatives are reviewed and analysed by the Internal Audit division. Detailed reports are communicated to the Board during quarterly meetings, ensuring that they remain informed and engaged in addressing any issues.



Anti-bribery banner at the Tanjung Perak refinery, Surabaya, East Java
Plang anti suap di Fasilitas Penyulingan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur

dalam bahasa nasional Indonesia, dan untuk memastikan seluruh karyawan kami tetap memahami kebijakan anti-korupsi kami melalui pelatihan anti-korupsi tahunan yang diadakan di platform online kami.

Kebijakan pengungkapan pelanggaran kami memungkinkan karyawan untuk menyuarakan masalah tanpa takut akan pembalasan, memastikan kerahasiaan bagi mereka yang melapor. Informasi lebih lanjut tentang kebijakan pengungkapan pelanggaran kami tersedia dalam Laporan Tahunan kami.

Untuk menyediakan aksesibilitas untuk karyawan dan anggota masyarakat terhadap proses pengaduan, kami telah memberlakukan mekanisme internal dan eksternal. Prosedur untuk pelaporan internal secara rutin disosialisasikan kepada karyawan kami melalui surel dan saat briefing pagi. Prosedur pelaporan eksternal kami sosialisasikan dengan kepala desa dan masyarakat di sekitar tempat kami beroperasi. Tim audit internal kami secara berkala menilai masukan dan keluaran mekanisme pengaduan untuk memastikan efektivitasnya.

Semua laporan whistleblowing dan keluhan yang diterima oleh perwakilan perusahaan ditinjau dan dianalisis oleh divisi Audit Internal. Laporan terperinci dikomunikasikan kepada Direksi selama pertemuan triwulanan, untuk memastikan bahwa mereka tetap terinformasi dan terlibat dalam menangani masalah apa pun.

Risk Management, Business Continuity and Supply Chain Resilience

We practice close collaboration with our suppliers to proactively identify potential supply disruptions. Close monitoring of government regulations and other restrictions allows us to minimise interruptions in product delivery to our customers. Additionally, we maintain a healthy inventory of our products on e-commerce platforms to ensure their continual availability

The ERM team is responsible for maintaining a robust risk management framework, including the implementation of strong corporate governance practices and well-defined controls. This proactive approach helps us identify, assess, and mitigate potential risks across the company. The ERM team facilitates cross-functional collaboration with risk owners, managers, and internal audit to conduct quarterly risk assessments and evaluate the overall effectiveness of risk control measures.

Management has identified corruption as a business risk. In response to this risk, the company has implemented several mitigating controls. This includes the communication of our Code of Conduct to all employees, which encompasses two essential policies: Company Business Ethics and Employee Working Ethics. Any violations of these policies will be considered a breach of employment contract and may lead to disciplinary action. We encourage employees to report any instances of bribery they witness or suspect through the company's established whistleblowing channels. Our commitment to preventing corruption extends to our vendors and suppliers as well. We conduct comprehensive due diligence on all third-party vendors and suppliers to ensure their compliance with our standards.

The AC & RMU holds quarterly meetings with the ERM team and presents quarterly reports to the Board on the company's risk profile and mitigation strategies. In response to evolving global events and concerns, we continually update our business continuity plans. Our current focus lies in enhancing our strategies to address climate-related risks and developing more comprehensive scenarios for possible future pandemics.

Details of our programmes, certifications, management systems, R&D innovation, sustainability governance structure, and stakeholder engagement can tbe found online.

Manajemen Risiko, Kelangsungan Bisnis, dan Ketahanan Rantai Pasokan

Kami tetap bekerja secara dekat dengan pemasok kami untuk secara proaktif mengidentifikasi dan mengantisipasi potensi gangguan pasokan. Memantau peraturan pemerintah dan pembatasan lainnya merupakan bagian integral untuk meminimalkan gangguan apa pun dalam pengiriman produk kami ke pelanggan. Selain itu, kami menjaga stok produk kami dalam jumlah yang cukup di platform e-commerce, memastikan ketersediaannya terjaga.

Tim ERM bertanggung jawab untuk mempertahankan kerangka kerja manajemen risiko yang kuat, termasuk penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang kuat dan kontrol yang terdefinisi dengan baik. Pendekatan proaktif ini membantu kamu mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi potensi risiko di seluruh perusahaan. Tim ERM memfasilitasi kolaborasi lintas fungsi dengan pemilik risiko, manajer, dan audit internal untuk melakukan penilaian risiko triwulanan dan mengevaluasi efektivitas keseluruhan tindakan pengendalian risiko.

Manajemen telah mengidentifikasi korupsi sebagai risiko bisnis. Menanggapi risiko ini, perusahaan telah menerapkan beberapa kontrol mitigasi. Hal ini mencakup komunikasi Kode Etik kami kepada semua karyawan, yang mencakup dua kebijakan penting: Etika Bisnis Perusahaan dan Etika Kerja Karyawan. Segala bentuk pelanggaran atas kebijakan ini dianggap pelanggaran kontrak kerja dan dapat menyebabkan tindakan disipliner. Kami mendorong seluruh karyawan untuk melaporkan segala jenis suap yang mereka saksikan atau curigai melalui saluran pelaporan pelanggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Komitmen kami dalam melawan korupsi juga berlaku sampai ke vendor dan pemasok kami. Kami melakukan uji tuntas yang komprehensif terhadap semua vendor dan pemasok pihak ketiga untuk memastikan kepatuhan mereka terhadap standar kami.

Komite Audit dan UMR di tingkat Dewan mengadakan pertemuan triwulanan dengan tim ERM, dan memberikan laporan setiap 3 bulan kepada Dewan tentang profil risiko dan strategi mitigasi perusahaan. Menanggapi berbagai peristiwa dan kekhawatiran global yang terus berkembang, kami terus memperbarui rencana keberlanjutan bisnis kami. Fokus kami saat ini adalah meningkatkan strategi untuk mengatasi risiko terkait iklim dan mengembangkan skenario yang lebih komprehensif untuk menghadapi kemungkinan pandemi di masa depan.
Rincian program, sertifikasi, sistem manajemen, inovasi R&D, struktur tata kelola keberlanjutan, dan keterlibatan pemangku kepentingan kami dapat ditemukan secara online.

MATERIAL TOPICS AND MANAGEMENT (GRI 3-1, 3-2)

The STT is tasked with overseeing the monitoring of our material topics, and our Board conducts an annual review of these key issues. This process ensures that the topics remain relevant and aligned with the objectives of our business and the expectations of our stakeholders.

In 2024, with the support of an independent consultant, we undertook a comprehensive three-stage review to identify, prioritise, and validate our material topics.

1. Identification of material topics

We conducted benchmarking against peers and industry-specific standards using desktop research, comparing the results with previously identified material topics. This process allowed us to pinpoint potential emerging topics while taking into account our sustainability context.

2. Stakeholder engagement and review

We considered stakeholders' concerns and feedback regarding the initial list of potential material topics by conducting a series of interviews with selected individuals. In alignment with the company's focus on energy transition and investment in renewable energy technologies, we have classified "Energy Management" as a separate material topic, which was previously included under "Climate Change and GHG Emissions". All topics were reviewed and validated by the STT.

3. Validation

The STT presented these 15 material topics to the Board, which then validated the final list for our FY2024 Sustainability Report. Our strategy and approach are implemented across six Sustainability Programs, each aligned with our established policies. These programs drive our efforts to address our 15 material topics and contribute to 16 of the UN Sustainable Development Goals (SDGs).

TOPIK MATERIAL DAN MANAJEMEN (GRI 3-1, 3-2)

Topik material kami dipantau oleh STT kami dan Dewan kami meninjau isu-isu penting ini setiap tahun. Proses ini memastikan topik tetap relevan dan sejalan dengan ekspektasi bisnis dan pemangku kepentingan.

Di tahun 2024, dengan bantuan konsultan independen, kami melakukan tiga tahap tinjauan untuk kami identifikasi, prioritaskan, dan memvalidasi topik materi kami:

1. Identifikasi topik material

Kami melakukan perbandingan terhadap rekan-rekan dan standar khusus industri dengan menggunakan penelitian desktop, dan dibandingkan dengan topik material yang diidentifikasi sebelumnya. Melalui proses ini, kami dapat menentukan topik-topik potensial yang muncul dengan mempertimbangkan konteks keberlanjutan kami.

2. Keterlibatan dan peninjauan dari pemangku kepentingan

Kami mempertimbangkan kekhawatiran dan masukan dari para pemangku kepentingan terkait daftar awal topik material yang potensial dengan melakukan serangkaian wawancara dengan beberapa orang yang terpilih. Sejalan dengan fokus perusahaan pada transisi energi dan investasi dalam teknologi energi terbarukan, kami telah mengklasifikasikan "Manajemen Energi" sebagai topik material yang terpisah, yang sebelumnya termasuk dalam "Perubahan Iklim dan Emisi Gas Rumah Kaca". Semua topik telah ditinjau dan divalidasi oleh STT.

3. Validasi

Setelah presentasi yang dilakukan oleh Badan STT pada saat rapat, Dewan telah melakukan validasi daftar akhir untuk Laporan Keberlanjutan FY2024 kami Strategi dan usaha kami dikelola di bawah enam Program Keberlanjutan, yang masing-masing selaras dengan kebijakan yang telah kami tetapkan. Program-program ini mendorong upaya kami untuk menangani 15 topik penting dan berkontribusi terhadap 16 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB.

Sustainability Programmes Program Keberlanjutan	Corresponding SDG's SDG yang Sesuai	Material topics governed by or indirectly influenced by the programme Topik material yang diatur oleh atau secara tidak langsung dipengaruhi oleh program	
Growing Responsibly Sets the policy framework for high standards of corporate governance and professional integrity. **Bertumbuh dengan tanggungjawab** Menetapkan kerangka kebijakan untuk standar tata kelola perusahaan yang tinggi dan integritas profesional.		• Responsible Business Conduct (RBC) • Product Quality and Safety • Climate Change and GHG Emissions • Energy Management • Water, Waste and Effluents • Use of Fertilisers, Pesticides and Chemicals	• Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab (RBC) • Kualitas dan Keamanan Produk • Perubahan Iklim dan Emisi GRK • Manajemen Energi • Air, Limbah dan Limbah cair • Penggunaan Pupuk, Pestisida dan Bahan Kimia
Sustainable Agriculture and Products Drives the adoption of sustainable practices in crop cultivation and the operation of refineries and mills. **Pertanian dan Produk Berkelanjutan** Mendorong adopsi praktik berkelanjutan dalam budidaya tanaman dan pengoperasian Fasilitas penyulingan dan pabrik.		• Protection of Forests, Peatland and Biodiversity • Fire Control and Haze Prevention • Climate Change and GHG Emissions • Energy Management • Water, Waste and Effluents • Use of Fertilisers, Pesticides and Chemicals • Occupational Health and Safety (OHS) • Yield Resilience and Innovation	• Perlindungan Hutan, Lahan Gambut dan Keanekaragaman Hayati • Pengendalian Kebakaran dan Pencegahan Kabut Asap • Perubahan Iklim dan Emisi GRK • Manajemen Energi • Air, Limbah dan Limbah cair • Penggunaan Pupuk, Pestisida dan Bahan Kimia • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) • Hasil Ketahanan dan Inovasi
Safe and Traceable Products Aims to ensure that all our CPO-derived products are traceable, safe, and beneficial for human consumption. **Produk Aman dan Terlacak** Bertujuan untuk memastikan bahwa semua produk turunan CPO kami dapat dilacak, aman, dan bermanfaat untuk dikonsumsi manusia.		• Supply Chain Traceability and Transparency • Sustainability Certification • Product Quality and Safety • Yield Resilience and Innovation	• Ketertelusuran dan Transparansi Rantai Pasokan • Sertifikasi Keberlanjutan • Kualitas dan Keamanan Produk • Hasil Ketahanan dan Inovasi
Smallholders Covers our efforts with the plasma and ex-plasma farmers, and supports the Indonesian government's Nucleus-Plasma scheme through the development of inclusive supply chains. **Petani kecil** Meliputi upaya kami dengan petani plasma dan eks-plasma, dan mendukung skema Nukleus-Plasma pemerintah Indonesia melalui pengembangan rantai pasokan yang inklusif.		• Smallholder Engagement and Livelihoods • Community Rights and Relations • Water, Waste and Effluents • Use of Fertilisers, Pesticides and Chemicals • Yield Resilience and Innovation	• Keterlibatan Petani Kecil dan Mata Pencaharian • Hak Masyarakat dan Hubungan • Air, Limbah dan Limbah cair • Penggunaan Pupuk, Pestisida dan Bahan Kimia • Hasil Ketahanan dan Inovasi



Work and Estate Living

Covers aspects relating to safety, health and wellbeing of our workers and their families, and to human rights.

Kehidupan di Perkebunan dan Pekerjaan

Meliputi aspek-aspek yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan pekerja kami dan keluarga mereka, dan hak asasi manusia.



- Human, Child and Labour Rights
- Community Rights and Relations
- Occupational Health and Safety (OHS)
- Yield Resilience and Innovation
- Protection of Forests, Peatland and Biodiversity
- Fire Control and Haze Prevention
- Climate Change and GHG Emissions
- Energy Management
- Water, Waste and Effluents
- Use of Fertilisers, Pesticides and Chemicals

- Hak Asasi Manusia, Anak, dan Pekerja
- Hak dan Hubungan Masyarakat
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Hasil Ketahanan dan Inovasi
- Perlindungan Hutan, Lahan Gambut dan Keanekaragaman Hayati
- Pengendalian Kebakaran dan Pencegahan Kabut Asap
- Perubahan Iklim dan Emisi GRK
- Manajemen energi
- Air, Limbah dan Limbah cair
- Penggunaan Pupuk, Pestisida dan Bahan Kimia



Solidarity

Seeks to improve the quality of life in the estates through capacity building, education and financial support.

Solidaritas

Usaha untuk meningkatkan kualitas hidup di perkebunan melalui peningkatan kapasitas, pendidikan, dan dukungan keuangan.



- Smallholder Engagement and Livelihoods
- Protection of Forests, Peatland and Biodiversity
- Fire Control and Haze Prevention
- Climate Change and GHG Emissions
- Energy Management
- Water, Waste and Effluents
- Use of Fertilisers, Pesticides and Chemicals
- Community Rights and Relations
- Occupational Health and Safety (OHS)
- Yield Resilience and Innovation
- Human, Child and Labour Rights

- Keterlibatan Petani Kecil dan Mata Pencaharian
- Perlindungan Hutan, Lahan Gambut dan Keanekaragaman Hayati
- Pengendalian Kebakaran dan Pencegahan Kabut Asap
- Perubahan Iklim dan Emisi GRK
- Manajemen energi
- Air, Limbah dan Limbah cair
- Penggunaan Pupuk, Pestisida dan Bahan Kimia
- Hak Masyarakat dan Hubungan
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Hasil Ketahanan dan Inovasi
- Hak Asasi Manusia, Anak dan Buruh

OUR APPROACH TO KEY SUSTAINABILITY FOCUS AREAS

Environmental Protection (GRI 3-3)

Our dedication to environmental conservation is articulated in our Policy, which has been approved by the Board. This policy outlines our goal to certify all refineries and factories to ISO 14001 standards.

Recognising our responsibility to minimise negative impacts on the environment, we carefully manage all resources. To protect forests, peatlands, and biodiversity, we regularly assess environmental risks and actively conserve areas designated as HCV and HCS.

To ensure accountability and transparency to our stakeholders relating to our agricultural practices, we provide updates on our impact management through our annual sustainability reports. Additionally, we submit a monthly online report concerning our environmental impacts to the Ministry of Environment (KLH). This dedication to regular reporting is outlined in our Policy.

Mitigating the devastating effects of forest fires and haze on local and global ecosystems and communities is a critical priority for us. We take a strong, proactive

PENDEKATAN KAMI TERHADAP AREA FOKUS UTAMA KEBERLANJUTAN

Perlindungan lingkungan (GRI 3-3)

Dedikasi kami terhadap pelestarian lingkungan diartikulasikan dalam Kebijakan kami, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan ini menguraikan tujuan kami untuk mensertifikasi semua Fasilitas penyulingan dan pabrik sesuai dengan standar ISO 14001.

Menyadari tanggung jawab kami untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, kami mengelola semua sumber daya dengan hati-hati. Untuk melindungi hutan, lahan gambut, dan keanekaragaman hayati, kami secara teratur menilai risiko lingkungan dan secara aktif melestarikan area yang ditetapkan sebagai NKT dan SKT.

Untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi kepada para pemangku kepentingan terkait praktik pertanian kami, kami memberikan informasi terbaru mengenai pengelolaan dampak melalui laporan keberlanjutan tahunan kami. Selain itu, kami juga mengirimkan laporan bulanan secara online mengenai dampak lingkungan kami kepada Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Dedikasi kami terhadap pelaporan rutin ini diuraikan dalam Kebijakan kami.

Mengurangi dampak buruk kebakaran hutan dan kabut asap terhadap ekosistem dan masyarakat lokal dan global merupakan prioritas utama kami. Kami



Silver Leaf monkey (*Trachypithecus cristatus*), one of protected animal in our plantation in Sei Rumbiya, North Sumatra

Monyet Daun Perak (*Trachypithecus cristatus*), salah satu satwa yang dilindungi di perkebunan kami di Sei Rumbiya, Sumatera Utara

stance by rigorously monitoring hotspots and actively engaging stakeholders in comprehensive fire prevention initiatives.

We adopt a responsible approach to resource consumption and waste disposal, ensuring compliance with Indonesian government laws and regulations governing water-related activities. Additionally, we maximise the value of our milling waste by repurposing 100% of it into organic fertiliser and a renewable energy source for our boilers. We are constantly seeking innovative solutions to substitute synthetic chemicals with natural, eco-friendly alternatives, with the goal of reducing reliance on fertilisers, pesticides, and other chemicals in the sustainable cultivation of oil palm.

We acknowledge the importance of fostering environmental protection through cooperation and collaboration across the entire value chain. We expect all our suppliers to adhere to our sustainability standards as outlined in our Policy, which is a legal requirement for all our larger suppliers and commodity suppliers, including smallholders. Our ERM framework and whistle-blowing mechanisms are vital in ensuring compliance with relevant environmental regulations and in mitigating associated risks.

The climate crisis presents both risks and opportunities to our business. We understand its significant impact on the ecosystems of our plantations, the communities in which we operate, and the stakeholders throughout our agribusiness value chain. To effectively address the risks associated with climate change, such as water scarcity and unpredictable weather patterns, we engage in both mitigation and adaptation actions. Our initiatives include increasing the use of renewable energy, enhancing energy efficiency, and reducing GHG emissions. To effectively address the risks associated with climate change, such as water scarcity and unpredictable weather patterns, we are taking mitigation and adaptation actions. Our initiatives include increasing the use of renewable energy, improving energy efficiency and reducing GHG emissions.

Our assessment of climate risk exposure aligns with the framework established by the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), with further details available in the Climate Change and GHG Emissions section on page 58.

mengambil sikap proaktif yang kuat dengan memantau titik api secara ketat dan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan dalam inisiatif pencegahan kebakaran yang komprehensif.

Kami menerapkan usaha yang bertanggung jawab terhadap konsumsi sumber daya dan pembuangan limbah, memastikan kami mematuhi terhadap undang-undang dan peraturan pemerintah Indonesia yang mengatur kegiatan terkait air. Selain itu, kami memaksimalkan nilai limbah penggilingan kami dengan memanfaatkan kembali 100% limbah tersebut menjadi pupuk organik dan sumber energi terbarukan untuk ketel uap kami. Kami terus mencari solusi inovatif untuk menggantikan bahan kimia sintetis dengan alternatif alami yang ramah lingkungan, dengan tujuan mengurangi ketergantungan terhadap pupuk, pestisida, dan bahan kimia lainnya dalam budidaya kelapa sawit yang berkelanjutan.

Kami mengetahui pentingnya mendorong perlindungan lingkungan melalui kerja sama dan kolaborasi di seluruh rantai nilai. Kami berharap semua pemasok kami mematuhi standar keberlanjutan kami sebagaimana diuraikan dalam Kebijakan kami, yang merupakan persyaratan hukum bagi semua pemasok besar dan pemasok komoditas kami, termasuk petani kecil. Kerangka kerja ERM dan mekanisme pengaduan kami sangat penting untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup yang relevan dan untuk memitigasi risiko terkait.

Krisis iklim merupakan memberikan resiko dan juga kesempatan kepada bisnis kami. Kami memahami bahwa krisis iklim menghadirkan risiko dan peluang yang memengaruhi ekosistem perkebunan kami, masyarakat di tempat kami beroperasi, dan orang-orang yang terlibat di seluruh rantai nilai agribisnis kami. Untuk mengatasi perubahan iklim seperti kelangkaan air dan cuaca yang tidak dapat diprediksi, kami terlibat dalam Kami terlibat dalam tindakan mitigasi dan adaptasi. Usaha kami meliputi peningkatan penggunaan sumber energi yang dapat diperbaharui, meningkatkan efisiensi energi, dan mengurangi emisi GRK. Untuk mengatasi risiko yang terkait dengan perubahan iklim secara efektif, seperti kelangkaan air dan pola cuaca yang tidak dapat diprediksi, kami melakukan tindakan mitigasi dan adaptasi. Inisiatif kami mencakup peningkatan penggunaan energi terbarukan, peningkatan efisiensi energi, dan pengurangan emisi GRK.

Penilaian kami terhadap eksposur risiko iklim sejalan dengan kerangka kerja yang ditetapkan oleh Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan terkait Iklim (TCFD), dengan rincian lebih lanjut tersedia di bagian Perubahan Iklim dan Emisi GRK di halaman 58.

Responsible Sourcing (GRI 3-3)

Our customers value transparency and responsible sourcing throughout our supply chain. Our commercial success is dependent on the trust they place in our products, which is linked to their awareness of the origins of our raw materials. We actively promote best practices among our suppliers, encouraging them to maintain transparency throughout their supply chains and operate responsibly. Regular assessments and audits of our suppliers are carried out to ensure compliance with established standards.

To ensure the traceability of every tonne of palm oil, we document the following:

- Name, parent company, address
- GeoCoordinates of plantation[1] and mill
- Nucleus or plasma KUD/group farmers profile and data
- Refinery dispatch number
- Certification status

In the agribusiness sector, compliance with third-party sustainability certifications is essential for implementing best practices and assuring our stakeholders. The ISPO certification, established and mandated by the Indonesian Government, plays a critical role in upholding our policies and commitments. Our target to achieve ISPO certification across our operations by

[1] This includes batch barcodes for FFBs from our South Sumatra plasma estates.
Termasuk kode batang batch untuk TBS dari perkebunan plasma Sumatera Selatan kami.



FFB sorting process in Kencana Sari POM, Lahat, South Sumatra

Proses sortasi TBS di PKS Kencana Sari, Lahat, Sumatera Selatan

Pemasokan yang Bertanggungjawab (GRI 3-3)

Pelanggan kami menghargai transparansi dan sumber daya yang bertanggung jawab di seluruh rantai pasokan kami. Keberhasilan komersial kami bergantung pada kepercayaan mereka terhadap produk kami, yang terkait dengan kesadaran mereka akan asal bahan baku kami.. Kami secara aktif mempromosikan praktik-praktik terbaik di antara para pemasok kami, mendorong mereka untuk menjaga transparansi di seluruh rantai pasokan mereka dan beroperasi secara bertanggung jawab. Penilaian dan audit rutin terhadap para pemasok kami dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan.

Untuk menetapkan ketertelusuran setiap ton minyak sawit, kami mencatat hal-hal berikut:

- Nama, Perusahaan Induk, Alamat
- GeoKoordinat perkebunan dan pabrik
- Profil dan data KUD/kelompok nukleus atau plasma
- Nomor pengiriman Fasilitas penyulingan
- Status sertifikasi

Dalam industri agribisnis, sertifikasi keberlanjutan pihak ketiga memandu praktik terbaik dan memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan kami. Sertifikasi ISPO, yang dikembangkan dan diamanatkan oleh Pemerintah Indonesia, berperan integral dalam menyampaikan kebijakan dan komitmen kami. Target kami untuk mencapai sertifikasi

2024 has been postponed due to a new government regulation. We are prioritising alignment with new government regulations while continuing our pursuit of achieving 100% ISPO certification across our operations by the end of 2026.

Smallholders are vital to the palm oil industry, representing over 40% of oil palm cultivation in Indonesia. Recognising their contribution, we actively support them through capacity-building and training programs. We collaborate with smallholders to enhance their skills, improve both the quantity and quality of their yield, and assist them in achieving ISPO certification.

To reduce the need for converting new land and sustain ongoing commercial success, our R&D efforts focus on refining agronomy techniques while enhancing seed yield and quality. These initiatives not only improve crop resilience in the face of a warming climate but also involve investments in developing seeds that are more resistant to extreme weather conditions.

People (GRI 3-3)

The overall welfare of our employees is essential to our success. We align our commitments to uphold and protect the rights of our workers with Indonesian law, the UN Universal Declaration on Human Rights, and the codes of practice endorsed by the International Labour Organization (ILO) as ratified by the Republic of Indonesia. As outlined in our Policy and Labour Policy, we strive to provide our workers with stable incomes, safe working conditions, and improved job opportunities, while implementing stringent measures at all our sites to prevent forced labour and child labour.

All SIMP employees receive salaries that exceed the legal minimum wage set in their respective regions, taking into account sector variations, the cost of living in each province, and any applicable collective labour agreements. To ensure a decent living wage, we provide additional benefits such as housing, healthcare, and education to all permanent employees and their families. Furthermore, we support our employees' rights to collective bargaining, allowing them the opportunity to join and register with their preferred labour unions.

ISPO di seluruh operasi kami pada tahun 2024 telah ditunda karena revisi dari peraturan pemerintah. Kami memprioritaskan penyelarasan dengan peraturan pemerintah yang baru sambil terus berupaya mencapai sertifikasi ISPO 100% di seluruh operasi kami pada akhir tahun 2026.

Petani kecil memainkan peran yang krusial dalam industri kelapa sawit dan menyumbang lebih dari 40% dari seluruh kelapa sawit yang dibudidayakan di Indonesia. Mengetahui peran dari kelompok ini, kami mendukung dan melibatkan mereka melalui berbagai macam Pengembangan kapasitas dan program pelatihan. Kami juga mendukung petani kecil yang bekerja dengan kami untuk mendapatkan sertifikat ISPO.

Untuk mengurangi tekanan untuk mengubah lahan baru dan mempertahankan kesuksesan komersil yang berkelanjutan, kami memusatkan usaha R&D kami dalam mengembangkan teknik agronomi kami dan meningkatkan kualitas hasil panen dan kualitas benih kami. Hasil dari inisiatif ini meningkatkan ketahanan dari tanaman kita terhadap efek iklim yang ekstrim.

Sumber Daya Manusia (GRI 3-3)

Kesejahteraan yang merata untuk pekerja merupakan hal mendasar bagi kesuksesan kami. Komitmen kami untuk terus melindungi dan menjunjung tinggi hak-hak pekerja kami, mematuhi hukum Indonesia, serta Deklarasi Universal PBB tentang Hak Asasi Manusia dan kode praktik Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) yang diratifikasi oleh negara. Sebagaimana telah diuraikan dalam Kebijakan Ketenagakerjaan kami, kami berusaha untuk menyediakan penghasilan yang stabil, lingkungan kerja yang aman, dan meningkatkan peluang kerja. Kami secara tegas menegakkan langkah-langkah untuk mencegah kerja paksa atau pekerja anak di semua situs kami.

Seluruh pekerja SIMP menerima upah di atas Upah Minimum Regional yang legal, yang mana dibedakan berdasarkan sektor, biaya hidup dari tiap provinsi, dan perjanjian kerja bersama di wilayah tersebut. Untuk memastikan upah hidup yang layak, kami memberikan tunjangan tambahan seperti perumahan, kesehatan dan pendidikan untuk semua pekerja tetap dan keluarganya. Kami mendukung hak-hak pekerja kami untuk perundingan bersama, dan mereka bebas mendaftar ke serikat pekerja pilihan mereka.

We place a strong emphasis on creating a safe and secure environment for our employees. Our comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) management system is designed to minimise adverse health impacts and prevent accidents. Every site is equipped with SMK3 (Indonesian OHS standard) management systems and undergoes annual refresher training to ensure compliance with operational standards. Additionally, workers receive daily briefings and training on safety protocols and operating procedures before beginning their shifts.

Our Training and Development programmes offer professional growth and career advancement opportunities for our employees, which are essential for retaining existing talent and attracting new talent. By investing in the development of our workforce, we demonstrate our commitment to their personal and professional progress, fostering a positive work environment that encourages loyalty and job satisfaction. This focus on talent development supports the enhancement of employee skills and establishes us as a competitive player in the job market.

Kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman untuk pekerja kami. Sistem manajemen K3 kami yang ketat bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap kesehatan dan mencegah kecelakaan. Semua lahan kerja kami dilengkapi dengan SMK3 dan menjalani pelatihan penyegaran SMK3 setiap tahun untuk memastikan kepatuhan operasional. Selain itu, para pekerja diingatkan dan mendapat pelatihan yang berkaitan dengan standar keselamatan dan prosedur operasi sebelum mereka mulai bekerja setiap pagi.

Program Pelatihan dan Pengembangan kami menawarkan pertumbuhan profesional dan peluang peningkatan karier bagi karyawan kami, yang sangat penting untuk mempertahankan bakat yang ada dan memantik bakat baru. Dengan berinvestasi dalam pengembangan tenaga kerja, kami menunjukkan komitmen kami terhadap kemajuan pribadi dan profesional mereka, membina lingkungan kerja yang positif yang mendorong kesetiaan dan kepuasan kerja. Perhatian kami pada pengembangan talenta ini mendukung peningkatan keterampilan karyawan dan menjadikan kami sebagai perusahaan yang kompetitif di pasar kerja.



Our employees at Arta Kencana POM, Lahat, South Sumatra

Para pekerja kami di Arta Kencana POM, Lahat, Sumatera Selatan



Learning activities in our high school facility in Sungai Dua Estate, Rokan Hilir, Riau

Kegiatan pembelajaran di fasilitas sekolah menengah kami di Sungai Dua Estate, Rokan Hilir, Riau

Community Relations (GRI 3-3)

As a leading palm oil company, we recognise our ability to create positive impacts on the lives of individuals living in and around the areas where we operate. We are committed to upholding the rights of our communities, including the FPIC rights of indigenous peoples affected by our operations. Our efforts to build and maintain strong relationships with these stakeholders is intentional, and we actively work to address their needs.

Our commitment is in line with our adherence to Indonesian law, the UN Universal Declaration on Human Rights, and the codes of practice endorsed by the ILO and ratified by the Republic of Indonesia.

We are dedicated to uplifting local communities by fostering economic development through partnerships with local governments such as our Work and Estate Living Programme and providing access to essential services like healthcare and education.

Hubungan Masyarakat (GRI 3-3)

Sebagai perusahaan kelapa sawit yang besar, kami menyadari bahwa kami dapat memberikan dampak positif terhadap mereka yang tinggal di dalam dan di sekitar area kami. Kami menghormati hak dari masyarakat sekitar, termasuk hak FPIC masyarakat adat yang terkena dampak operasi kami. Kami melakukan upaya sadar untuk mempertahankan hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan ini dan memenuhi kebutuhan mereka.

Komitmen kami sejalan dengan kepatuhan kami terhadap hukum Indonesia, Deklarasi Universal PBB tentang Hak Asasi Manusia, dan kode etik yang disahkan oleh ILO dan diratifikasi oleh Republik Indonesia.

Kami berdedikasi untuk mengangkat masyarakat setempat dengan mendorong pembangunan ekonomi melalui kemitraan dengan pemerintah daerah seperti Program Kerja dan Kehidupan Masyarakat serta menyediakan akses ke layanan penting seperti kesehatan dan pendidikan.



Quality control laboratory at Lubuk Pakam Refinery, North Sumatra

Laboratorium pengendalian kualitas di Fasilitas Penyulingan Lubuk Pakam)

Product Integrity (GRI 3-3)

Ensuring product quality and safety is paramount to our business success. Given the extensive use of palm oil in both edible and non-edible products, it is crucial to uphold high standards of product quality and process safety. We accomplish this through food safety management systems and quality assurance protocols implemented at our refineries, as detailed in our Quality Policy and Policy.

Our commitment to these standards is reinforced by certifications in various local and international food safety standards, including the Indonesia National Standard (SNI) and ISO 9001/FSSC 22000 for our five refineries.

In 2024, we carried out our regular internal audit training for all five refineries. The ISO 9001 audits did not identify any significant issues.

Our top priorities include ensuring full product traceability to meet customer expectations and complying with regulatory requirements for detailed ingredient and nutritional information. We consistently adhere to all regulations related to food safety, consumer protection, quality, nutrition, labeling, and advertising. All supplied CPO can be traced back to their source milling sites through our batch coding system. Additionally, our products and refineries are certified by recognised Halal certification bodies, including LPPOM MUI, The Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics, and the Indonesian Council of Ulama.

Integritas Produk (GRI 3-3)

Memastikan kualitas dan keamanan produk merupakan hal yang paling penting bagi kesuksesan bisnis kami. Mengingat penggunaan minyak kelapa sawit yang luas baik dalam produk yang dapat dimakan maupun yang tidak dapat dimakan, sangat penting untuk menegakkan standar kualitas produk dan keamanan proses yang tinggi. Kami mencapai hal ini melalui sistem manajemen keamanan pangan dan protokol jaminan kualitas yang diterapkan di Fasilitas penyulingan kami, sebagaimana dirinci dalam Kebijakan dan Kebijakan Mutu kami.

Komitmen kami terhadap standar-standar ini diperkuat oleh sertifikasi berbagai standar keamanan pangan lokal dan internasional, termasuk Standar Nasional Indonesia (SNI) dan ISO 9001/FSSC 22000 untuk lima fasilitas penyulingan.

Di tahun 2024, kami melaksanakan pelatihan audit internal rutin untuk kelima Fasilitas penyulingan. Audit ISO 9001 tidak menemukan adanya masalah yang signifikan.

Prioritas utama kami termasuk di dalamnya memastikan ketertelusuran produk secara menyeluruh untuk memenuhi harapan pelanggan dan mematuhi persyaratan peraturan untuk informasi bahan dan nutrisi yang terperinci. Kami secara konsisten mematuhi semua peraturan yang terkait dengan keamanan pangan, perlindungan konsumen, kualitas, nutrisi, pelabelan, dan periklanan. Seluruh CPO yang dipasok dapat ditelusuri hingga ke sumbernya melalui sistem pengkodean bets kami. Selain itu, produk dan pabrik penyulingan kami disertifikasi oleh lembaga sertifikasi Halal yang diakui, termasuk LPPOM MUI, Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika, dan Majelis Ulama Indonesia.

BUSINESS OVERVIEW

INTRODUCTION

We operate as a diversified and vertically integrated agribusiness, covering the entire value chain from plantation management and crop production to the processing, refining, branding, and marketing of edible oil products. We run processing facilities dedicated to producing palm oil, rubber, sugar, cocoa, and tea.

In Indonesia, our oil palm estates are predominantly situated in rural Sumatra and Kalimantan, while our refineries are primarily located in major cities including Jakarta, Medan, Surabaya, and Bitung.

Our plantation R&D centers — Sumatra Bioscience (SumBio) in Bah Lias, North Sumatra, and PT SAIN in Pekanbaru, Riau — are responsible for extensive R&D to improve yield, crop resilience, pest and disease control, estate management practices, among others. These centres leverage renowned breeding populations from Southeast Asia and Africa to develop high-yielding, non-GMO oil palm seeds. The R&D facilities for sugar cane and EOF are based in South Sumatra and Jakarta, respectively.

In the Indonesian market, our cooking oils are available under renowned brands such as Bimoli, Bimoli Spesial, and Happy. Additionally, our consumer margarine and shortening products are marketed under the Amanda, Palmia, and Royal Palmia brands. The industrial counterparts of these products are branded Amanda, Delima, Malinda, Palmia, and Simas.

GAMBARAN BISNIS

PENDAHULUAN

Kami adalah agribisnis yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal. Operasi kami menjangkau seluruh rantai pasokan, mulai dari manajemen perkebunan dan produksi tanaman, hingga pengolahan, penyulingan, branding, dan pemasaran produk minyak nabati. Kami mengoperasikan fasilitas pengolahan untuk memproduksi minyak kelapa sawit, karet, gula, kakao dan teh.

Di Indonesia, perkebunan kelapa sawit kami sebagian besar berlokasi di pedesaan Sumatera dan Kalimantan, sedangkan Fasilitas penyulingan kami sebagian besar berlokasi di kota-kota besar termasuk Jakarta, Medan, Surabaya, dan Bitung.

Pusat penelitian dan pengembangan perkebunan kami - Sumatra Bioscience (SumBio) di Bah Lias, Sumatera Utara, dan PT SAIN di Pekanbaru, Riau - bertanggung jawab atas penelitian dan pengembangan yang ekstensif untuk meningkatkan hasil panen, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, praktik manajemen perkebunan, dan lain-lain. Pusat-pusat penelitian ini memanfaatkan populasi pemuliaan terkenal dari Asia Tenggara dan Afrika untuk mengembangkan benih kelapa sawit yang unggul dan non-transgenik. Fasilitas penelitian dan pengembangan untuk tebu dan EOF masing-masing berlokasi di Sumatera Selatan dan Jakarta.

Di pasar Indonesia, minyak goreng kami dipasarkan dengan merek-merek terkenal seperti *Bimoli, Bimoli Spesial,* dan *Happy*. Selain itu, produk margarin dan shortening kami dipasarkan dengan merek *Amanda, Palmia,* dan *Royal Palmia*. Produk industri dari produk-produk ini bermerek *Amanda, Delima, Malinda, Palmia*, dan *Simas*.



Two of our employees in Lubuk Pakam Refinery, Medan, North Sumatra

Dua karyawan kami di Fasilitas Penyulingan Lubuk Pakam, Medan, Sumatera Utara

OUR OPERATIONS IN INDONESIA (GRI 2-6)

OPERASI KAMI DI INDONESIA (GRI 2-6)

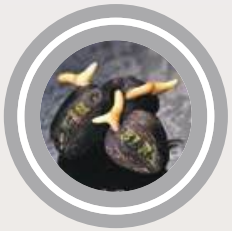

Seed Breeding

At our R&D centres, we engineer more efficient, resilient seeds and planting materials.

2
R&D centres

Pemuliaan Benih

Pada pusat R&D kami, kami merekayasa benih dan bahan tanam yang lebih efisien dan tangguh.

2
pusat R&D





Plantations

In nucleus and smallholders' plantations, we grow oil palms, sugar cane, rubber, cocoa and tea in a responsible manner.

Planted area (hectares)

241,208
Oil palms

16,231
Rubber

13,583
Sugar cane

17,627
other crops

288,649
nucleus area covering all crops

91,523
plasma partnership for oil palm and rubber

Partnership
>54,000
plasma smallholders

Perkebunan

Di perkebunan inti dan perkebunan milik petani kecil, kami menanam kelapa sawit tebu, karet, kokoa, dan teh secara bertanggung jawab.

Planted area (hectares)

241.208
kelapa sawit

16.231
karet

13.583
tebu

17.27
kayu, kakao, teh

288.649
areal tanam inti yang mencakup semua tanaman

91.523
areal tanam plasma, kelapa sawit dan karet

Kemitraan
>54.000
petani plasma yang sudah menjadi mitra



Mills

At our mills, we process FFB into CPO and CPKO, latex into crumb and sheet rubber, and sugar cane into sugar.

FFB processing capacity

27
palm oil mills

7.2M
tonnes of FFB per year

3.4M tonnes of FFB from our nucleus estates, plasma, and third parties milled into **706,000** tonnes of CPO and **167,000** tonnes of PK in FY2024

690,000 tonnes of CPO sold: **94%** to SIMP refineries, **6%** to external parties

Rubber processing capacity

5 (3 crumb and 2 sheet) rubber processing facilities

33,000
tonnes of crumb and sheet rubber per year

Can crushing capacity

2
sugar cane mills

2.2M
tonnes of sugar per year

Mills

Di pabrik kami, kami mengolah FFB menjadi CPO dan CPKO, lateks menjadi, dan tebu menjadi gula.

Kapasitas Pemrosesan FFB

27
pabrik kelapa sawit

7,2M
ton FFB yang diproses setiap tahun

3,4M ton TBS dari kebun inti, plasma, dan pihak ketiga kami digiling menjadi **706.000** ton CPO dan **167.000** ton CPKO pada tahun 2024

690.000 ton CPO terjual: **94%** ke Fasilitas penyulingan minyak SIMP, **6%** ke pihak eksternal

Kapasitas Pemrosesan Karet

5
(3 remah and 2 lembar) fasilitas pengolahan karet

33.000
ton remah dan karet lembaran per tahun

Kapasitas Pemrosesan Gula

2
pabrik gula

2,2M
ton gula per tahun



Refineries

At our refineries, we refine CPO into higher value edible oil and fat (EOF) products.

CPO Processing Capacity

5
refineries

1.7M
tonnes of CPO per year

Fasilitas Penyulingan

Di Fasilitas penyulingan minyak kami, kami mengolah CPO menjadi produk minyak dan lemak (EOF) yang bernilai lebih tinggi.

CPO Processing Capacity

5
Fasilitas penyulingan minyak

1,7M
ton CPO diproses tiap tahun

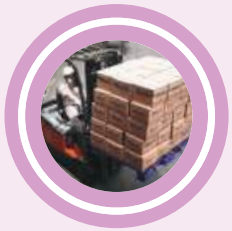

Customers & Consumers

Our EOF products are used by consumers for daily living and by customers as input for their products.

>80%
of EOF products serve domestic consumers

All our consumer cooking oil brands are
fortified with Vitamin A

Pelanggan & Konsumen

Produk EOF kami digunakan oleh konsumen untuk kehidupan sehari-hari dan oleh pelanggan sebagai masukan untuk produk mereka.

>80%
produk EOF melayani konsumen domestic



Semua merek minyak goreng kemasan konsumen kami
diperkaya dengan Vitamin A

WORKFORCE PROFILE (GRI 2-7, 2-8)

PROFIL PEKERJA (GRI 2-7, 2-8)



By employment type
Berdasarkan kontrak kerja

11,118
Short-term employees
Karyawan jangka pendek

10,450
Seasonal contract workers
Pekerja kontrak musiman

By gender:
Berdasarkan jenis kelamin

18%
Female
Perempuan

82%
Male
Laki-laki

54,271
workforce
Total Pekerja

32,703
Permanent employees
Karyawan tetap

By operation:
Berdasarkan operasi

95%
based in field and processing sites
Berbasis di lapangan dan lokasi pemrosesan

5%
based in head and regional offices
Berbasis di kantor pusat dan wilayah

By region
Berdasarkan wilayah

9%
based in Java and Sulawesi
Jawa dan Sulawesi

90%
based in Sumatra and Kalimantan
Sumatra dan Kalimantan

Additional employee statistics are provided in the appendix



A Legacy of Success: SIMP Subsidiary, PT Lonsum, Honoured as Indonesia's Greatest Living Legend Company 2024

PT Lonsum, a subsidiary of SIMP, proudly accepts The Iconomics' prestigious "Indonesia's Greatest Living Legend Company 2024" award. This recognition celebrates PT Lonsum's long history, substantial assets, and robust financial performance, further underscored by its steadfast commitment to sustainable practices. The Iconomics' assessment highlighted Lonsum's environmentally responsible operations and positive community impact as key factors contributing to its enduring success. This award validates Lonsum's integrated approach to sustainable business, demonstrating that responsible practices and financial strength are mutually reinforcing, reflecting positively on the entire SIMP group.

Warisan Kesuksesan: Anak Perusahaan SIMP, PT Lonsum, Honoured as Indonesia's Greatest Living Legend Company 2024

PT Lonsum, anak perusahaan SIMP, dengan bangga menerima penghargaan bergengsi "Perusahaan Legenda Hidup Terhebat di Indonesia 2024" dari The Iconomics. Penghargaan ini merayakan sejarah panjang PT Lonsum, aset substansial, dan kinerja keuangan yang kuat, yang selanjutnya ditegaskan oleh komitmen teguhnya terhadap praktik berkelanjutan. Penilaian The Iconomics menyoroti operasi Lonsum yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan dampak positif terhadap masyarakat sebagai faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilannya yang berkelanjutan. Penghargaan ini memvalidasi pendekatan terpadu Lonsum terhadap bisnis berkelanjutan, yang menunjukkan bahwa praktik yang bertanggung jawab dan kekuatan finansial saling memperkuat, yang mencerminkan secara positif seluruh grup SIMP.

Group Head of Sustainability at PT Lonsum, Muhammad Waras, proudly accepting the prestigious Indonesia Greatest Living Legend Company 2024 award from Iconomic

Group Head of Sustainability PT Lonsum, Muhammad Waras, dengan bangga menerima penghargaan bergengsi Indonesia Greatest Living Legend Company 2024 dari Iconomics

PROTECTING OUR ENVIRONMENT

INTRODUCTION

The Indonesian Archipelago is celebrated for its remarkable biodiversity, but it also faces challenges due to the escalating impacts of climate change, including extreme weather patterns and their effects on both the environment and local communities.

SIMP is dedicated to being a responsible agribusiness that prioritises the protection of our ecosystems while fostering resilience and sustainability for the long term.

In this section, we highlight our commitments and progress in environmental protection, focusing on critical areas such as fire management, climate change mitigation and adaptation, resource efficiency, waste management, and the responsible use of chemicals.

PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu wilayah yang paling kaya keanekaragaman hayati dan budayanya di dunia, namun lingkungan dan masyarakat telah dipengaruhi oleh pola cuaca yang semakin ekstrim dan efek lain dari perubahan iklim.

SIMP berkomitmen untuk beroperasi sebagai agribisnis yang bertanggungjawab dan mengutamakan perlindungan ekosistem kami, memastikan ketahanan mereka dan memastikan keberlanjutan jangka panjang kami.

Pada bagian ini, kami menyorot komitmen kami dan kemajuan di bidang perlindungan lingkungan, termasuk pengendalian kebakaran, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, efisiensi sumber daya, serta pengelolaan limbah dan bahan kimia.



Javan Bull footprints found in our HCV area at Treblasala Garden, Banyuwangi, East Java

Jejak kaki Banteng Jawa ditemukan di kawasan NKT kami di Perkebunan Treblasala, Banyuwangi, Jawa Timur

Aligned with SDG's

Sejalan dengan SDG



Material topics and focus areas:

- Protection of forests, peatland and biodiversity
- Fire control and haze prevention

- Climate change and GHG emissions
- Energy Management
- Water, waste and effluents
- Use of fertilisers, pesticides and chemicals

Topik-topik Material dan Area Fokus

- Perlindungan hutan, lahan gambut dan keanekaragaman hayati
- Pengendalian kebakaran dan pencegahan bencana asap
- Perubahan iklim dan emisi GRK
- Manajemen energi
- Air, limbah dan limbah cair
- Penggunaan pupuk, pestisida dan bahan kimia

Scope of section

Palm oil and rubber operations

Lingkup bagian ini

Area operasional kelapa sawit dan karet

UPDATES FOR 2024

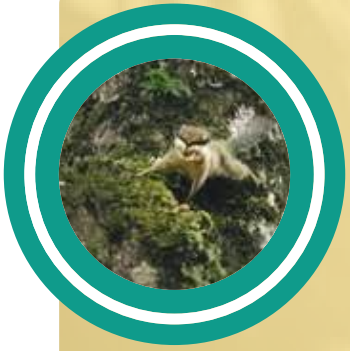

Protection of forests, peatland and biodiversity

- No primary forest clearance on our sites
- No degradation of HCV areas
- No new planting on peatland since 2013
- Maintained healthy water levels

Fire control and haze prevention

- Zero burning for land clearing and replanting
- Trained fire control team in every estate

Climate change and GHG emissions

- 6% reduction in Total GHG emissions from mills and estate operations
- 99% of fuel used in palm oil mills is from renewable products

Energy management

- 4% reduction of energy intensity in mills compared to 2020 baseline
- 99% of fuel used in mills from renewable sources
- 2 Refineries Certified to ISO 50001
- 19 mills implemented the Energy Management Systems

Water, waste and effluents

- 2% reduction of water intensity for mills compared to 2020 baseline
- 33% increase of water intensity in refineries compared to 2020 baseline
- 100% hazardous waste disposed by an accredited 3rd party
- 67% of non-hazardous waste sent for recycling
- 100% of milling waste reused by estates and mills

KEMAJUAN DI TAHUN 2024

Perlindungan hutan, lahan gambut dan biodiversitas

- Tidak ada pembukaan lahan di hutan primer
- Tidak ada degradasi area NKT
- Tidak ada penanaman baru di lahan gambut sejak 2013
- Pengendalian tinggi air yang sehat

Pengendalian Kebakaran dan Pencegahan Bencana Asap

- Tidak ada pembakaran untuk pembukaan lahan dan penanaman kembali
- Tim pengendalian kebakaran yang terlatih di setiap perkebunan

Perubahan Iklim dan Emisi GRK

- Pengurangan emisi GRK sebesar 6% per ton produk kelapa sawit
- 99% dari bahan bakar di pabrik kelapa sawit berasal dari produk yang terbarukan

Manajemen energi

- 4% pengurangan intensitas energi di pabrik dibandingkan dengan baseline tahun 2020
- 99% bahan bakar yang digunakan di pabrik berasal dari sumber terbarukan
- 2 Fasilitas penyulingan Bersertifikat ISO 50001
- 19 pabrik menerapkan Sistem Manajemen Energi

Air, Limbah, dan Limbah cair

- 2% pengurangan intensitas pemakaian air dibandingkan dengan tahun 2020
- 33% peningkatan intensitas air di Fasilitas penyulingan dibandingkan dengan baseline tahun 2023
- 100% limbah berbahaya diolah oleh pihak ketiga yang sudah terakreditasi pihak ketiga
- 67% limbah tidak berbahaya dikirim untuk didaur ulang
- 100% limbah pabrik digunakan kembali oleh perkebunan dan pabrik

PROTECTING OUR ENVIRONMENT

Material Topics	Goal/target	Updates for 2024
Climate Change and GHG Emissions Perubahan Iklim dan Emisi Gas Rumah Kaca	3% Energy intensity reduction in 2025 based on 2020 baseline across all oil palm operations 3% Pengurangan intensitas energi pada tahun 2025 berdasarkan data dasar tahun 2020 di seluruh operasi kelapa sawit	4% reduction in energy intensity in mills compared to 2020 baseline Pengurangan intensitas konsumsi energi sebesar 4% di pabrik dibandingkan dengan baseline tahun 2020
	2% Energy intensity reduction in 2025 based on 2020 baseline across all refinery operations 2% Pengurangan intensitas energi pada tahun 2025 berdasarkan data dasar tahun 2020 di seluruh operasi Fasilitas penyulingan	26% increase in energy intensity in refineries compared to 2020 baseline Peningkatan intensitas energi di fasilitas penyulingan sebesar 26% dibandingkan dengan baseline tahun 2020
	Achieve year-on-year reduction in GHG emissions per tonne of palm product Mencapai pengurangan emisi GRK per ton produk kelapa sawit dari tahun ke tahun	6% reduction in Total GHG Emissions from mills and estate operations Pengurangan 6% Total Emisi GRK dari pabrik dan operasi perkebunan
Water, waste, and effluents Air, Limbah dan Efluen	3.5% Intensity reduction across all oil palm operations and refineries (M^3/tonne of FFB processed or material produced) by 2025, based on 2020 baseline 3,5% Pengurangan intensitas di seluruh operasi kelapa sawit dan Fasilitas penyulingan (M^3/ton TBS yang diproses atau bahan yang diproduksi) pada tahun 2025, berdasarkan data dasar tahun 2020	• 2% reduction of water intensity for mills compared to 2020 baseline • 33% increase of water intensity in refineries compared to 2020 baseline • Pengurangan intensitas air sebesar 2% untuk pabrik dibandingkan dengan garis dasar tahun 2020 • Peningkatan intensitas air sebesar 33% di fasilitas penyulingan dibandingkan dengan garis dasar tahun 2020
Fire Control and Haze Prevention Pengendalian Kebakaran dan Pencegahan Kabut Asap	Conduct a fire control training sessions at 129 locations to ensure coverage across all estates. Mengadakan sesi pelatihan pengendalian kebakaran di 129 lokasi untuk memastikan cakupan di seluruh perkebunan	Fire control training sessions have been conducted at 55 or 43% locations to ensure coverage throughout the our plantation Sesi pelatihan pengendalian kebakaran telah dilakukan di 55 atau 43% lokasi untuk memastikan cakupan di seluruh perkebunan kami
	Conduct fire management and prevention training in total 10 villages within 3 km of SIMP risk area plantations in Kalimantan and South Sumatra at least every years Melakukan pelatihan manajemen dan pencegahan kebakaran di total 10 desa yang berada dalam jarak 3 km dari area perkebunan SIMP yang berisiko di Kalimantan dan Sumatera Selatan setidaknya setiap tahun	• We have carried out fire management and prevention training with 9 villages. • 4 of the villages are in Kalimantan and South Sumatra. • Kami telah melaksanakan pelatihan penanggulangan dan pencegahan kebakaran di 9 desa. • 4 desa di antaranya berada di Kalimantan dan Sumatera Selatan.

Material Topics	Goal/target	Updates for 2024
Protection of Forests, Peatlands and Biodiversity Perlindungan Hutan, Lahan Gambut dan Keanekaragaman Hayati	Compliance with our policy of no deforestation and zero HCV loss Mematuhi kebijakan kami untuk tidak melakukan deforestasi dan tidak ada kehilangan NKT	No primary forest or HCV land was affected during new planting and replanting in 2024 Tidak ada hutan primer atau lahan NKT yang terdampak selama penanaman baru dan penanaman kembali pada tahun 2024
	Expand habitat for proboscis monkey (Nasalis larvatus) in Lupak Dalam Estate in Central Kalimantan by 2030 through rehabilitating 2,000 trees Memperluas habitat bekantan (Nasalis larvatus) di Perkebunan Lupak Dalam di Kalimantan Tengah pada tahun 2030 melalui rehabilitasi 2.000 pohon	Planted 750 new trees (Sonneratia caseolaris), regenerating 11.6km of the riverbank habitat Menanam 750 pohon baru (Sonneratia caseolaris), meregenerasi 11,6 km habitat tepi sungai
Use of Fertilisers, Pesticides and Chemicals Penggunaan Pupuk, Pestisida, dan Bahan Kimia	To achieve 100% use of available organic fertiliser (Empty Fruit Bunches (EFBs) and POME from our mills. Mencapai 100% penggunaan pupuk organik yang tersedia (Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) dan POME dari pabrik kami)	Achieved Tercapai
	Improve Integrated Pest Management and reduce chemical pesticide use by 5% by 2030 from 2020 baseline Meningkatkan Pengelolaan Hama Terpadu dan mengurangi penggunaan pestisida kimia sebesar 5% pada tahun 2030 dari baseline tahun 2020	1% decrease in pesticides used compared to 2023 Penurunan 1% dalam penggunaan pestisida dibandingkan dengan tahun 2023

PROTECTION OF FORESTS, PEATLAND AND BIODIVERSITY (GRI 3-3, 304-1, 2, 3, 4)

We recorded zero primary forest clearance and degradation of HCV areas in 2024.

Our Policy provides the foundational framework for our operations and the execution of our procedures and practices.

We are committed to preserving HCV and HCS areas. Before initiating any new planting, we utilise the HCS Approach Toolkit to assess whether specific land areas are suitable for cultivation or should be conserved. The identification of HCV areas involves both internal assessments and evaluations conducted by accredited third parties. Our designated HCV areas include riparian zones, indigenous territories, and habitats for endangered species.

PERLINDUNGAN HUTAN, LAHAN GAMBUT DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (GRI 3-3, 304-1, 2, 3, 4)

Kami mencatat nihil pembukaan hutan primer dan degradasi kawasan NKT pada tahun 2024.

Kebijakan agrikultur kami adalah landasan untuk bagaimana cara kami melaksanakan praktik dan prosedur kami.

Kami berkomitmen untuk melestarikan area NKT dan SKT. Sebelum memulai penanaman baru, kami menggunakan HCS Approach Toolkit untuk menilai apakah area lahan tertentu cocok untuk ditanami atau harus dilestarikan. Identifikasi area NKT melibatkan penilaian internal dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak ketiga yang terakreditasi. Kawasan NKT yang kami tunjuk mencakup zona riparian, wilayah adat, dan habitat bagi spesies yang terancam punah.

HCV Management and Rehabilitation Plans Across all SIMP Sites

We adopt a strict zero-tolerance policy throughout all our operations and among our suppliers, prohibiting all forms of activities that can damage HCV areas. This includes logging, burning, and the poaching, injuring, or killing of all species, whether Rare, Threatened, Endangered (RTE), endemic, or ecologically beneficial. To discourage such activities and control access, we strategically place warning signs and establish boundary pits along the edges of HCV areas. Our HCV Management Plans have been evaluated and approved by accredited assessors, and each of our sites includes specific HCV Rehabilitation Plans, as shown on the accompanying map. A trained team of HCV personnel actively manages and monitors these areas monthly through patrols. During these patrols, they observe vegetation growth and wildlife activities, developing conservation plans to protect any species identified on the IUCN Red List. We understand the importance of increasing the capacity and knowledge of all stakeholders and make efforts to increase our internal capabilities while also raising public awareness.

We compile an annual summary report detailing our conservation efforts and activities, which is submitted to the government conservation agency (BKSDA). This report provides a comprehensive overview of our monitoring results, rehabilitation progress, and any challenges encountered, reinforcing our commitment to transparency and collaboration with local authorities in the conservation of biodiversity.

Before any new planting takes place, mandatory assessments for HCV and HCS are carried out. Throughout the new planting and replanting activities in 2024, there was no negative impact on primary forests or HCV areas noted. We provide regular training on HCV Monitoring and Rehabilitation to our estate employees, ensuring that their understanding of HCV management and best practices stays up to date and relevant.

Biodiverse ecosystems play a crucial role in sustaining life on Earth, and we recognise that our business activities can influence biodiversity levels within our plantations. Our HCV assessments enable us to identify protected species residing in our concessions and the surrounding regions. Tracking biodiversity indicators and assessing the health of key species are essential for minimising our impact and safeguarding biodiversity within our areas. We monitor biodiversity through various

Rencana Pengelolaan dan Rehabilitasi NKT di Seluruh Lokasi SIMP

Kami menerapkan kebijakan tanpa toleransi yang ketat di semua operasi dan pemasok kami, menghindari segala jenis aktivitas yang dapat membahayakan NKT, termasuk di dalamnya penebangan, pembakaran, dan perburuan spesies dan satwa liar yang dilindungi, satwa endemik, atau yang berdampak baik untuk lingkungan. Rambu-rambu waspada dan parit perbatasan telah dipasang dan dibuat di dalam dan sekitar area NKT untuk menghindari gangguan. Rencana Pengelolaan NKT kami telah dievaluasi dan disetujui oleh penilai yang terakreditasi, dan setiap lokasi kami memiliki Rencana Rehabilitasi NKT yang spesifik, seperti yang ditunjukkan pada peta terlampir. Tim personel NKT yang terlatih secara aktif mengelola dan memantau area-area ini setiap bulan melalui patroli. Selama patroli ini, mereka mengamati pertumbuhan vegetasi dan aktivitas satwa liar, serta mengembangkan rencana konservasi untuk melindungi spesies yang teridentifikasi dalam Daftar Merah IUCN. Kami memahami pentingnya meningkatkan kapasitas dan pengetahuan semua pemangku kepentingan dan melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan internal kami sekaligus meningkatkan kesadaran publik.

Kami menyusun laporan ringkasan tahunan yang merinci upaya dan kegiatan konservasi kami, yang diserahkan kepada Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA). Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai hasil pemantauan, kemajuan rehabilitasi, dan tantangan yang kami hadapi, serta memperkuat komitmen kami terhadap transparansi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah dalam konservasi keanekaragaman hayati.

Penilaian NKT dan Stok Karbon Tinggi (SKT) wajib dilakukan sebelum dilakukan penanaman baru. Selama proses penanaman dan penanaman kembali di tahun 2024, tidak ada hutan primer atau kawasan NKT terkena dampak buruknya. Pelatihan rutin mengenai Pemantauan dan Rehabilitasi NKT diberikan kepada karyawan perkebunan untuk memastikan pengetahuan mereka tentang pengelolaan NKT dan praktik terbaik tetap terkini dan dapat diterapkan.

Keanekaragaman hayati memainkan peran penting dalam menopang kehidupan di Bumi, dan kami menyadari bahwa kegiatan bisnis kami dapat mempengaruhi tingkat keanekaragaman hayati di dalam perkebunan kami. Penilaian NKT kami memungkinkan kami untuk mengidentifikasi spesies yang dilindungi yang berada di dalam wilayah konsesi kami dan wilayah sekitarnya. Melacak indikator keanekaragaman hayati dan menilai kesehatan spesies kunci sangat penting untuk

methods, including conducting interviews with local communities and utilising drones. Data analysis and monitoring results are regularly submitted to BKSDA to maintain our strict compliance.

From September 2023 to March 2024, we took part in a national inventory exercise conducted by the Ministry of Forestry. This activity was conducted in East Java and involved the installation of camera traps to monitor the disruption caused to wildlife, specifically leopards, monkeys and squirrels.

The full list of protected species on our estates which are on the IUCN Red List or Indonesia's national conservation lists can be found on our appendix.

meminimalkan dampak dan menjaga keanekaragaman hayati di dalam area kami. Kami memantau keanekaragaman hayati melalui berbagai metode, termasuk melakukan wawancara dengan masyarakat setempat dan menggunakan pesawat drone. Analisis data dan hasil pemantauan secara teratur diserahkan kepada BKSDA untuk menjaga kepatuhan kami.

Pada bulan September 2023 hingga Maret 2024, kami ikut serta dalam kegiatan inventarisasi nasional yang dilakukan oleh Kementerian Kehutanan. Kegiatan ini dilakukan di Jawa Timur dan melibatkan pemasangan perangkap kamera untuk memantau gangguan terhadap satwa liar, khususnya macan tutul, monyet, dan tupai.

Daftar lengkap spesies yang dilindungi di perkebunan kami yang tercantum dalam Daftar Merah IUCN atau daftar konservasi nasional Indonesia dapat ditemukan di appendix.



Routine monitoring of our HCV area in Tirta Agung Estate, Musi Banyuasin, South Sumatra

Pemantauan rutin terhadap kawasan NKT kami di perkebunan Tirta Agung, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

In locations where we operate near national conservation zones, such as East Java, we have established suitable buffer zones to mitigate the potential effects of our activities on these protected areas.

In 2024, we undertook a holistic assessment of our environmental impacts, examining how our oil palm plantation operations interact with nature, considering the type, extent, and reversibility of these interactions. This assessment identified key impacts across several areas, including:

- Agricultural practices: This includes the potential environmental effects of fertiliser use and cultivation methods within our oil palm plantations.
- Transportation and processing: Impacts associated with the transportation and processing of Fresh Fruit Bunches (FFB) within our operations, such as those related to truck usage and the operation of our oil palm mills.
- Habitat impacts: These include the potential for our operations to impact surrounding ecosystems, such as the potential for road networks associated with our plantations to facilitate illegal activities like logging, hunting, and poaching, as well as the potential for the introduction of invasive species within our plantation areas.
- Water management and wildlife: This category includes potential impacts on surrounding ecosystems due to water management practices within our plantations, such as the potential for impacts on water resources and the potential for our plantations to fragment wildlife habitats.

We have implemented suitable mitigation measures and are continuously monitoring their effectiveness and adapting our approach as needed to minimise our impact on nature.

Di lokasi tempat kami beroperasi yang dekat dengan kawasan konservasi nasional, seperti di Jawa Timur, kami telah menetapkan zona penyangga yang sesuai guna mengurangi dampak potensial dari aktivitas kami terhadap kawasan lindung tersebut.

Pada tahun 2024, kami melakukan penilaian menyeluruh terhadap dampak lingkungan kami, memeriksa bagaimana operasi perkebunan kelapa sawit kami berinteraksi dengan alam, dengan mempertimbangkan jenis, luas, dan reversibilitas dari interaksi ini. Penilaian ini mengidentifikasi dampak utama di beberapa area, termasuk di dalamnya:

- Praktik pertanian: Hal ini mencakup potensi dampak lingkungan dari penggunaan pupuk dan metode budidaya di perkebunan kelapa sawit kami.
- Transportasi dan pengolahan: Dampak yang terkait dengan pengangkutan dan pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) dalam operasi kami, seperti yang terkait dengan penggunaan truk dan pengoperasian pabrik kelapa sawit.
- Dampak terhadap habitat: Hal ini mencakup potensi operasi kami untuk berdampak pada ekosistem di sekitarnya, seperti potensi jaringan jalan yang terkait dengan perkebunan kami untuk memfasilitasi kegiatan ilegal seperti penebangan, perburuan, dan perburuan liar, serta potensi masuknya spesies invasif di dalam area perkebunan kami.
- Pengelolaan air dan satwa liar: Kategori ini mencakup potensi dampak terhadap ekosistem sekitar akibat praktik pengelolaan air di perkebunan kami, seperti potensi dampak terhadap sumber daya air dan potensi perkebunan kami memecah habitat satwa liar.

Kami telah menerapkan langkah-langkah mitigasi yang sesuai dan terus memantau efektivitasnya serta melakukan usaha yang sesuai dengan kebutuhan untuk meminimalkan dampak terhadap alam.

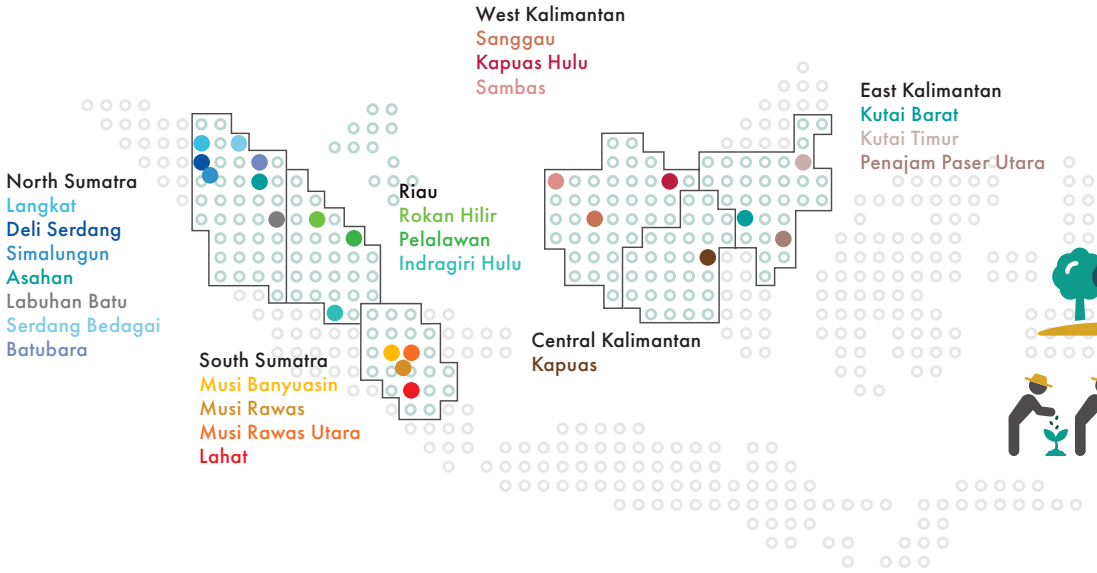

To date, we have identified 24,936 hectares of HCV areas across our sites
Hingga saat ini, kami telah mengidentifikasi 24.936 hektar kawasan NKT di seluruh lokasi kami.

All of our sites have HCV Management Plans in place to monitor any disturbances to HCV areas
Semua lokasi kami memiliki Rencana Pengelolaan NKT untuk memantau gangguan apa pun terhadap kawasan NKT.

All of our sites have HCV Rehabilitation Plans to enhance biodiversity and promote afforestation, especially in riparian areas
Semua situs kami memiliki Rencana Rehabilitasi NKT untuk meningkatkan keanekaragaman hayati dan mendorong penghijauan, terutama di daerah tepi sungai.

Since 2016, we have planted approximately 197,112 trees in over 783 hectares of HCV areas
Sejak tahun 2016, kami telah menanam sekitar 197.112 pohon di lebih dari 783 hektar kawasan NKT.

Since 2013, we have refrained from any new planting on peatlands, and we have successfully maintained water levels in the peatlands under our stewardship.

Peatlands hold approximately one-third of the world's soil carbon, making them a critical component of our planet's climate system. When drained or burned, these peatlands can release significant amounts of carbon dioxide, a major GHG that exacerbates the climate crisis. In 2023, The Ministry of Environment and Forestry, conducted a comprehensive evaluation of our peatland and issued an official decree designating specific areas as deep peatland. The government is actively evaluating companies to ensure their adherence to peatland protection measures, requiring the submission of monthly reports for ongoing monitoring and annual reports for auditing purposes.

Sejak 2013, kami telah menghentikan penanaman di lahan gambut, dan telah berhasil mempertahankan tingkat air di lahan gambut yang berada di bawah pengelolaan kami.

Lahan gambut menyimpan sekitar sepertiga dari karbon tanah di dunia, menjadikannya komponen penting dalam sistem iklim planet kita. Ketika dikeringkan atau dibakar, lahan gambut ini dapat melepaskan karbon dioksida dalam jumlah yang signifikan, salah satu yang memperburuk krisis iklim. Pada tahun 2023, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, melakukan evaluasi menyeluruh terhadap lahan gambut kita dan mengeluarkan keputusan resmi yang menetapkan area tertentu sebagai lahan gambut dalam. Pemerintah secara aktif mengevaluasi perusahaan untuk memastikan kepatuhan mereka terhadap langkah-langkah perlindungan lahan gambut, dengan mewajibkan penyerahan laporan bulanan untuk pemantauan yang sedang berlangsung dan laporan tahunan untuk tujuan audit.

SIMP strictly adheres to Indonesian regulations and bans new development on peatlands, regardless of depth. Any nucleus planting programmes require approval at the SIMP Executive Board level.

Our approach to managing HCV areas extends to peatlands, as outlined on page 58. We have clearly defined the boundaries of these areas and uphold a minimum water table depth for those that are cultivated, working in close collaboration with various stakeholders, including the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Agriculture, and peatland experts to ensure compliance. Additionally, we are working with the government to identify the appropriate technology and service provider to enable us to meet peatland effluent monitoring regulations that were introduced during 2024.

For further information on our commitment to peatland protection, please refer to the Policy available on our website.

Our initiatives include monitoring water levels on our estates through methods such as peat subsidence measurement, GIS remote sensing, 3D flood risk modeling and implementation of firebreaks to inhibit the spread of fire. We employ canal engineering techniques to facilitate proper water distribution during dry spells. Additionally, we have conducted hydrographic and topographic mapping of peatland plantings, which has been submitted to the Government of Indonesia.

Partly due to the comprehensive initiatives we have implemented to monitor our peatland, we did not experience any fires in these areas in 2024. Furthermore, all testing of water levels performed by the government during the year was in line with regulatory requirements.

Stakeholder feedback is essential to ensure the robustness of our approach to environmental management. Annual meetings held by SIMP with local government officials, labour unions, local non-governmental organizations (NGOs), and community representatives provide a vital platform for raising awareness and for stakeholders to express and address specific environmental concerns.



Peatland monitoring activity in an Estate

Kegiatan pemantauan lahan gambut di Lahan Perkebunan.

SIMP sangat mematuhi peraturan perundang-undangan Indonesia dan melarang pengembangan baru di lahan gambut, berapa pun kedalamannya. Setiap program penanaman inti memerlukan persetujuan di tingkat Dewan Eksekutif SIMP.

Usaha kami untuk mengelola Kawasan NKT juga meluas ke pengelolaan lahan gambut, seperti yang diuraikan di halaman 58. Kami telah menetapkan batas-batas area ini dengan jelas dan menjunjung tinggi kedalaman muka air minimum untuk area yang dibudidayakan, bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pertanian, dan para ahli lahan gambut untuk memastikan kepatuhan. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan pemerintah untuk mengidentifikasi teknologi dan penyedia layanan yang tepat agar kami dapat memenuhi peraturan pemantauan limbah lahan gambut yang mulai diberlakukan pada tahun 2024.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai komitmen kami terhadap perlindungan lahan gambut, silakan lihat Kebijakan yang tersedia di situs web kami.

Inisiatif kami mencakup pemantauan tingkat air di perkebunan kami melalui metode seperti pengukuran penurunan permukaan gambut, penginderaan jarak jauh GIS, pemodelan risiko banjir 3D, dan penerapan sekat bakar untuk menghambat penyebaran api. Kami menggunakan teknik rekayasa kanal untuk memfasilitasi distribusi air yang tepat selama musim kemarau. Selain itu, kami juga melakukan pemetaan hidrografi dan topografi untuk penanaman di lahan gambut yang telah diserahkan kepada Pemerintah Indonesia.

Berkat inisiatif komprehensif yang kami terapkan untuk memantau lahan gambut, kami tidak mengalami kebakaran di area-area tersebut pada tahun 2024. Selain itu, seluruh pengujian ketinggian air yang dilakukan oleh pemerintah sepanjang tahun sejalan dengan persyaratan peraturan.

Umpan balik dari pemangku kepentingan adalah hal yang penting untuk memperkuat usaha kami terhadap pengelolaan lingkungan. Pertemuan tahunan yang diselenggarakan oleh SIMP dengan pejabat pemerintah daerah, serikat pekerja, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan perwakilan masyarakat menyediakan platform penting untuk meningkatkan kesadaran dan bagi para pemangku kepentingan untuk mengekspresikan dan mengatasi masalah lingkungan tertentu.

Rehabilitation of Proboscis Monkey Habitat in Kalimantan

The Hanjiliwan River bisects PT Hijau Permai Indah Plantation (PT HPIP), a subsidiary of SIMP, located in Kuala Kapuas Regency, Central Kalimantan Province. This river serves as a crucial habitat for the endangered Bornean proboscis monkey, a species endemic to the island of Borneo, known for its distinctive large nose and golden fur. These primates rely on the riverbanks, which provide a rich source of food, primarily the rambai tree, as well as suitable trees for sleeping.

While the exact population of Bornean proboscis monkeys in Kalimantan remains uncertain, it is estimated to be smaller than that of orangutans, another protected species. The Hanjiliwan River also supports a diverse ecosystem, including monitor lizards, birds, reptiles, and various mammals.

The preservation of the Hanjiliwan River area is essential for safeguarding this biodiversity. As deforestation has taken place in the region, the river has become a refuge for displaced wildlife. However, the habitat of the Bornean proboscis monkey along the river is experiencing degradation, primarily due to a decline in the population of rambai trees. This decline is exacerbated by the area's vulnerability to both periods of drought and flooding, which presents considerable challenges for effective habitat rehabilitation.

To address this issue, PT HPIP has initiated a rehabilitation project to restore the habitat by planting Sonneratia caseolaris L. (Rambai Laut), a key food source for the primates. By the end of 2024, PT HPIP had successfully planted 750 new trees, regenerating 11.6km of the riverbank habitat.

This initiative uses compost fertiliser for the newly planted trees. This compost is made from decomposed organic materials, including plant residues, making it an ideal choice for naturally improving soil fertility. Additionally, POME is incorporated, providing organic substances that serve as a carbon source in the composting process.



Rehabilitation of the Proboscis Monkey Habitat in Lupak Dalam Estate, Kuala Kapuas, Central Kalimantan (Rehabilitasi Habitat Bekantan di Perkebunan Lupak Dalam, Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah)

Rehabilitasi Habitat Bekantan di Kalimantan

Sungai Hanjiliwan memisahkan PT Hijau Permai Indah Plantation (PT HPIP), anak perusahaan SIMP, yang terletak di Kabupaten Kuala Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Sungai ini adalah habitat yang sangat penting untuk monyet Bornean proboscis, spesies endemic yang tengah terancam pulau Kalimantan, dikenal karena hidungnya yang besar dan bulu keemasannya yang khas. Primata ini bergantung pada tepian sungai, yang menyediakan banyak sumber makanan, terutama pohon rambai, serta pohon-pohon yang cocok untuk tidur.

Meskipun jumlah populasi bekantan di Kalimantan masih belum diketahui secara pasti, namun diperkirakan jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan orangutan, spesies lain yang juga dilindungi. Sungai Hanjiliwan juga mendukung ekosistem yang beragam, termasuk biawak, burung, reptil, dan berbagai jenis mamalia.

Pelestarian kawasan Sungai Hanjiliwan sangat penting untuk menjaga keanekaragaman hayati ini. Seiring dengan deforestasi yang terjadi di wilayah tersebut, sungai ini menjadi tempat perlindungan bagi satwa liar yang terlantar. Namun, habitat bekantan di sepanjang sungai mengalami degradasi, terutama karena penurunan populasi pohon rambai. Penurunan ini diperparah oleh kerentanan kawasan ini terhadap kekeringan dan banjir, yang menjadi tantangan besar untuk rehabilitasi habitat yang efektif.

Untuk mengatasi masalah ini, PT HPIP telah berinisiatif melakukan proyek rehabilitasi untuk memulihkan habitat dengan menanam Sonneratia caseolaris L. (Rambai Laut), yang merupakan sumber makanan utama bagi primata. Pada akhir tahun 2024, PT HPIP telah berhasil menanam 750 pohon baru, meregenerasi 11,6 km habitat tepi sungai.

Inisiatif ini menggunakan pupuk kompos untuk pohon-pohon yang baru ditanam. Kompos ini terbuat dari bahan organik yang telah membusuk, termasuk sisa-sisa tanaman, sehingga menjadi pilihan ideal untuk meningkatkan kesuburan tanah secara alami. Selain itu, POME juga dimasukkan, menyediakan bahan organik yang berfungsi sebagai sumber karbon dalam proses pengomposan.

FIRE CONTROL AND HAZE PREVENTION (GRI 3-3)

Forest fires have significant and harmful impacts on both the environment and society, resulting in loss of life, reduced biodiversity, and negative health effects for surrounding communities. Furthermore, these fires lead to long-lasting commercial, reputational, and financial repercussions for businesses.

SIMP enforces strict adherence to zero-burning regulations for all operations and suppliers, as detailed in our Policy. We mandate mechanised land clearing, particularly for non-productive oil palm areas, and actively share best practices with local communities.

SIMP takes a proactive stance on fire prevention by implementing hotspot monitoring and stakeholder education initiatives. In 2024, the hotspot mobile mapping system was implemented in remaining estates so that all SIMP estates are now benefiting from this fire prevention solution. Our ERM team establishes our strategy for responding to fire risks and associated scenarios. This includes identification of hotspots through daily monitoring of satellite images from the National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) and the U.S. National Aeronautics and Space Administration (NASA), which are cross-referenced with SIMP's concession maps. Estate managers and specialised fire teams carry out on-the-ground inspections to verify potential hotspots, maintaining constant communication to ensure a swift and effective response to fire risks. We have dedicated estate managers and specialized fire teams who conduct on-the-ground inspections to verify potential hotspots. Maintaining constant communication, they ensure a swift and effective response to fire risks. Since 2022, we have partially automated the satellite image monitoring process. This has enhanced the efficiency of the downloading and reviewing images, enabling our staff to concentrate more on analysis and investigation.



Fire extinguishing simulation by the fire fighting team at Tirta Agung Estate, Musi Banyuasin, South Sumatra

PENGENDALIAN KEBAKARAN DAN PENCEGAHAN BENCANA ASAP (GRI 3-3)

Kebakaran hutan dapat menyebabkan dampak negatif untuk lingkungan dan masyarakat, kehilangan nyawa, hilangnya keanekaragaman hayati dandampak negatif terhadap kesehatan masyarakat sekitar. Kebakaran dapat berakibat kerugian biaya, reputasi, dan finansial jangka panjang bagi dunia usaha.

SIMP memastikan seluruh kegiatan operasional dan pemasok wajib mematuhi persyaratan larangan pembakaran yang ditetapkan dalam Kebijakan kami. Sebagai contoh – semua pembukaan lahan wajib ilaksanakan secara mekanik, dan praktik-praktik terbaik disampaikan kepada masyarakat.

SIMP melakukan pendekatan proaktif dalam mencegah kebakaran, pemantauan titik api, dan mengedukasi pemangku kepentingan dalam pencegahan kebakaran. Pada tahun 2024, sistem pemetaan mobile hotspot telah diimplementasikan di perkebunan yang tersisa sehingga seluruh perkebunan SIMP kini mendapatkan manfaat dari solusi pencegahan kebakaran ini. Tim ERM kami menetapkan strategi kami dalam merespons berbagai risiko dan skenario kebakaran. Citra satelit dari National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) dan National Aeronautics and Space Administration (NASA) dimonitor setiap hari dan dibandingkan dengan peta wilayah SIMP guna mengidentifikasi titik-titik api. Manajer perkebunan dan tim khusus kebakaran melakukan inspeksi di lapangan untuk memverifikasi titik api potensial, menjaga komunikasi yang konstan untuk memastikan respons yang cepat dan efektif terhadap risiko kebakaran. Kami memiliki manajer perkebunan dan tim khusus kebakaran yang berdedikasi yang melakukan inspeksi di lapangan untuk memverifikasi titik api potensial. Dengan menjaga komunikasi yang konstan, mereka memastikan respons yang cepat dan efektif terhadap risiko kebakaran. Sejak tahun 2022, kami telah mengotomatiskan sebagian proses pemantauan citra satelit. Hal ini telah meningkatkan efisiensi pengunduhan dan peninjauan citra, sehingga memungkinkan karyawan kami untuk lebih berkonsentrasi pada analisis dan investigasi.

Our fire prevention training programme was created in collaboration with the Ministry of Environment and Forestry, the military, police, and local government. Our estates are outfitted with firefighting vehicles and equipment, and our fire specialists participate in regular training focused on fire prevention and response. In 2024, SIMP delivered 44 fire control training days across 55 estates and mills.

Since 2016, we have implemented community collaboration programmes to enhance local capacity and knowledge for fire prevention, engaging a total of 117 local villages and 17 smallholders in 2024. Educating field staff, smallholders, and communities is a crucial aspect of our fire risk management strategy—without a clear understanding of the associated risks and potential consequences for both the environment and our plantations, other elements of our strategy, such as the digital notification solution, would be significantly less effective.

Our monitoring of both our estates and the surrounding areas in 2024 recorded a total of 1,861 hotspot notifications, which resulted in 105 fire incidents, with only 14 occurring within our estates. In 2024, we constructed an additional 6 fire towers, bringing our total to 228 across all estates, with plans to further expand this network, particularly in hotspot areas and along boundaries with local communities.

Program pelatihan pencegahan kebakaran kami dibuat bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, militer, polisi, dan pemerintah daerah. Perkebunan kami dilengkapi dengan kendaraan dan peralatan pemadam kebakaran, dan spesialis kebakaran kami berpartisipasi dalam pelatihan rutin yang berfokus pada pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Pada tahun 2024, SIMP menyelenggarakan 44 hari pelatihan pengendalian kebakaran di 55 perkebunan dan pabrik.

Sejak tahun 2016, kami telah melaksanakan program kolaborasi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan lokal tentang pencegahan kebakaran, dengan melibatkan total 117 desa setempat dan 17 petani kecil pada tahun 2024. Mendidik staf lapangan, petani kecil, dan masyarakat merupakan aspek penting dari strategi manajemen risiko kebakaran kami—tanpa pemahaman yang jelas tentang risiko terkait dan potensi konsekuensi bagi lingkungan dan perkebunan kami, elemen lain dari strategi kami, seperti solusi notifikasi digital, akan jauh kurang efektif.

Pemantauan kami terhadap kawasan perkebunan dan area sekitarnya pada tahun 2024 mencatat total 1.861 notifikasi titik api, yang mengakibatkan 105 insiden kebakaran, dengan hanya 14 yang terjadi di kawasan perkebunan kami. Pada tahun 2024, kami membangun 6 menara api tambahan, sehingga totalnya menjadi 228 di seluruh kawasan perkebunan, dengan rencana untuk memperluas jaringan ini lebih lanjut, khususnya di area titik api dan di sepanjang perbatasan dengan masyarakat setempat.

Digitalisation of Hotspot Notification System
Digitalisasi Sistem Notifikasi Hotspot

In 2023, we launched a new project involving the installation of hotspot sensors throughout our estates. When hotspots are detected, field workers receive immediate alerts on their mobile phones. This mobile application not only provides hotspot notifications but also allows users to capture and submit photos, which are then reviewed and stored by management. We also have the capability to lower the automatic alert threshold if we identify an area as being at heightened risk of fire. In 2024, joint training and socialisation exercises were undertaken with 9 smallholders across North Riau, South Sumatra, Central Kalimantan, and East Kalimantan. The community engagement activities involved the participation of village heads and community leaders, fostering collaboration to drive the project forward.

Pada tahun 2023, kami meluncurkan proyek baru yang melibatkan pemasangan sensor hotspot di seluruh perkebunan kami. Saat hotspot terdeteksi, petugas lapangan menerima peringatan langsung di ponsel mereka. Aplikasi seluler ini tidak hanya menyediakan pemberitahuan hotspot tetapi juga memungkinkan pengguna untuk mengambil dan mengirimkan foto, yang kemudian ditinjau dan disimpan oleh manajemen. Kami juga memiliki kemampuan untuk menurunkan ambang batas peringatan otomatis jika kami mengidentifikasi suatu area berisiko tinggi terhadap kebakaran. Pada tahun 2024, pelatihan bersama dan sosialisasi dilakukan dengan 9 petani kecil di Riau Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. Kegiatan pelibatan masyarakat melibatkan kepala desa dan tokoh masyarakat, yang mendorong kolaborasi untuk mendorong proyek ke depan.

CLIMATE CHANGE AND GHG EMISSIONS (GRI 3-3)

The imminent threat of climate change is a pressing reality that impacts our environment and the future of generations to come. As a key player in the agribusiness sector, we aware of the urgent and severe consequences that climate change presents to our operations. The rising temperatures are not mere figures; they are harbingers of devastating forest fires and relentless droughts that endanger both ecosystems and livelihoods. At the same time, increased rainfall intensity and duration lead to frequent and catastrophic flooding, undermining agricultural stability and the communities that depend on it.

To ensure our preparedness in tackling these challenges, we have conducted a thorough assessment of our vulnerability to increasing climate risks, in line with the TCFD framework. A summary of the identified risks, along with other relevant information, is available on page 64.

As we develop strategies to adapt to a changing climate, we also recognise our responsibility to contribute to climate change mitigation given the sector's considerable impact on global emissions. To meet our emissions reduction goals, SIMP is adopting a range of innovative practices throughout our operations. This includes implementing sustainable farming techniques that reduce reliance on chemical fertilisers and pesticides, investing in advanced technologies to boost productivity, and engaging our stakeholders to promote collaborative efforts.

Adapting to Climate Change

The primary effect we are currently facing as a result of climate change is the increasing frequency of rainfall, particularly flooding in our lowland plantations. These floods pose challenges by contaminating natural water sources, hindering the delivery of clean water to our operational sites, and disrupting plantation operations. As a result, we face infrastructure damage and delays in transporting FFB.

PERUBAHAN IKLIM DAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRI 3-3)

Perubahan iklim dipandang sebagai ancaman terbesar bagi generasi saat ini dan mendatang. Sebagai perusahaan perkebunan utama dalam sektor agribisnis, kami sadar akan kegiatan operasional kami jelas mengalami dampak dari perubahan iklim. Kenaikan suhu bukanlah angka-angka belaka; kenaikan suhu merupakan pertanda akan terjadinya kebakaran hutan yang menghancurkan dan kekeringan tanpa henti yang membahayakan ekosistem dan mata pencaharian. Pada saat yang sama, peningkatan intensitas dan durasi curah hujan menyebabkan banjir yang sering terjadi dan menimbulkan bencana, merusak stabilitas pertanian dan masyarakat yang bergantung padanya.

Untuk memastikan kesiapan kami dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, kami telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap kerentanan kami terhadap peningkatan risiko iklim, sejalan dengan kerangka kerja TCFD. Ringkasan dari risiko-risiko yang teridentifikasi, bersama dengan informasi relevan lainnya, tersedia di halaman 64.

Saat kami mengembangkan strategi untuk beradaptasi dengan perubahan iklim, kami juga menyadari tanggung jawab kami untuk berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim mengingat dampak sektor ini yang cukup besar terhadap emisi global. Untuk memenuhi sasaran pengurangan emisi kami, SIMP mengadopsi berbagai praktik inovatif di seluruh operasi kami. Ini termasuk menerapkan teknik pertanian berkelanjutan yang mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan pestisida, berinvestasi dalam teknologi canggih untuk meningkatkan produktivitas, dan melibatkan pemangku kepentingan kami untuk mempromosikan upaya kolaboratif.

Adaptasi pada Perubahan Iklim

Dampak terbesar yang kami hadapi dari perubahan iklim adalah terkait curah hujan. Lebih tepatnya meningkatnya frekuensi banjir yang lebih sering terjadi di perkebunan kami, terutama di daerah dataran rendah. Banjir mendatangkan sejumlah tantangan karena mengontaminasi sumber air, menyebabkan kesulitan dalam transportasi air bersih ke tempat kami beroperasi, dan mengganggu kegiatan perkebunan. Banjir juga menambah kerusakan kepada infrastruktur, dan dapat berakibat pada keterlambatan pengangkutan TBS.

To mitigate the impacts of rainfall-related risks, we depend on forecasts from the Meteorology Climatology and Geophysics Council (BMKG) for our planning efforts, and we carefully map the land's topography to strengthen areas vulnerable to flooding. In addition, we will further implement preventive measures, including enhancing the efficiency of drainage systems, improving road accessibility during wet seasons, and increasing fire protection measures during dry seasons.

GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS (GRI 3-3)

Peat emissions account for 83% of our total GHG emissions, largely due to naturally occurring low-level methane emissions rather than disturbances to the peat itself. Since several of our estates are located in peat regions, peat significantly contributes to our GHG emissions footprint. Other sources of GHG emissions include methane released from POME, fuel consumption in mills and during FFB transportation, chemical usage in mills and plantations, and nitrous oxide emissions from fertilisers.

Total emissions from mills and estate operations (per tonne of palm product) experienced a 6% reduction from 2023 to 2024. This decrease is largely attributed to lower energy consumption and lower waste production.

To address methane emissions from palm oil mill effluents, we have achieved up to an 80% reduction in emissions at three of our aerated bunker composters compared to traditional anaerobic composting methods. We also plan to install aerated bunker composters in additional mills to further reduce our GHG emissions. Although carbon credits can be utilised to offset our GHG emissions, we currently have no plans to pursue this option, as we believe there is more to accomplish before turning to carbon credits.

Untuk memitigasi efek penuh dari risiko terkait curah hujan, usaha kami untuk memprediksi cuaca telah dikembangkan. Kami menggunakan prakiraan cuaca dari BMKG sebagai patokan untuk perencanaan, dan memetakan topografi lahan untuk membentengi wilayah yang rawan banjir. Kami juga terus mengembangkan inisiatif pencegahan lainnya seperti meningkatkan efisiensi sistem drainase, meningkatkan aksesibilitas jalan di musim hujan, dan memobilisasi tingkat perlindungan kebakaran tambahan di musim kemarau.

EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) (GRI 3-3)

Emisi gambut menyumbang 83% dari total emisi GRK kami, sebagian besar disebabkan oleh emisi metana tingkat rendah yang terjadi secara alami, bukan karena gangguan terhadap gambut itu sendiri. Karena beberapa perkebunan kami terletak di wilayah gambut, gambut berkontribusi secara signifikan terhadap jejak emisi GRK kami. Sumber emisi GRK lainnya termasuk metana yang dilepaskan dari POME, konsumsi bahan bakar di pabrik dan selama pengangkutan TBS, penggunaan bahan kimia di pabrik dan perkebunan, serta emisi dinitrogen oksida dari pupuk.

Total emisi dari pabrik dan operasi perkebunan (per ton produk kelapa sawit) mengalami penurunan sebesar 6% dari tahun 2023 hingga 2024. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh konsumsi energi yang lebih rendah dan produksi limbah yang lebih rendah.

Untuk mengatasi emisi metana dari limbah pabrik kelapa sawit, kami telah mencapai penurunan emisi hingga 80% di tiga komposter bunker aerasi kami dibandingkan dengan metode pengomposan anaerobik tradisional. Kami juga berencana untuk memasang komposter bunker aerasi di pabrik tambahan untuk lebih mengurangi emisi GRK kami. Meskipun kredit karbon dapat digunakan untuk mengimbangi emisi GRK kami, saat ini kami tidak memiliki rencana untuk menjalankan opsi ini, karena kami yakin masih banyak yang harus dicapai sebelum beralih ke kredit karbon.

We are committed to mitigating our environmental impact through a range of initiatives and policies focused on forest protection, peatland and biodiversity conservation, the adoption of renewable energy, effluent composting, fire management, and haze prevention. Collectively, these initiatives not only help to manage our carbon footprint but also play a crucial role in preserving the integrity of our ecosystems for future generations.

For detailed emissions data, refer to page 122 in the Appendix.

Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui berbagai inisiatif dan kebijakan yang berfokus pada perlindungan hutan, konservasi lahan gambut dan keanekaragaman hayati, penerapan energi terbarukan, pengomposan limbah, pengelolaan kebakaran, dan pencegahan kabut asap. Secara kolektif, inisiatif ini tidak hanya membantu mengelola jejak karbon, tetapi juga memainkan peran penting dalam menjaga integritas ekosistem untuk generasi mendatang.

Untuk data emisi yang lebih rinci, lihat halaman 122 dalam Lampiran.

GHG Emissions from Mills and Estate Operations (%)

Emisi Gas Rumah Kaca dari pabrik dan perkebunan

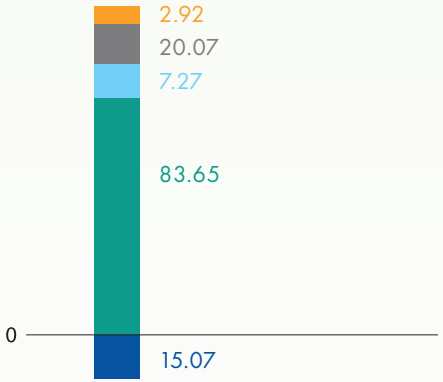

- Carbon sequestration from oil palm
  Penyerapan karbon dari kelapa sawit
- Peat emissions
  Emisi lahan gambut
- N_2O from fertiliser
  N_2O dari pupuk
- Methane from POME
  Metana dari POME
- Fuel usage from transport of FFB
  Penggunaan bahan bakar dari pengangkutan TBS



Energy consumption monitoring in our Cipta Graha POM, Kutai Timur, East Kalimantan

Pemantauan konsumsi energi di Cipta Graha POM, Kutai Timur, Kalimantan Timur

Note: Emissions from (1) fuel usage in estates, (2) chemical usage in mills and plantations, (3) emissions from electricity usage and (4) fuel usage in mills are minimal (total 1.16%)

Note: Emisi dari (1) penggunaan bahan bakar di perkebunan, (2) penggunaan bahan kimia di pabrik dan perkebunan, (3) emisi dari penggunaan listrik dan (4) penggunaan bahan bakar di pabrik minimal (total 1,16%).

Energy management (GRI 3-3, 305-5)

To reduce energy consumption and enhance energy efficiency, we employ four main strategies across our operations. First, we have implemented ISO 50001-certified energy management systems (EnMS) in two refineries and 19 mills (an additional two mills are currently going through the certification process). Second, we have optimised the combustion chambers of our boilers by lowering oxygen levels, lowering our energy usage. Third, we have improved the reuse of condensate water from our boilers, which allows us to recycle water that would otherwise be lost. This practice not only conserves water but also reduces the energy required for heating new water, thereby decreasing overall energy consumption. Lastly, we perform regular reviews and maintenance of our boilers, along with the optimisation of operational parameters, to ensure they operate at maximum efficiency. Our sustainability team collaborates with colleagues from the Indofood Group to focus on best management practices.

To reduce our reliance on non-renewable energy sources, we are focusing on increasing the use of renewable fuel in our refineries. Since the start of 2018, the Lubuk Pakam Refinery in North Sumatra has completely transitioned from coal to palm shell for its boilers. In 2024, we conducted an energy audit in partnership with the Indonesia-Denmark Energy Partnership Programme (INDODEPP) at our factory in Komering. While we see the use of biomass as an alternative to grid electricity, we are currently reviewing our processes and may either increase storage capacity needed for excess biomass or alternatively create an additional revenue stream by selling the excess.

In 2024, we achieved a 4% reduction in energy consumption intensity in our mills compared to the 2020 baseline, reflecting our ongoing efforts to enhance efficiency through the strategies mentioned earlier.

Manajemen energi (GRI 3-3, 305-5)

Untuk mengurangi konsumsi energi dan meningkatkan efisiensi energi, kami meluncurkan empat strategi utama di seluruh area operasi kami. Pertama, kami telah menerapkan sistem manajemen energi (EnMS) bersertifikasi ISO 50001 di dua Fasilitas penyulingan dan 19 pabrik (dua pabrik tambahan saat ini sedang melalui proses sertifikasi). Kedua, kami telah mengoptimalkan ruang bakar ketel uap kami dengan menurunkan kadar oksigen, sehingga menurunkan penggunaan energi. Ketiga, kami telah meningkatkan penggunaan kembali air kondensat dari ketel uap kami, yang memungkinkan kami untuk mendaur ulang air yang seharusnya terbuang. Praktik ini tidak hanya menghemat air tetapi juga mengurangi energi yang dibutuhkan untuk memanaskan air baru, sehingga mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan. Terakhir, kami melakukan tinjauan dan pemeliharaan rutin terhadap boiler kami, bersama dengan optimalisasi parameter operasional, untuk memastikan boiler beroperasi pada efisiensi maksimum. Tim keberlanjutan kami berkolaborasi dengan rekan-rekan dari Grup Indofood untuk fokus pada praktik manajemen terbaik.

Untuk mengurangi ketergantungan kami pada sumber daya energi yang tidak dapat terbarukan, kami berfokus untuk meningkatkan penggunaan energi yang dapat terbarukan pada pabrik kami. Sejak awal 2018, Pabrik Lubuk Pakam, Sumatera Utara, telah sepenuhnya beralih dari batu bara ke cangkang sawit untuk ketel uapnya. Pada tahun 2024, kami melakukan audit energi melalui kerja sama dengan Indonesia-Denmark Energy Partnership Programme (INDODEPP) di pabrik kami di Komering. Meskipun kami melihat penggunaan biomassa yang meningkat sebagai alternatif untuk listrik jaringan, kami saat ini sedang meninjau proses kami untuk memungkinkan dan dapat meningkatkan kapasitas penyimpanan yang diperlukan untuk biomassa yang berlebih atau sebagai alternatif untuk menciptakan pendapatan tambahan dengan menjual kelebihannya.

Pada tahun 2024, kami berhasil mencapai pengurangan 4% dalam intensitas konsumsi energi di pabrik kami dibandingkan dengan kondisi dasar tahun 2020, yang mencerminkan upaya berkelanjutan kami untuk meningkatkan efisiensi melalui strategi yang disebutkan sebelumnya.

Conversely, we observed a 26% increase in energy consumption intensity in our refineries relative to the 2020 baseline. Although our mills represent a minority of our total non-renewable energy consumption, we are assessing the feasibility of installing solar panels at remote locations that are not connected to the state electricity grid (currently, 13 out of 27 mills rely on grid electricity). We are also performing a study to evaluate the feasibility of transforming POME biogas into electricity and bio-CNG, with the potential to market these products in the industrial sector.

We leverage the successful use of renewable energy from our palm oil operations to adopt best practices in our crop operations. This includes two rubber factories, two sugar factories, one tea factory, and one cocoa factory that utilise renewable energy derived from palm shells and sugarcane bagasse. As we implement various energy efficiency initiatives across our operations, we continuously monitor and conduct audits to evaluate their effectiveness. Successful initiatives will be rolled out and adapted in other facilities, recognising the unique circumstances of each location. These efforts are part of a larger strategy we are implementing in relation to renewable energy, with consideration given to government regulations and quotas in this area.

We are actively certifying more facilities with energy management systems that meet the ISO 50001 standard, which allows us to systematically enhance our energy efficiency, reduce costs, and improve our environmental performance. Currently, two refineries have achieved certification, while two palm oil mills are in the process of obtaining ISO 50001 certification.

Detailed energy consumption data can be found on pages 119-120 in the Appendix.

Sebaliknya, kami mengamati peningkatan intensitas konsumsi energi sebesar 26% di kilang kami dibandingkan dengan garis dasar tahun 2020. Meskipun pabrik kami mewakili minoritas dari total konsumsi energi tak terbarukan kami, kami menilai kelayakan pemasangan panel surya di lokasi terpencil yang tidak terhubung ke jaringan listrik negara (saat ini, 13 dari 27 pabrik mengandalkan listrik dari jaringan). Kami juga melakukan studi untuk mengevaluasi kelayakan mengubah biogas POME menjadi listrik dan bio-CNG, dengan potensi untuk memasarkan produk-produk ini di sektor industri.

Kami memanfaatkan keberhasilan penggunaan energi terbarukan dari operasi minyak sawit kami untuk mengadopsi praktik terbaik dalam operasi tanaman kami. Ini termasuk dua pabrik karet, dua pabrik gula, satu pabrik teh, dan satu pabrik kakao yang memanfaatkan energi terbarukan yang berasal dari cangkang sawit dan ampas tebu. Saat kami menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi di seluruh operasi kami, kami terus memantau dan melakukan audit untuk mengevaluasi efektivitasnya. Inisiatif yang berhasil akan diluncurkan dan diadaptasi di fasilitas lain, dengan mempertimbangkan keadaan unik setiap lokasi. Upaya ini merupakan bagian dari strategi yang lebih besar yang kami terapkan terkait energi terbarukan, dengan mempertimbangkan peraturan dan kuota pemerintah di bidang ini.

Kami secara aktif mensertifikasi lebih banyak fasilitas dengan sistem manajemen energi yang memenuhi standar ISO 50001, yang memungkinkan kami untuk secara sistematis meningkatkan efisiensi energi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kinerja lingkungan kami. Saat ini, dua kilang telah memperoleh sertifikasi, sementara dua pabrik kelapa sawit sedang dalam proses memperoleh sertifikasi ISO 50001.

Data konsumsi energi secara rinci dapat dilihat pada halaman 119-120 dalam Lampiran.



99% of fuel used in mills is from renewable sources

99% bahan bakar di pabrik berasal dari produk yang terbarukan



23 energy managers and 9 energy auditors across all facilities, who identify and implement energy reduction initiatives

23 tenaga manajer energi dan 9 auditor energi di seluruh fasilitas, untuk mengidentifikasikan dan mengimplementasikan inisatif penurunan penggunaan energi

TASKFORCE FOR CLIMATE-RELATED DISCLOSURES (TCFD)

Risk and Opportunity Management

The nature of our agribusiness operations makes us particularly aware of our exposure to climate-related risks. Our efforts to align our activities with TCFD recommendations began in 2022 and extended to 2023, where we made enhancements to our enterprise risk management (ERM) framework by incorporating additional physical and transition risks. Our ERM team collaborated closely with research, sustainability, and operational teams to evaluate climate risks and integrate them into a risk assessment matrix that considers both financial and operational impacts. We also refined our quantification of financial implications for physical risks associated with flooding, water shortages, and fire. This improved our ability to identify, assess, manage, and monitor these challenges, enabling us to determine effective mitigation strategies and justify expenditures. Water deficit and fire risks were appropriately addressed with our existing risk mitigation measures.

SATUAN TUGAS UNTUK PENGUNGKAPAN TERKAIT IKLIM (TCFD)

Manajemen Risiko dan Peluang

Sifat operasi agribisnis kami membuat kami sangat sadar akan paparan risiko terkait iklim. Upaya kami untuk menyelaraskan kegiatan kami dengan rekomendasi TCFD dimulai pada tahun 2022 dan berlanjut hingga 2023, di mana kami melakukan penyempurnaan kerangka kerja manajemen risiko perusahaan (ERM) dengan memasukkan risiko fisik dan transisi tambahan. Tim ERM kami berkolaborasi erat dengan tim riset, keberlanjutan, dan operasional untuk mengevaluasi risiko iklim dan mengintegrasikannya ke dalam matriks penilaian risiko yang mempertimbangkan dampak finansial dan operasional. Kami juga menyempurnakan kuantifikasi implikasi keuangan terhadap risiko fisik yang terkait dengan banjir, kekurangan air, dan kebakaran. Hal ini meningkatkan kemampuan kami dalam mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau tantangan-tantangan tersebut, sehingga memungkinkan kami untuk menentukan strategi mitigasi yang efektif dan menjustifikasi pengeluaran. Risiko defisit air dan kebakaran telah diatasi secara tepat dengan langkah-langkah mitigasi risiko yang telah ada.



Monitoring of water levels in the Muara Merang Estate, Musi Banyuasin, South Sumatra

Pemantauan ketinggian air di Perkebunan Muara Merang, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

Scenario Analysis

We conducted our first TCFD-aligned climate scenario analysis exercise in 2022, which was updated in 2023 with specific focus areas. This included a detailed yield analysis using ten years of internally generated regional research data on temperature ranges and FFB yield effects, as well as World Bank climate projections for Indonesia up to 2051. Potential climate-related risks and opportunities were assessed based on two warming scenarios: a 2°C increase above pre-industrial levels by 2100 (aligned with the Paris Climate Accord) and a 4°C rise, reflecting the current status quo, for our operations in Indonesia and Brazil. The first scenario envisions the successful implementation of ambitious measures to mitigate the most severe effects of climate change, limiting the temperature increase to 2°C. This scenario presumes significant policy actions and their associated transitional risks as society transitions to a low-carbon economy. In contrast, the second scenario represents a business-as-usual approach, with no changes in policies or actions, leading to an anticipated 4°C rise in global temperatures and intensified physical impacts of climate change.

Our analysis identified potential impacts on FFB yields and highlighted additional mitigation initiatives needed for flooding risks. Water deficit and fire risk, on the other hand, were sufficiently addressed through our existing risk mitigation measures.

The results of the analysis are summarised on pages 43-49 of our FY2023 Sustainability Report.

Analisis Skenario

Kami melakukan latihan analisis skenario iklim yang selaras dengan TCFD pertama kami pada tahun 2022, yang diperbarui pada tahun 2023 dengan area fokus yang lebih spesifik. Hal ini mencakup analisis hasil panen yang terperinci dengan menggunakan data penelitian regional yang dihasilkan secara internal selama sepuluh tahun mengenai kisaran suhu dan dampak hasil panen TBS, serta proyeksi iklim Bank Dunia untuk Indonesia hingga tahun 2051. Potensi risiko dan peluang terkait iklim dinilai berdasarkan dua skenario pemanasan: kenaikan 2°C di atas tingkat pra-industri pada tahun 2100 (selaras dengan Kesepakatan Iklim Paris) dan kenaikan 4°C, yang mencerminkan status quo saat ini, untuk operasi kami di Indonesia dan Brasil. Skenario pertama membayangkan keberhasilan implementasi langkah-langkah ambisius untuk mengurangi dampak perubahan iklim yang paling parah, dengan membatasi kenaikan suhu hingga 2°C. Skenario ini mengasumsikan adanya tindakan kebijakan yang signifikan dan risiko transisi yang terkait dengan transisi masyarakat menuju ekonomi rendah karbon. Sebaliknya, skenario kedua mewakili pendekatan bisnis seperti biasa, tanpa perubahan dalam kebijakan atau tindakan, yang mengarah pada peningkatan suhu global sebesar 4°C dan dampak fisik yang semakin parah akibat perubahan iklim.

Analisa kami berhasil mengidentifikasi potensi dampak yang dimiliki TBS dan menegaskan inisiatif mitigasi tambahan yang diperlukan untuk risiko banjir. Di sisi lain, defisit air dan risiko kebakaran telah ditangani secara memadai melalui langkah-langkah mitigasi risiko yang ada.

Hasil analisis dirangkum pada halaman 43-49 Laporan Keberlanjutan FY2023.

WATER, WASTE AND EFFLUENTS (GRI 2-27, 3-3, 303-1, 2, 3, 4, 5)

Water is essential to our operations, and managing water resources effectively is vital for both environmental sustainability and the well-being of the communities in our operational areas. As we experience more unusual and unseasonal weather patterns such as the drought periods which occurred during 2024, it is particularly important that we manage our water use carefully. Our water management practices, overseen by our Chief Operating Officer, include withdrawal, consumption, and discharge, all of which comply with Indonesian laws.

We are dedicated to safeguarding natural waterways and have established buffer zones between our operations and water sources as necessary. We have obtained the relevant permits that specify the sources of our water withdrawal, the volume of water consumed, and the quality standards for discharge. Before these permits are granted, regulatory authorities perform impact assessments regarding our water withdrawals. With these permits in place, we responsibly extract water from rivers and groundwater, ensuring that our water-related activities comply with government regulations. Furthermore, we work closely with our suppliers to ensure their compliance with water-related regulations, particularly those related to wastewater treatment.

AIR, LIMBAH DAN LIMBAH CAIR (GRI 2-27, 3-3, 303-1, 2, 3, 4, 5)

Air sangat penting bagi operasi kami, dan pengelolaan sumber daya air secara efektif sangat penting bagi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional kami. Ketika kita mengalami pola cuaca yang lebih tidak biasa dan tidak sesuai musim seperti periode kekeringan yang terjadi pada tahun 2024, sangatlah penting bagi kita untuk mengelola penggunaan air dengan hati-hati. Praktik pengelolaan air kami, yang diawasi oleh Chief Operating Officer kami, mencakup penarikan, konsumsi, dan pembuangan, yang semuanya mematuhi hukum Indonesia.

Kami berdedikasi untuk menjaga saluran air alami dan telah menetapkan zona penyangga antara operasi kami dan sumber air jika diperlukan. Kami telah memperoleh izin terkait yang merinci sumber pengambilan air, volume air yang dikonsumsi, dan standar kualitas pembuangan. Sebelum izin ini diberikan, pihak berwenang melakukan penilaian dampak terkait pengambilan air kami. Dengan adanya izin ini, kami secara bertanggung jawab mengambil air dari sungai dan air tanah, memastikan bahwa aktivitas kami yang berhubungan dengan air mematuhi peraturan pemerintah. Selain itu, kami bekerja sama dengan pemasok kami untuk memastikan kepatuhan mereka terhadap peraturan terkait air, khususnya yang berkaitan dengan pengolahan air limbah.



Water Treatment Plant in Arta Kencana POM, Lahat, South Sumatra

Instalasi Pengolahan Air di POM Arta Kencana, Lahat, Sumatera Selatan

Water Use Efficiency

Water consumption is carefully monitored across our estates, mills, and refineries, taking into account the specific characteristics of each water source:

- Our rubber and oil palm estates in tropical Indonesia depend solely on seasonal rainfall for irrigation.
- In mills, 87% of the water is sourced from rivers, while the remaining portion is derived from groundwater and rain-harvesting.
- Within our refineries, 88% of the water is procured from municipal sources, with the remainder originating from groundwater.
- In rubber factories, 89% of the water is drawn from rivers, while the remaining share comes from groundwater.
- Water utilised in our offices and site accommodation within plantations is sourced from groundwater and rain-harvesting.

Within our mills and refineries, we reuse steam condensate in our boilers, which contributes to water and energy reductions.

- Mills: In 2024, we utilised 1.00 m^3 of water per tonne of FFB processed; a 1% improvement compared to 2023.
- Refineries: We used 0.36 m^3 of water per tonne of material produced, leading to a 2% decrease compared to 2023.
- Rubber Sites: For rubber processing, we used 39.78 m^3 of water per tonne, indicating a 1% decrease reduction compared to 2023.

All of our operational sites are required to undergo Environmental Impact Assessments (AMDAL) during their initial development phases. These assessments identify critical water sources that support local biodiversity and surrounding communities, as outlined in the HCV assessments on pages 51-54. Furthermore, Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) mandates that a permit must be acquired prior to any water withdrawal. In 2024, we reported no instances of non-compliance related to water use or wastewater management.

Efisiensi Penggunaan Air

Konsumsi air dikelola secara hati-hati di area perkebunan, pabrik dan fasilitas Fasilitas penyulingan kami, mempertimbangkan karakteristik spesifik dari setiap sumber air:

- Perkebunan karet dan kelapa sawit kami di Indonesia yang beriklim tropis hanya bergantung pada curah hujan musiman untuk irigasi.
- Di pabrik, 87% air bersumber dari sungai, sedangkan sisanya berasal dari air tanah dan air hujan.
- Di Fasilitas penyulingan penyulingan kami, 88% air diperoleh dari sumber air kota, sedangkan sisanya berasal dari air tanah.
- Di pabrik karet, 89% air diambil dari sungai, sedangkan sisanya berasal dari air tanah.
- Air yang digunakan di kantor dan akomodasi di lokasi perkebunan bersumber dari air tanah dan air hujan.

Di dalam pabrik dan Fasilitas penyulingan kami, kami menggunakan kembali kondensat uap dalam ketel uap kami, yang berkontribusi pada pengurangan air dan energi.

- Pabrik: Pada tahun 2024, kami menggunakan 1.00 m^3 air per ton TBS yang diproses; meningkat 1% dibandingkan tahun 2023.
- Penyulingan: Kami menggunakan 0.36 m^3 air per ton bahan yang diproduksi, yang mengarah pada penurunan 2% dibandingkan tahun 2023.
- Lokasi Karet: Untuk pengolahan karet, kami menggunakan 39.78 m^3 air per ton, yang menunjukkan penurunan sebesar 1% dibandingkan tahun 2023

Semua lokasi operasional kami diwajibkan untuk menjalani Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) selama tahap awal pembangunannya. Analisis ini mengidentifikasi sumber air penting yang mendukung keanekaragaman hayati setempat dan masyarakat sekitar, sebagaimana diuraikan dalam analisis NKT pada halaman 51-54. Lebih jauh, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia mengamanatkan bahwa izin harus diperoleh sebelum pengambilan air. Pada tahun 2024, kami tidak melaporkan adanya kasus ketidakpatuhan terkait penggunaan air atau pengelolaan air limbah.

Water consumption in palm oil mills
Konsumsi air di pabrik minyak kelapa sawit

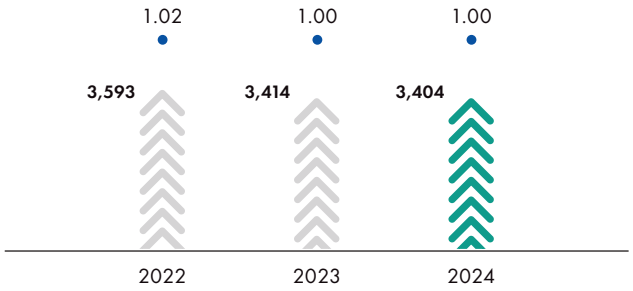

2024 Water Consumption '000 m^3
Konsumsi air 2024 '000 m^3

- Data from our palm oil mills (27 out of 27 mills). Water consumption ratio covers industrial usage in each mill. Ratio is based on average consumption in m^3 per tonne of FFB processed. Data provided in 2022 report represented 22 mills. Prior year data has been updated in this report in line with increased scope.
- Data diambil dari pabrik kelapa sawit (27 dari 27 pabrik). Rasio konsumsi air meliputi penggunaan industrial di tiap pabrik. Rasio ini berdasarkan rata-rata konsumsi tiap m^2 per ton FFB yang diproses. Data yang disajikan dalam laporan tahun 2022 mewakili 22 pabrik. Data tahun sebelumnya telah diperbarui dalam laporan ini sejalan dengan peningkatan cakupan.

Water consumption in refineries
Konsumsi air di fasilitas penyulingan

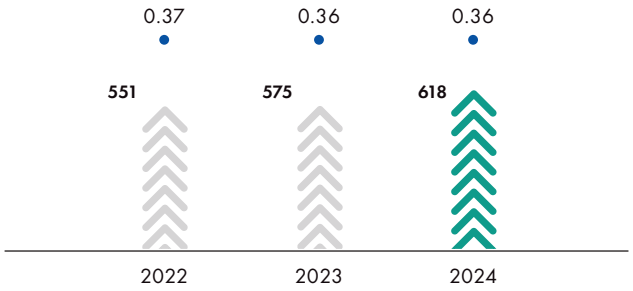

2024 Water Consumption '000 m^3
Konsumsi air 2024 '000 m^3

- Data from five refineries based on water consumption per tonne of material produced, in six processes: (i) tank yard (ii) refining CPO (iii) fractionation (iv) margarine (v) cooking oil filling and (vi) finished goods warehousing. Calculations are based on metered volumes. Water content of product is excluded.
- Data diambil dari konsumsi air per ton material yang diproduksi oleh 5 Fasilitas penyulingan, dalam 6 proses: (i) tank yard (ii) penyulingan CPO (iii) fraksinasi (iv) margarin (v) memasak oil filling dan (vi) pergudangan barang jadi. Perhitungan didasarkan pada volume terukur. kandungan air produk tidak termasuk.

Water ratio for prior years has been restated due to a change in calculation methodology. The increase in water consumption in 2024 was due to fluctuations in the quality of raw materials and additional processing performed at one plant.

Rasio air untuk tahun-tahun sebelumnya telah dinyatakan kembali karena adanya perubahan dalam metodologi perhitungan. Peningkatan konsumsi air pada tahun 2024 disebabkan oleh fluktuasi kualitas bahan baku dan pemrosesan tambahan yang dilakukan di satu pabrik.

Water consumption in rubber factories
Konsumsi air di pabrik karet

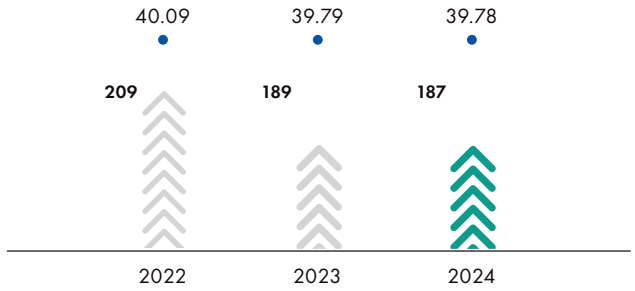

2024 Water Consumption '000 m^3
Konsumsi air 2024 '000 m^3

- Data from 3 factories with 3 crumb rubber and 2 sheet rubber processing lines. Water consumption ratio covers industrial usage in each factor. Ratio is based on consumption in m3 per tonne of rubber produced.
- Data diambil dari 3 pabrik dengan 3 jalur pengolahan karet remah dan 2 jalur pengolahan karet lembaran. Rasio konsumsi air mencakup penggunaan air untuk industri di setiap faktor. Rasio didasarkan pada konsumsi dalam m^3 per ton karet yang diproduksi.

Waste and Effluent Management (GRI 306)

We diligently implement waste and effluent management practices to enhance operational efficiency, reduce costs, and minimise environmental impact. All our sites utilise waste management systems that comply with Indonesian regulations, guided by PROPER and ISO 14001 standards (refer to page 123 in the Appendix for our PROPER ratings and ISO 14001 certification information).

- Mills: In 2024, the average production of hazardous waste per mill was 1.00 tonnes (compared to 0.96 tonnes in 2023).
- Refineries: The total hazardous waste generated in 2024 was 26,598 tonnes (compared to 24,770 tonnes in 2023), with 77% attributed to spent bleaching earth. Additionally, non-hazardous waste totalled 2,155 tonnes in 2024 (compared to 2,164 tonnes in 2023), with 67% directed for recycling and the remaining 33% sent to landfill.
- Rubber Factories: The average production of hazardous waste per factory in 2024 was 0.43 tonnes (compared to 0.40 tonnes in 2023).

In 2024, we continued a project to replace fluorescent and mercury lamps across our operations with LED lamps. This reduces both hazardous waste volumes and energy requirements.

Pengelolaan Limbah dan Limbah Cair (GRI 306)

Kami menerapkan pengukuran yang ketat dalam mengelola limbah dan limbah cair dalam rangka untuk mengembangkan efisiensi proses, biaya pengendalian, dan mengurangi dampak yang kami sebabkan untuk lingkungan. Seluruh lokasi telah memiliki sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan peraturan di Indonesia, berpedoman pada PROPER dan ISO 14001. (lihat halaman 123 pada lampiran untuk penilaian PROPER dan data sertifikasi ISO 14001)

- Pabrik kelapa sawit: kami memproduksi rata-rata seberat 1.00 ton limbah berbahaya di tahun 2024 (2023: 0.96 ton).
- Fasilitas Penyulingan: kami memproduksi limbah berbahaya sebanyak 26,598 ton di 2024 (2023: 24.770 ton), 77% di antaranya dihabiskan untuk pemutihan tanah. Kami juga memproduksi 2,155 ton limbah tidak berbahaya di tahun 2024 (2023: 2,164 ton); 67% dari limbah ini dikirim untuk didaur ulang sementara 33% lainnya dikirim ke TPA.
- Pabrik karet : kami memproduksi rata-rata sebanyak 0.43 ton limbah berbahaya di tahun 2024 (2023: 0.40 ton).

Pada tahun 2024, kami melanjutkan proyek untuk mengganti lampu neon dan lampu merkuri di seluruh operasi kami dengan lampu LED. Hal ini mengurangi volume limbah berbahaya dan kebutuhan energi.



Using palm oil mill effluent as organic fertiliser, Arta Kencana Estate, Lahat, South Sumatra

Pemanfaatan limbah cair pabrik kelapa sawit sebagai pupuk organik, Perkebunan Arta Kencana, Lahat, Sumatera Selatan

Milling waste, comprising solid non-hazardous components like EFBs, fibre, and shells, is entirely repurposed by our estates and mills as either organic fertiliser or fuel for our boilers. In 2024, the total mass of milling waste reached 1,493,737 tonnes, up from 1,448,674 tonnes in 2023.

The effluent generated during milling, known as POME, is a byproduct of the processing of FFB into CPO. Both solid waste and POME are managed in strict adherence to regulatory controls. Mill wastewater, including POME, is treated onsite. POME is composted in aerated bunker composters at three of our mills, resulting in reductions in GHG emissions.

- Mill effluent volume: In 2024, 1,864,625 m^3 of wastewater was produced from our 27 mills, marking a 1% increase from 2023 (1,850,973 m^3).
- Mill effluent quality: At the 27 mills, the median Biological Oxygen Demand (BOD) was 780 (2023: 1,143 mg/l), and the median Chemical Oxygen Demand (COD) was 1,960 (2023: 4,103 mg/l).

We ensure that the effluent quality complies with regulatory standards, and all effluents undergo treatment before being discharged into watercourses or municipal sewer systems.

- Refinery effluent volume: 294,688 m^3 of wastewater was produced in 2024 (2023: 264,384 m^3).
- Refinery effluent quality: The median BOD was 20 (2023: 20 mg/l), and the median COD was 50 (2023: 63 mg/l).

We are committed to engaging with the government, and as part of our obligations, we are required to undergo annual assessments relating to BOD and COD in collaboration with the Ministry of Environment and Forestry.

In 2024, there were no recorded spills of effluent, CPO, or diesel during harvesting, processing, or transportation; SIMP faced no fines or law enforcement sanctions relating to environmental regulations; and there were no significant complaints from stakeholders concerning the environment. All hazardous waste, totaling 100%, is disposed of in accordance with national regulations and transported by an accredited third-party.

Limbah penggilingan, yang terdiri dari komponen padat tidak berbahaya seperti TKKS, serat, dan cangkang, seluruhnya digunakan kembali oleh perkebunan dan pabrik kami sebagai pupuk organik atau bahan bakar untuk ketel uap. Pada tahun 2024, total massa limbah penggilingan mencapai 1.493.737 ton, naik dari 1.448.674 ton pada tahun 2023.

Limbah yang dihasilkan selama penggilingan, yang dikenal sebagai POME, merupakan produk sampingan dari proses pengolahan FFB menjadi CPO. Baik limbah padat maupun POME dikelola dengan mematuhi peraturan yang berlaku. Air limbah pabrik, termasuk POME, diolah di tempat. POME dikomposkan di komposter bunker aerasi di tiga pabrik kami, yang menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca.

- Volume limbah pabrik: Pada tahun 2024, 1.864.625 m^3 air limbah dihasilkan dari 27 pabrik kami, menandai peningkatan 1% dari tahun 2023 (1.850.973 m^3).
- Kualitas limbah pabrik: Di 27 pabrik, median Biological Oxygen Demand (BOD) adalah 780 (2023: 1.143 mg/l), dan median Chemical Oxygen Demand (COD) adalah 1.960 (2023: 4.103 mg/l).

Kami memastikan bahwa kualitas limbah mematuhi standar peraturan, dan semua limbah menjalani pengolahan sebelum dibuang ke saluran air atau sistem pembuangan limbah kota.

- Volume limbah fasilitas penyulingan: 294.688 m^3 air limbah dihasilkan pada tahun 2024 (2023: 264.384 m^3).
- Kualitas limbah fasilitas penyulingan: BOD median adalah 20 (2023: 20 mg/l), dan COD median adalah 50 (2023: 63 mg/l).

Kami berkomitmen untuk terlibat dengan pemerintah, dan sebagai bagian dari kewajiban kami, kami diwajibkan untuk menjalani penilaian tahunan terkait BOD dan COD bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pada tahun 2024, tidak ada tumpahan limbah cair, CPO, atau solar yang tercatat selama pemanenan, pemrosesan, atau pengangkutan; SIMP tidak mendapatkan denda atau sanksi terkait peraturan lingkungan yang dikenakan. Tidak ada keluhan signifikan terkait lingkungan yang diterima dari pemangku kepentingan kami. 100% dari limbah berbahaya sudah dibuang berdasarkan peraturan negara dan diangkut oleh pihak ketiga yang terakreditasi.

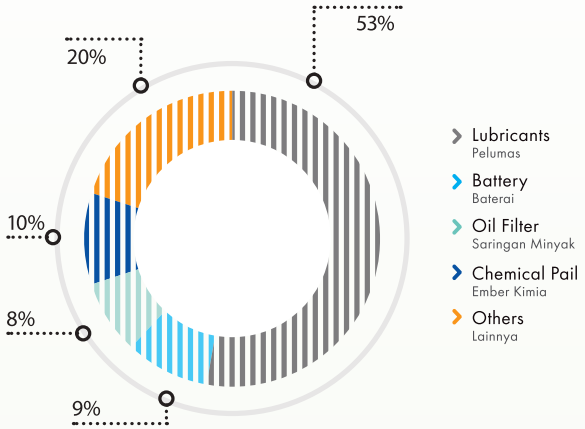

Data from our palm oil mills (27 mills). "Others" comprise rags, electric lamps, paint cans, clinical and laboratory waste, used cartridges, and contaminated goods.

Data dari pabrik kelapa sawit kami (27 pabrik). "Lainnya" meliputi kain perca, lampu listrik, kaleng cat, limbah klinis dan laboratorium, kartrid bekas, dan barang-barang yang terkontaminasi.

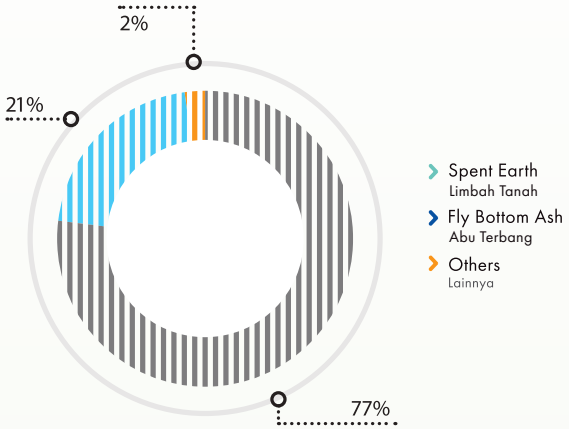

Data taken from 5 refining facilities. "Other" includes electric lamps, paint cans, rags, laboratory and clinical waste, used refills, and contaminated items.

Data diambil dari 5 Fasilitas penyulingan. "Lainnya" meliputi lampu listrik, kaleng cat, kain perca, sampah laboratorium dan klinis, isi ulang yang sudah terpakai, dan barang-barang yang sudah terkontaminasi

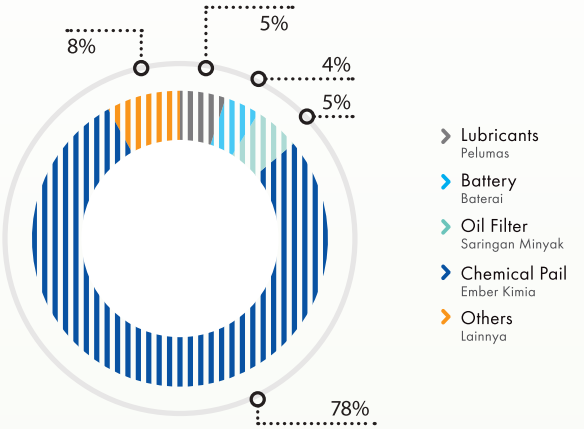

Data was taken from 3 rubber factories. "Other" includes electric lamps, paint cans, rags, laboratory and clinical waste, used refills, and contaminated items.

Data diambil dari 3 pabrik karet. "Lainnya" meliputi lampu listrik, kaleng cat, kain perca, sampah laboratorium dan klinis, isi ulang yang sudah terpakai, dan barang-barang yang sudah terkontaminasi

Mill BOD effluents (mg/l)
Limbah cair BOD pabrik

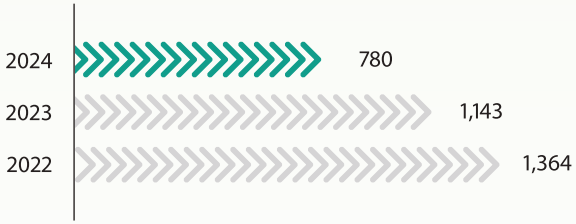

Refinery BOD effluents (mg/l)
Limbah cair BOD Fasilitas penyulingan



Rubber factories BOD effluents (mg/l)
Limbah cair BOD Pabrik Karet



Mill COD effluents (mg/l)
Limbah cair COD pabrik

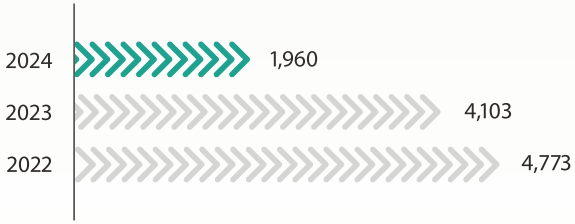

Refinery COD effluents (mg/l)
Limbah cair COD Fasilitas penyulingan



Rubber factories COD effluents (mg/l)
Limbah cair COD Pabrik Karet



USE OF FERTILISERS, PESTICIDES AND CHEMICALS (GRI 3-3, 301-1)

Oil palm is recognised globally as the most efficient oilseed crop in terms of yield per hectare. Despite this, we are continually exploring opportunities to enhance our palm oil yield with the aim of minimising our environmental impact (see page 82 for the Yield Resilience and Innovation section).

Fertiliser Consumption

The key to growing a healthy and high-yielding crop is the effective application of fertilisers. We are dedicated to utilising organic fertilisers and minimising our dependence on chemical alternatives. We continuously explore alternative fertilisation options, such as controlled-release fertilisers and those derived from palm fronds. Additionally, we are expanding the use of soil and water enhancement technologies and investigating more nature-based solutions. In 2024, we commenced a collaboration with an academic institution to conduct research into the creation of biochar from Empty Fruit Bunches. We are confident that use of the biochar will lead to increased soil quality and reduced fertiliser consumption.

The appropriate dosage of fertiliser is tailored to key factors, including soil productivity and the age of trees in each plantation block. Fertiliser is applied during both planting and replanting. We utilise leguminous cover crops to help manage atmospheric nitrogen and enhance soil quality. Furthermore, we recycle EFBs and POME and used them as soil enhancers and compost. To prevent dilution and depletion, we avoid applying fertilisers during heavy rainfall and schedule applications across optimal intervals.

PENGGUNAAN PUPUK, PESTISIDA DAN BAHAN KIMIA (GRI 3-3, 301-1)

Kelapa sawit diakui secara global sebagai tanaman penghasil minyak yang paling efisien dalam hal hasil panen per hektar. Meskipun demikian, kami terus mencari peluang untuk meningkatkan hasil panen kelapa sawit dengan tujuan meminimalkan dampak lingkungan (lihat halaman 82 untuk bagian Ketahanan dan Inovasi Hasil Panen).

Penggunaan Pupuk

Kunci untuk menumbuhkan tanaman yang sehat dan berproduksi tinggi adalah penggunaan pupuk yang efektif. Kami berdedikasi untuk menggunakan pupuk organik dan meminimalkan ketergantungan kami pada alternatif bahan kimia. Kami terus mengeksplorasi opsi pemupukan alternatif, seperti pupuk yang dilepaskan secara terkendali dan yang berasal dari pelepah kelapa sawit. Selain itu, kami juga memperluas penggunaan teknologi perbaikan tanah dan air serta menyelidiki lebih banyak solusi berbasis alam. Pada tahun 2024, kami memulai kolaborasi dengan sebuah institusi akademis untuk melakukan penelitian pembuatan biochar dari Tandan Kosong Kelapa Sawit. Kami yakin bahwa penggunaan biochar akan meningkatkan kualitas tanah dan mengurangi konsumsi pupuk.

Dosis pupuk yang tepat disesuaikan dengan faktor-faktor utama, termasuk produktivitas tanah dan usia pohon di setiap blok perkebunan. Pupuk diberikan pada saat penanaman dan penanaman kembali. Kami menggunakan tanaman penutup tanah polongan untuk membantu mengelola nitrogen di atmosfer dan meningkatkan kualitas tanah. Selain itu, kami mendaur ulang tandan kosong kelapa sawit dan POME serta menggunakannya sebagai pembenah tanah dan kompos. Untuk mencegah pengenceran dan penipisan, kami menghindari penggunaan pupuk saat hujan lebat dan menjadwalkan penggunaan pupuk pada interval yang optimal.

Integrated Pest Management (IPM)

In adherence to both the Stockholm and Rotterdam Conventions, SIMP is committed to avoiding the use of pesticides classified as Class 1A and 1B by the World Health Organisation. This commitment extends to our suppliers, who are also required to meet these standards. We employ IPM techniques to effectively address the environmental and health impacts associated with chemical pesticides. By utilising natural, biological, and mechanical controls, we have achieved cost savings, reduced potential risks to human health, and enhanced biodiversity within our ecosystem.

Chemical pesticides are used only as a last resort when other methods have proven ineffective. Our ongoing initiatives include developing bio-pesticides such as Trichoderma and Cordyceps for managing plant diseases and controlling pests. Trichoderma acts as a preventive measure against Ganoderma disease through soil mixing during the nursery stage and application in planting holes during oil palm field planting. In contrast, Cordyceps application is part of IPM strategy aimed at controlling the nettle caterpillar population during its larger larval stage.

In 2024, we used a total of 73.10 tonnes of biopesticides. Since March 2018, we have eliminated the use of Paraquat, a toxic chemical pesticide, from our operations to avoid any potential health risks to our workers. Examples of controls from our IPM include:

- A project to rear barn owls to control rat populations in our estates. This includes providing a supportive ecosystem to encourage population development.
- Planting of leguminous cover crops to suppress weeds.
- Release of Eocanthecona species and Sycanus species beetles (both predators of other insect pests that attack oil palms) and encouragement of natural habitats for these predators;
- Use of pathogens i.e. viruses and fungi to control leaf-eating insects.

Pengelolaan Hama Terpadu

Sesuai dengan Pertemuan Stockholm dan Rotterdam, SIMP berkomitmen untuk menghindari penggunaan pestisida yang diklasifikasikan sebagai Kelas 1A dan 1B oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Komitmen ini juga berlaku bagi para pemasok kami, yang juga diwajibkan untuk memenuhi standar-standar ini. Kami menggunakan teknik IPM untuk secara efektif mengatasi dampak lingkungan dan kesehatan yang terkait dengan pestisida kimia. Dengan memanfaatkan pengendalian alami, biologis, dan mekanis, kami telah mencapai penghematan biaya, mengurangi potensi risiko terhadap kesehatan manusia, dan meningkatkan keanekaragaman hayati di dalam ekosistem kami.

Pestisida kimia hanya digunakan sebagai pilihan terakhir ketika metode lain terbukti tidak efektif. Inisiatif kami yang sedang berlangsung termasuk mengembangkan pestisida hayati seperti Trichoderma dan Cordyceps untuk mengelola penyakit tanaman dan mengendalikan hama. Trichoderma bertindak sebagai tindakan pencegahan terhadap penyakit Ganoderma melalui pencampuran tanah selama tahap pembibitan dan aplikasi pada lubang tanam selama penanaman kelapa sawit. Sebaliknya, aplikasi Cordyceps merupakan bagian dari strategi IPM yang bertujuan untuk mengendalikan populasi ulat jelatang selama tahap larva yang lebih besar.

Pada tahun 2024, kami menggunakan total 73,10 ton biopestisida. Sejak Maret 2018, kami telah meniadakan penggunaan Paraquat, pestisida kimia beracun, dari kegiatan operasional kami untuk menghindari potensi risiko kesehatan bagi pekerja kami. Contoh pengendalian dari IPM kami meliputi:

- Sebuah proyek untuk memelihara burung hantu gudang untuk mengendalikan populasi tikus di perkebunan kami. Hal ini termasuk menyediakan ekosistem yang mendukung untuk mendorong perkembangan populasi.
- Penanaman tanaman penutup tanah untuk menekan gulma.
- Pelepasan kumbang spesies Eocanthecona dan spesies Sycanus (keduanya merupakan predator serangga hama lain yang menyerang kelapa sawit) dan mendorong habitat alami untuk predator ini;
- Penggunaan patogen yaitu virus dan jamur untuk mengendalikan serangga pemakan daun.

Alongside our commitment to biopesticides, we have also reduced herbicide usage by implementing a new weed solution that cuts herbicide application by up to 50% while preserving its effectiveness in controlling weeds. This change has significantly minimised the negative environmental impacts associated with herbicide use, such as air, water, and soil pollution, as well as the loss of biodiversity. In conjunction with the new weed solution, we are utilising the Micron Herbi 4 sprayer. Unlike conventional cap sprayers, this device reduces water consumption from 120 liters per hectare to approximately 10 liters per hectare, leading to both economic and environmental advantages.

To manage the population of leaf eating caterpillars (bagworm and nettle caterpillar) in our estates, we have increased the use of drone sprayers. The drones enable more precise application of pesticides and also offer time and labour benefits, leading to cost efficiencies.

Bersamaan dengan komitmen kami terhadap biopestisida, kami juga telah mengurangi penggunaan herbisida dengan menerapkan solusi gulma baru yang mengurangi penggunaan herbisida hingga 50% sekaligus menjaga efektivitasnya dalam mengendalikan gulma. Perubahan ini telah secara signifikan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan yang terkait dengan penggunaan herbisida, seperti polusi udara, air, dan tanah, serta hilangnya keanekaragaman hayati. Sehubungan dengan solusi gulma baru, kami menggunakan penyemprot Micron Herbi 4. Berbeda dengan penyemprot tutup konvensional, perangkat ini mengurangi konsumsi air dari 120 liter per hektar menjadi sekitar 10 liter per hektar, sehingga menghasilkan keuntungan ekonomi dan lingkungan.

Untuk mengelola populasi ulat pemakan daun (ulat kantong dan ulat jelatang) di perkebunan kami, kami telah meningkatkan penggunaan alat penyemprot drone. Drone memungkinkan penerapan pestisida yang lebih tepat dan juga menawarkan manfaat waktu dan tenaga kerja, sehingga menghasilkan efisiensi biaya.

Fertiliser consumption ('000 tonnes)

Penggunaan Pupuk

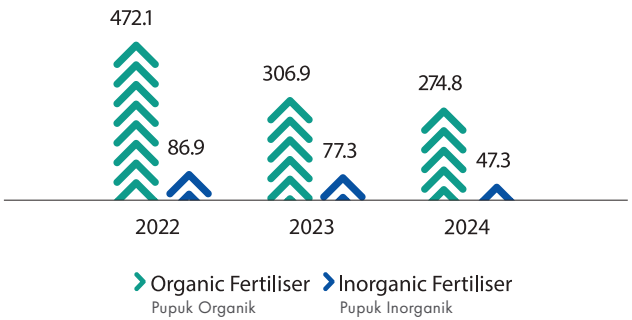

Pesticide consumption ('000 tonnes)

Penggunaan Pestisida

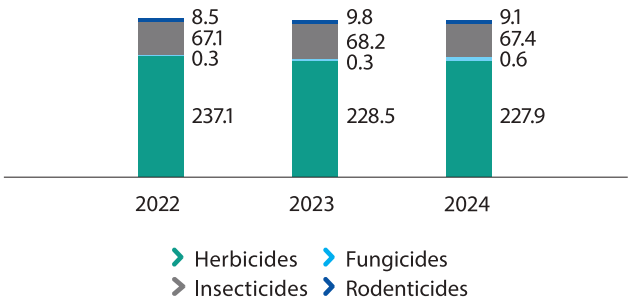

Note: Scope of data is 63 ISPO certified/audited oil palm estates and 7 rubber estates.

Note: Cakupan data adalah 63 perkebunan kelapa sawit yang bersertifikat/diaudit ISPO dan 7 perkebunan karet.

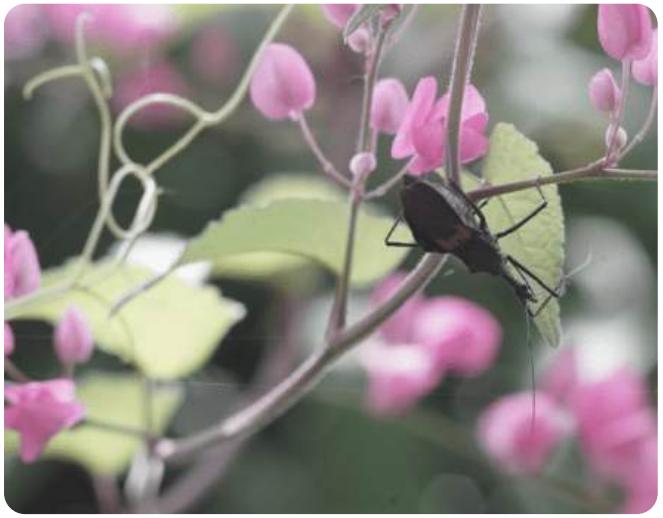

Breeding of natural pest control at Bah Lias Research Station, Simalungun, North Sumatra. Nimfa Sycanus, the assasin bugs of nettle caterpillar and bagworm on oil palm.

Pembiakan hama alami di Stasiun Penelitian Bah Lias, Simalungun, Sumatera Utara. Nimfa Sycanus, hama pembunuh ulat daun dan ulat kantong pada kelapa sawit

RESPONSIBLE SOURCING

INTRODUCTION

We are committed to responsible procurement practices and consider both the environmental and social impacts of our sourcing decisions. Our goal is to ensure a supply chain that is fully transparent and traceable. To achieve this, we collaborate closely with smallholders and suppliers, aligning their practices with our Policy. Innovation and R&D are at the heart of our efforts, focusing on developing advanced planting materials and agronomy techniques. These initiatives aim to boost yield resilience and promote sustainability across our operations and the wider palm oil industry. For our rubber and palm oil operations, we exclusively source from within Indonesia. Our Board, which oversees and approves our Policy, is ultimately responsible for supply chain management and receives regular updates and reports through our sustainability governance processes (see Sustainability Governance section on page 19).

This section highlights our efforts to ensure compliance with our policy among our estates and independent suppliers.



Recording of harvest results using a real time system at Dolok Estate, Simalungun, North Sumatra
Pencatatan hasil panen menggunakan sistem real time di Perkebunan Dolok, Simalungun, Sumatera Utara

PASOKAN YANG BERTANGGUNGJAWAB

PENDAHULUAN

Kami berkomitmen terhadap praktik pengadaan yang bertanggung jawab dan mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari keputusan pengadaan kami. Tujuan kami adalah memastikan rantai pasokan yang sepenuhnya transparan dan dapat dilacak. Untuk mencapai hal ini, kami berkolaborasi secara erat dengan petani dan pemasok, menyelaraskan praktik mereka dengan Kebijakan kami. Inovasi dan penelitian dan pengembangan merupakan inti dari upaya kami, dengan fokus pada pengembangan bahan tanam dan teknik agronomi yang canggih. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan hasil panen dan mendorong keberlanjutan di seluruh operasi kami dan industri kelapa sawit yang lebih luas. Untuk operasi karet dan kelapa sawit, kami secara eksklusif memasok bahan baku dari dalam negeri. Direksi kami, yang mengawasi dan menyetujui Kebijakan kami, pada akhirnya bertanggung jawab atas manajemen rantai pasokan dan menerima pembaruan dan laporan berkala melalui proses tata kelola keberlanjutan kami (lihat bagian Tata Kelola Keberlanjutan di halaman 19).

Bagian ini akan menyoroti upaya kami untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan kami di antara perkebunan dan pemasok independen.

Allign with SDG
Sejalan dengan SDG



Material Topics and Focus Areas

- Sustainability certification
- Supply chain traceability and transparency
- Yield resilience and innovation
- Smallholder engagement and livelihoods

Scope of section

- Palm oil operations

Topik Materi dan Titik Fokus

- Sertifikasi keberlanjutan
- Ketelurusan dan transparansi rantai pasok
- Ketahanan hasil panen dan inovasi
- Keterlibatan dan keberlangsungan hidup petani

Ruang lingkup bagian ini

- Hanya operasi minyak sawit

UPDATES FOR 2024

PERKEMBANGAN DI 2024



Sustainability Certification

89% of all estates' hectarages is ISPO certified

84% of nucleus CPO production is ISPO certified

Sertifikasi keberlanjutan

89% dari luas perkebunan sudah tersertifikasi ISPO

84% dari produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti sudah tersertifikasi ISPO

Supply chain traceability and transparency

100% of FFB processed in mills is traceable to estates

100% of CPO processed in refineries is traceable to mills

100% of PK processed in kernel crushers is traceable to estates

100% of mills audited to Policy requirements

502 internal audits conducted

251 external audits conducted

Zero major non-conformities reported

Good practice workshops held for 100% of mills and supplying estates

Ketertelusuran dan transparansi rantai pasok

100% FFB dapat dilacak hingga perkebunan

100% CPO dapat dilacak hingga ke pabrik kelapa sawit

100% CPKO dapat dilacak hingga ke perkebunan

100% pabrik diaudit berdasarkan ketentuan kebijakan

502 audit internal dilakukan

251 audit eksternal dilakukan

Tidak ada laporan pelanggaran

Lokakarya praktik yang baik diadakan untuk 100% pabrik dan perkebunan pemasok

Yield resilience and innovation

9,473 hectares of replanted area monitored by drones

Smallholder engagement and livelihoods

100% of plasma smallholders comply with our Policy

Continued financial and technical support for smallholders as part of FPKM programme

Ketahanan hasil panen dan inovasi

9,473 hektar lahan yang ditanami kembali dipantau menggunakan drone

Keterlibatan dan keberlangsungan hidup petani

100% petani kecil mematuhi kebijakan kami

Melanjutkan program dukungan teknis dan finansial untuk petani kecil kami sebagai bagian dari program FPKM

Material topics	Goal/target	Updates for 2024
Sustainability Certification Sertifikasi berkelanjutan	By end 2026: ISPO certification for all nucleus estates Pada akhir 2026: Sertifikasi ISPO untuk seluruh perkebunan	Achieved 89% of nucleus estates hectarage* Mencapai 89% hektar dari yang ditargetkan
	By end 2026: ISPO certification for all mills Pada akhir 2026: Sertifikasi ISPO untuk seluruh pabrik	Achieved certification for 22 out of 27 mills. Additional 3 mills have undergone first round audits and one has been subject to the second round of audit* Meraih sertifikasi untuk 22 dari 27 pabrik. Tambahan 3 pabrik telah menjalani audit tahap pertama dan satu pabrik telah menjalani audit tahap kedua*.
	By 2026: 100% of CPO we refine is ISPO-certified. Pada 2025: Sertifikasi ISPO untuk 100% CPO yang telah dimurnikan	On track. 80% of CPO we refined in 2024 was ISPO-certified Sedang berlangsung. 80% dari CPO murni telah mendapat sertifikasi ISPO.
Supply chain traceability and transparency Keterlacakan dan transparansi rantai pasokan	Maintain 100% traceability to mill Mempertahankan penelusuran 100% ke pabrik	Achieved Tercapai
	Maintain 100% traceability to plantation for FFB processed at our mills and kernel crushing plants Mempertahankan 100% ketertelusuran ke perkebunan untuk TBS yang diproses di pabrik penggilingan dan pabrik penggilingan inti kami	Achieved Tercapai
	Obtain ISPO certificate for four KUD Smallholders in 2024 and conduct 6 audits for 6 KUD for first ISPO Certification by 2025 Memperoleh sertifikat ISPO untuk empat KUD Petani pada tahun 2025 dan melakukan 6 audit untuk 6 KUD untuk Sertifikasi ISPO pertama pada tahun 2025	Four KUD certified as of 2024. The others are undergoing the audit process Empat KUD telah tersertifikasi pada tahun 2024. Enam KUD lainnya sedang menjalani proses audit.
Yield Resilience and Innovation Ketahanan dan Inovasi Hasil Panen	Annual replanting supplied by ganoderma-tolerant seeds since 2018 Penanaman kembali tahunan yang dipasok oleh benih yang toleran terhadap ganoderma sejak tahun 2018	Achieved Tercapai
Smallholder Engagement and Livelihoods Keterlibatan Petani dan Mata Pencaharian	Support Training on Sustainable agriculture for 149 KUD Mendukung Pelatihan Pertanian Berkelanjutan untuk 149 KUD	Achieved Tercapai

* Figures cover hectarage or number of mills that are already certified or have completed ISPO first stage audit. The certificate release date is subject to the accreditation period of the certifying body. Hectarage data are based on planted areas on 31 December 2024.
Angka-angka tersebut mencakup luas hektar atau jumlah pabrik yang telah disertifikasi atau telah menyelesaikan audit tahap pertama ISPO. Tanggal penerbitan sertifikat bergantung pada periode akreditasi lembaga sertifikasi. Data luas hektar didasarkan pada area yang ditanami pada tanggal 31 Desember 2024.

SUSTAINABILITY CERTIFICATION (GRI 3-3, 308-1)

ISPO certification is obligatory for all oil palm growers in Indonesia as the nation aims to foster a sustainable plantation industry. At present, the Indonesian Government is striving to secure international accreditation for ISPO, which will enhance the global competitiveness and acceptance of Indonesian palm oil products.

At SIMP, 89% of our total estate area is officially ISPO certified. All estates have implemented ISPO practices, including those that have yet to obtain formal certification and we are committed to assisting our smallholders to achieve certification.

SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN (GRI 3-3, 308-1)

Sertifikasi ISPO adalah wajib bagi semua petani kelapa sawit di Indonesia karena negara ini bertujuan untuk mendorong industri perkebunan yang berkelanjutan. Saat ini, Pemerintah Indonesia sedang berusaha untuk mendapatkan akreditasi internasional untuk ISPO, yang akan meningkatkan daya saing global dan penerimaan produk kelapa sawit Indonesia.

Di SIMP, 89% dari total area perkebunan kami secara resmi bersertifikat ISPO. Semua perkebunan telah menerapkan praktik-praktik ISPO, termasuk perkebunan yang belum mendapatkan sertifikasi resmi dan kami berkomitmen untuk membantu petani kami untuk mendapatkan sertifikasi.

SUPPLY CHAIN TRACEABILITY AND TRANSPARENCY (GRI 2-6, 308-1, 414-1)
KETERLACAKAN DAN TRANSPARANSI RANTAI PASOKAN (GRI 2-6, 308-1, 414-1)

SIMP's palm oil supply chain traceability
Keterlacakan penuh dari pabrik SIMP.

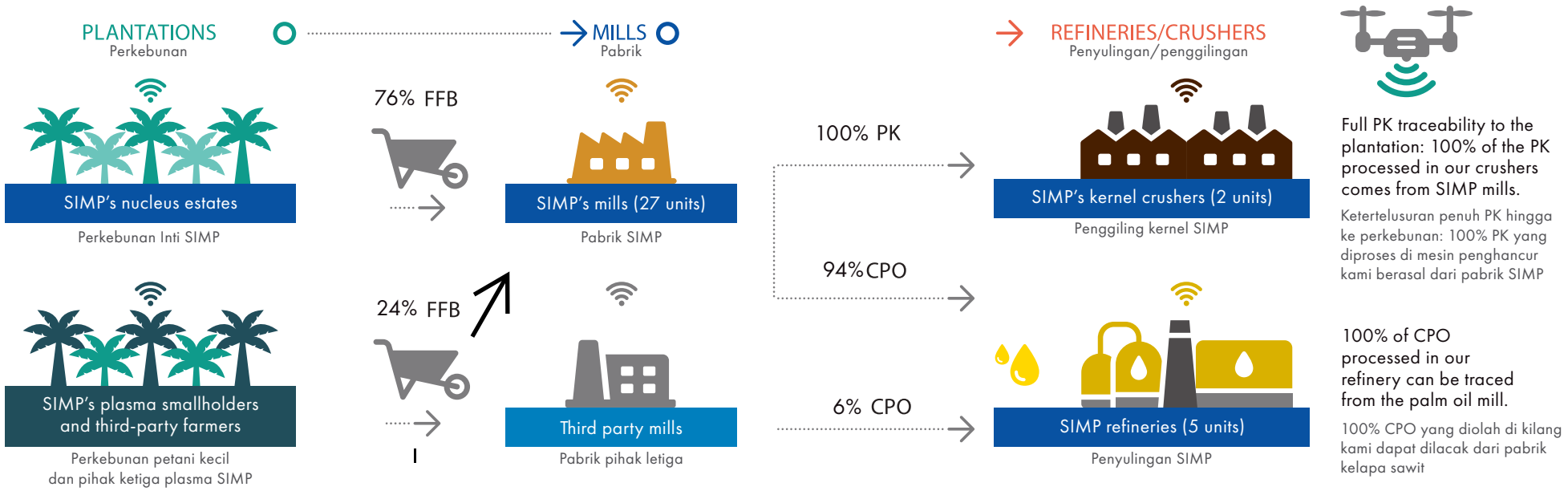

Plantations

Guided by our Policy, we are committed to 100% compliance across all our plantations, including those of plasma smallholders. This commitment is underpinned by annual audits that assess our adherence to key principles: no deforestation, protection of HCV and HCS areas, no planting on peatlands, zero burning, and full respect for labour rights and human rights, including FPIC.

We maintain consistent FFB quality standards across all our operations, including our smallholder partnerships. To support our smallholders in meeting these standards, we provide enhanced agronomy training and financial assistance towards ISPO certification (refer to page 84).

Mills

All SIMP mills and third-party suppliers are required to formally accept our Policy. To ensure compliance, we conduct annual risk assessments on our own mills to identify and mitigate potential risks. Additionally, we maintain a comprehensive database of all third-party suppliers, including their names, parent companies, ownership details, organisational structure, scale of operations, and location coordinates, to facilitate effective auditing and traceability.

Perkebunan

Dipandu oleh Kebijakan kami, kami berkomitmen untuk mencapai kepatuhan 100% di seluruh perkebunan kami, termasuk perkebunan petani plasma. Komitmen ini didukung oleh audit tahunan yang menilai kepatuhan kami terhadap prinsip-prinsip utama: tidak ada deforestasi, perlindungan area NKT dan SKT, tidak ada penanaman di lahan gambut, tidak ada pembakaran, dan penghormatan penuh terhadap hak-hak tenaga kerja dan hak asasi manusia, termasuk PADIATAPA.

Kami mempertahankan standar kualitas TBS yang konsisten di seluruh operasi kami, termasuk kemitraan dengan petani. Untuk mendukung petani plasma kami dalam memenuhi standar-standar ini, kami memberikan pelatihan agronomi yang lebih baik dan bantuan keuangan untuk mendapatkan sertifikasi ISPO (lihat halaman 84).

Pabrik

Seluruh pabrik SIMP dan pemasok CPO pihak ketiga harus secara resmi menerima Kebijakan Pertanian Berkelanjutan kami. Untuk memastikan kepatuhan, kami melakukan penilaian risiko tahunan di pabrik kami sendiri untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko. Selain itu, kami juga menyimpan basis data yang komprehensif mengenai semua pemasok pihak ketiga, termasuk nama, perusahaan induk, rincian kepemilikan, struktur organisasi, skala operasi, dan koordinat lokasi, untuk memfasilitasi audit dan penelusuran yang efektif.



FFB Harvesting at Riam Indah Estate, Musi Rawas, South Sumatra

Panen TBS di Kebun Riam Indah, Musi Rawas, Sumatera Selatan

Supplier Engagement and Assessment (GRI 308-1)

Sustainable procurement practices are essential for a responsible and successful business. They contribute to environmental protection, social equity, and respect for human rights. We require all suppliers, including smallholders, to comply with our Policy, which aligns with ISPO standards[1]. This includes our nucleus and plasma estates, mills, and all third-party CPO suppliers.

Our procurement contracts are legally binding and reference our Policy. Suppliers, including smallholders, have six months to address non-compliance issues based on ISPO guidelines. We provide support during this period, but persistent non-compliance will result in the termination of our business relationship.

As over 80% of our CPO is produced internally, our audit focus is primarily on our own supply chain. In 2024, we conducted 502 audits, workshops, and site visits across all our mills and their supplying estates. These assessments evaluate compliance with our Policy, as well as:

- Agronomy: Good Agricultural Practices, yield, soil health, crop protection.
- Responsible Operations: Safety, biodiversity, peatland protection, fire prevention, human rights, community engagement, and FPIC.
- Operational Efficiency: Energy and water use, GHG emissions, and waste management.
- Regulatory Compliance: Adherence to government regulations and ISPO certifications.

To ensure third-party FFB suppliers meet our requirements, we maintain regular engagement. We actively assist them in developing and implementing mitigation plans for significant audit findings identified during annual assessments conducted against our Policy. Additionally, we support capacity building efforts to improve their sustainability performance.

[1] ISPO certification is required for third-party suppliers and smallholders with farms smaller than 25 hectares by November 2025. This requirement is in addition to the existing mandate for large plantation companies to comply with the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) scheme.

Keterlibatan dan Penilaian Pemasok (GRI 308-1)

Praktik pengadaan yang berkelanjutan sangat penting untuk bisnis yang bertanggung jawab dan sukses. Praktik-praktik tersebut berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan, kesetaraan sosial, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Kami mewajibkan semua pemasok, termasuk petani kecil, untuk mematuhi
Kebijakan kami, yang sejalan dengan standar ISPO[1]. Hal ini mencakup perkebunan inti dan plasma, pabrik, dan semua pemasok CPO pihak ketiga.

Kontrak pengadaan kami mengikat secara hukum dan mengacu pada Kebijakan kami. Pemasok, termasuk petani, memiliki waktu enam bulan untuk mengatasi masalah ketidakpatuhan berdasarkan pedoman ISPO. Kami memberikan dukungan selama periode ini, namun ketidakpatuhan yang terus menerus akan mengakibatkan pemutusan hubungan bisnis kami.

Karena lebih dari 80% CPO kami diproduksi secara internal, fokus audit kami terutama pada rantai pasokan kami sendiri. Pada tahun 2024, kami melakukan 502 audit, lokakarya, dan kunjungan lapangan di seluruh pabrik dan perkebunan pemasok kami. Penilaian ini mengevaluasi kepatuhan terhadap Kebijakan kami, serta:

- Agronomi: Praktik Pertanian yang Baik, hasil panen, kesehatan tanah, perlindungan tanaman.
- Operasi yang Bertanggung Jawab: Keselamatan, keanekaragaman hayati, perlindungan lahan gambut, pencegahan kebakaran, hak asasi manusia, pelibatan masyarakat, dan PADIATAPA.
- Efisiensi Operasional: Penggunaan energi dan air, emisi gas rumah kaca, dan pengelolaan limbah.
- Kepatuhan terhadap Peraturan: Kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan sertifikasi ISPO.

Untuk memastikan pemasok TBS pihak ketiga memenuhi persyaratan kami, kami melakukan pendekatan secara rutin. Kami secara aktif membantu mereka dalam mengembangkan dan menerapkan rencana mitigasi untuk temuan audit yang signifikan yang diidentifikasi selama penilaian tahunan yang dilakukan terhadap Kebijakan kami. Selain itu, kami juga mendukung upaya pengembangan kapasitas untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan mereka.

[1] Sertifikasi ISPO diwajibkan bagi pemasok pihak ketiga dan petani kecil dengan luas lahan kurang dari 25 hektare paling lambat pada bulan November 2025. Persyaratan ini merupakan tambahan dari mandat yang sudah ada bagi perusahaan perkebunan besar untuk mematuhi skema Minyak Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO).

Our refineries are currently undergoing certification for the ISO 50001 Energy Management System. Being certified ISO 50001 implies that the quality of CPO produced by both our mills and third-party suppliers are subjected to more rigorous standards and this enhanced CPO quality translates to reduced processing time and energy consumption. Each CPO shipment received undergoes a quality assessment and suppliers falling short of our quality requirements are granted a grace period for compliance. However, persistent non-compliance will lead to the discontinuation of our business relationship.

In 2024, we continued our efforts in conducting audits as part of ISO 50001 certification preparation, successfully auditing one sugar factory in Komering. In 2025, we plan to audit one sugar factory in Pati and progressively increase the number of audits across our palm oil and sugar mills. In 2024, none of our CPO sourcing was interrupted due to supplier non-compliance with our Policy or quality requirements. All suppliers are subject to the same regulatory and commercial standards, and we treat them equitably in terms of price, quality, and capacity. We are committed to enhancing the resilience of our supply chain by supporting our smallholders in improving their agricultural productivity and achieving sustainability certifications (see page 84). Furthermore, we invest in community development projects to enhance local socio-economic conditions and create micro-enterprise opportunities (see page 102).

Human Rights Assessments in Our Supply Chain

Our human rights assessments adhere to our Policy, Labour Policy, ISPO certification requirements, Indonesian government regulations, and ratified ILO conventions. Certified auditors annually assess high-risk suppliers, identified based on publicly available information with non-conformances being promptly reported and addressed. To enhance supplier awareness, we collaborate with the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) to conduct human rights training.

Fasilitas penyulingan-Fasilitas penyulingan kami saat ini sedang menjalani sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001. Dengan tersertifikasi ISO 50001, kualitas CPO yang dihasilkan oleh pabrik kami dan pemasok pihak ketiga telah memenuhi standar yang lebih ketat, sehingga kualitas CPO yang lebih baik ini dapat mengurangi waktu pemrosesan dan konsumsi energi. Setiap pengiriman CPO yang diterima akan melalui penilaian kualitas dan pemasok yang tidak memenuhi persyaratan kualitas kami akan diberikan tenggang waktu untuk memenuhi persyaratan tersebut. Namun, ketidakpatuhan yang terus menerus akan menyebabkan pemutusan hubungan bisnis dengan kami.

Pada tahun 2024, kami melanjutkan upaya kami dalam melakukan audit sebagai bagian dari persiapan sertifikasi ISO 50001, dan berhasil mengaudit satu pabrik gula di Komering. Pada tahun 2025, kami berencana untuk mengaudit satu pabrik gula di Pati dan secara progresif meningkatkan jumlah audit di seluruh pabrik kelapa sawit dan gula kami. Pada tahun 2024, tidak ada satu pun sumber CPO kami yang terganggu karena ketidakpatuhan pemasok terhadap Kebijakan atau persyaratan mutu kami. Semua pemasok tunduk pada standar regulasi dan komersial yang sama, dan kami memperlakukan mereka secara adil dalam hal harga, mutu, dan kapasitas. Kami berkomitmen untuk meningkatkan ketahanan rantai pasokan kami dengan mendukung petani kecil kami dalam meningkatkan produktivitas pertanian mereka dan memperoleh sertifikasi keberlanjutan (lihat halaman 84). Lebih jauh lagi, kami berinvestasi dalam proyek pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi setempat dan menciptakan peluang usaha mikro (lihat halaman 102).

Penilaian Hak Asasi Manusia Dalam Rantai Pasok Kami

Penilaian hak asasi manusia kami mengacu pada Kebijakan kami, Kebijakan Ketenagakerjaan, persyaratan sertifikasi ISPO, peraturan pemerintah Indonesia, dan konvensi ILO yang telah diratifikasi. Auditor bersertifikat setiap tahun menilai pemasok yang berisiko tinggi, yang diidentifikasi berdasarkan informasi yang tersedia untuk umum dan ketidaksesuaian segera dilaporkan dan ditangani. Untuk meningkatkan kesadaran pemasok, kami bekerja sama dengan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) untuk mengadakan pelatihan hak asasi manusia.

All of our ISPO-certified units undergo annual external audits by independent bodies. These audits include assessments of human rights risks, particularly for new suppliers. The knowledge and expertise gained through the ISPO certification process provide valuable resources for guiding other SIMP sites in their ISPO certification journeys. In 2024, 100% of our ISPO-certified units were formally assessed for labour and human rights risks. Our non-ISPO-certified units are also subject to annual assessments by certified internal auditors, adhering to similar audit standards and control reviews. We are pleased to report that the audits identified no material risks or issues, confirming our compliance with ILO and ISPO standards.

Where workers from our supply chain have concerns, they can raise concerns through our grievance and whistleblowing mechanisms. This includes workers from second-tier suppliers. There were no reported breaches related to human rights through our whistleblowing mechanism in 2024.

More information on our commitment to respecting human rights can be found on page 94.

YIELD RESILIENCE AND INNOVATION (GRI 3-3)

Increased yield drives revenue growth for both SIMP and our smallholders. By improving efficiency, we minimise the need for further land conversion for agriculture. Our ISO 9001-certified Bah Lias and SAIN Research Stations (BLRS) specialise in developing high-yielding oil palm seeds, capable of producing up to 34 tonnes of FFB per hectare. While we utilise some of these seeds in our own plantations, a portion is sold to external entities.

Palm oil yield is influenced by various factors, including tree age, seed quality, soil and weather conditions, and effective plantation management. To enhance yields, our agronomy research teams are continuously exploring improved techniques, such as optimised fertiliser application for young palms and innovative methods like

Seluruh unit kami yang bersertifikasi ISPO menjalani audit eksternal tahunan oleh badan independen. Audit ini mencakup penilaian risiko hak asasi manusia, terutama untuk pemasok baru. Pengetahuan dan keahlian yang diperoleh melalui proses sertifikasi ISPO menjadi sumber daya yang berharga untuk memandu lokasi-lokasi SIMP lainnya dalam perjalanan sertifikasi ISPO mereka. Pada tahun 2024, 100% dari unit-unit kami yang bersertifikat ISPO telah secara resmi dinilai untuk risiko ketenagakerjaan dan hak asasi manusia. Unit-unit kami yang tidak bersertifikat ISPO juga menjalani penilaian tahunan oleh auditor internal bersertifikat, mengikuti standar audit dan tinjauan kontrol yang serupa. Kami dengan senang hati melaporkan bahwa audit tersebut tidak menemukan adanya risiko atau masalah yang material, yang menegaskan kepatuhan kami terhadap standar ILO dan ISPO.

Jika pekerja dari rantai pasokan kami memiliki kekhawatiran, mereka dapat menyampaikannya melalui mekanisme pengaduan dan pelaporan pelanggaran. Hal ini termasuk pekerja dari pemasok tingkat kedua. Tidak ada pelanggaran yang dilaporkan terkait hak asasi manusia melalui mekanisme pelaporan pelanggaran kami pada tahun 2024.

Informasi lebih lanjut tentang komitmen kami untuk menghormati hak asasi manusia dapat ditemukan di halaman 94.

KETAHANAN HASIL PANEN DAN INOVASI (GRI 3-3)

Peningkatan hasil panen adalah faktor inti dalam memengaruhi pertumbuhan pendapatan. Ini berlaku untuk SIMP secara langsung, dan kepada petani kecil kami. Dengan meningkatkan efisiensi dengan mana lahan digunakan, itu mengurangi kebutuhan konversi lahan untuk penggunaan pertanian. Stasiun Riset Bah Lias dan SAIN kami yang bersertifikasi ISO 9001 yang dikhususkan untuk memproduksi benih kelapa sawit, menghasilkan hingga 34 ton FFB per hektar. Kami menggunakan beberapa benih di perkebunan kami sendiri, tetapi sebagian besar dijual ke pihak luar.

Faktor-faktor yang memengaruhi panen kelapa sawit adalah umur pohon, kualitas benih, kondisi cuaca dan tanah, prosedur manajemen penanaman, pemanenan, dan pemrosesan FFB yang tepat waktu. Tim riset agronomi kami terus bereksperimen dengan teknik yang lebih baik, seperti peningkatan aplikasi pupuk pada tanaman

trunk chipping to mitigate Ganoderma disease. These efforts have resulted in the development of advanced planting materials that exhibit faster maturity and higher oil content.

We enhance oil palm seedling growth by utilising selected Trichoderma root-endophytes to improve nutrient uptake. Seedlings are immunised with another Trichoderma isolate to protect against Ganoderma infections and then planted in areas endemic to Ganoderma. After successful nursery experiments, a field trial commenced in 2024 to enhance abiotic stress tolerance through application of a specific Trichoderma endophyte.

Our Novel Trait programme also advanced with the aim of improving fruit quality and enhancing harvesting efficiency, experiencing more positive results in the 2024 relating to late fruit abscission duration and long peduncle character[2]. We also continue to employ Sentinel satellite imagery, utilizing Normalised Difference Vegetation Index (NDVI) and raster band analysis, to monitor the health and leaf nutrient status of our oil palms and have expanded the use of unmanned aerial vehicles (UAVs) to capture the ground condition in estates.

kelapa sawit yang belum menghasilkan, pemotongan batang, dan pemberasan untuk mencegah penyakit Ganoderma. Beberapa pencapaian tim kami meliputi bahan tanam canggih dengan durasi panen yang lebih pendek dan kandungan minyak yang lebih tinggi.

Kami terus meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit melalui penggunaan akar endofit Trichoderma pilihan karena memberikan akses nutrisi yang lebih baik di dalam tanah. Bibit diimunisasi dengan isolat Trichoderma lain untuk melindungi dari infeksi Ganoderma dan kemudian ditanam di daerah endemik Ganoderma. Setelah percobaan pembibitan berhasil, uji coba lapangan dimulai pada tahun 2024 untuk meningkatkan toleransi terhadap stres abiotik melalui penerapan endofit Trichoderma tertentu.

Program Novel Trait kami juga terus berlanjut dengan tujuan meningkatkan kualitas buah dan meningkatkan efisiensi panen, dengan hasil yang lebih positif pada tahun 2024 terkait dengan durasi rontok buah yang terlambat dan karakter gagang buah yang panjang. Kami juga terus menggunakan citra satelit Sentinel, dengan memanfaatkan Normalised Difference Vegetation Index (NDVI) dan analisis raster band, untuk memantau kesehatan dan status nutrisi daun kelapa sawit kami serta memperluas penggunaan pesawat tanpa awak (UAV) untuk memotret kondisi tanah di perkebunan.



Trichoderma cultivation at Bah Lias Research Center, Simalungun, North Sumatra
Budidaya Trichoderma di Balai Penelitian Bah Lias, Simalungun, Sumatera Utara

[2] Abscission relates to the length of time fruit is attached to the bunch and peduncle refers to length of stalk that connects the fruit bunch to the palm tree.
Absisi berkaitan dengan lamanya waktu buah melekat pada tandan dan tangkai mengacu pada panjang tangkai yang menghubungkan tandan buah ke pohon palem.

SMALLHOLDER ENGAGEMENT AND LIVELIHOODS (GRI 3-3)

Smallholders are vital to Indonesia's palm oil sector, cultivating over 40% of the land. This has played a crucial role in poverty reduction, improving rural livelihoods, and narrowing the gap between urban and rural communities. Their significant environmental impact and reliance on the industry make their inclusion in sustainable palm oil production essential.

SIMP is committed to meeting the government Plasma Scheme requirement of having a 20:80 ratio of plantation area. We have achieved this in most of our locations and will further increase compliance after planned progress in East Kalimantan and South Sumatra.

We are also committed to supporting our smallholders and independent farmers in achieving ISPO certification by 2025. This includes providing free training and facilitating their financial independence to address the associated costs. Proposed additional financial support from the government will also help with this goal. ISPO certification encompasses best practices like HCV protection, proper plantation management, labour standards, and health and safety regulations. We train smallholders to meet these requirements, including managing riparian areas within HCV zones and ensuring water availability, especially during droughts. This empowers them to improve cultivation and harvesting, reducing environmental impact and increasing income.

Following the successful ISPO certification of one KUD in 2023, an additional three KUD were certified in 2024 and a further six are undergoing the audit process. We are also working with the rest of our smallholders to help them achieve compliance. It is targeted that all our KUDs will undergo audits and achieve ISPO certification by 2025.

KETERLIBATAN DAN MATA PENCAHARIAN PETANI KECIL (GRI 3-3)

Lebih dari 40% dari lahan kelapa sawit di Indonesia dibudidayakan oleh petani-petani kecil. Mata pencaharian ini telah membantu mengangkat jutaan rumah tangga pedesaan keluar dari kemiskinan dan mengurangi ketidaksetaraan antara penduduk perkotaan dan pedesaan. Dampak lingkungan yang signifikan dan ketergantungan mereka terhadap industri ini membuat inklusi mereka dalam produksi minyak kelapa sawit berkelanjutan menjadi sangat penting.

SIMP berkomitmen untuk memenuhi persyaratan Skema Plasma pemerintah untuk memiliki rasio 20:80 dari area perkebunan. Kami telah mencapai hal ini di sebagian besar lokasi kami dan akan terus meningkatkan kepatuhan setelah kemajuan yang direncanakan di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan.

Kami juga berkomitmen untuk mendukung petani plasma dan petani swadaya dalam mencapai sertifikasi ISPO pada tahun 2025. Hal ini termasuk memberikan pelatihan gratis dan memfasilitasi kemandirian finansial mereka untuk mengatasi biaya-biaya terkait. Usulan dukungan keuangan tambahan dari pemerintah juga akan membantu tujuan ini. Sertifikasi ISPO mencakup praktik-praktik terbaik seperti perlindungan NKT, pengelolaan perkebunan yang tepat, standar tenaga kerja, dan peraturan kesehatan dan keselamatan. Kami melatih petani kecil untuk memenuhi persyaratan ini, termasuk mengelola area sempadan sungai di dalam zona NKT dan memastikan ketersediaan air, terutama selama musim kemarau. Hal ini memberdayakan mereka untuk meningkatkan budidaya dan panen, mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan pendapatan.

Menyusul keberhasilan satu KUD yang tersertifikasi pada tahun 2023, empat KUD lainnya telah tersertifikasi ISPO pada tahun 2024, sementara enam KUD lainnya sedang menjalani proses audit. Kami juga bekerja sama dengan petani kami yang lain untuk membantu mereka mencapai kepatuhan. Ditargetkan bahwa semua KUD kami akan menjalani audit dan mencapai sertifikasi ISPO pada tahun 2025.

SIMP supports smallholders through various initiatives, and we understand that techniques and processes must be adapted depending on location – for instance some regions prefer 'One Roof' management while others opt for 'Active Plasma'[3]. We assist with ISPO certification by collaborating with KUDs on best management practices and environmental management, and participation in the Rejuvenation Scheme (Peremajaan Sawit Rakyat, PSR) to replant mature oil palm areas. To mitigate price volatility, FFB prices are determined by Dinas Perkebunan (the Agriculture Department) with input from plantation companies and smallholders. We also provide subsidised high-quality oil palm seeds. These efforts have resulted in new partnerships, such as with the KUD Sumber Sawit Nusantara Cooperative, encompassing 268 hectares of land.

We hope that by engaging the smallholders across our business operations, it will result in benefits to all parties. Moving forward, we hope to continue forging good relations with the farmers and KUDs so that trust is built, and operations function effectively.

SIMP mendukung petani melalui berbagai inisiatif, dan kami memahami bahwa teknik dan proses harus disesuaikan tergantung pada lokasi - misalnya beberapa daerah lebih memilih manajemen 'Satu Atap' sementara yang lain memilih 'Plasma Aktif'. Kami membantu sertifikasi ISPO dengan berkolaborasi dengan KUD dalam praktik manajemen terbaik dan pengelolaan lingkungan, serta berpartisipasi dalam Skema Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) untuk menanam kembali area kelapa sawit yang sudah tua. Untuk mengurangi volatilitas harga, harga TBS ditentukan oleh Dinas Perkebunan dengan masukan dari perusahaan perkebunan dan petani. Kami juga menyediakan benih kelapa sawit berkualitas tinggi bersubsidi. Upaya-upaya ini telah menghasilkan kemitraan baru, seperti dengan Koperasi KUD Sumber Sawit Nusantara, yang mencakup lahan seluas 268 hektar.

Kami berharap dengan melibatkan petani kecil di seluruh operasi bisnis kami, akan memberikan manfaat bagi semua pihak. Ke depannya, kami berharap dapat terus menjalin hubungan yang baik dengan para petani dan KUD sehingga kepercayaan dapat terbangun dan operasional dapat berjalan dengan baik.



Meeting with our plasma farmers from KUD Teratai Biru, in Musi Banyuasin, South Sumatra

Pertemuan dengan petani plasma kami dari KUD Teratai Biru, di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

[3] Under 'One Roof' management, SIMP is responsible for full plantation management, including financial reporting, while 'Active Plasma' involves more independent farming and plantation administration by the smallholders.

Di bawah manajemen 'Satu Atap', SIMP bertanggung jawab atas pengelolaan perkebunan penuh, termasuk pelaporan keuangan, sementara 'Plasma Aktif' melibatkan pertanian dan administrasi perkebunan yang lebih mandiri oleh para petani kecil.



Ajusman, Chairman of KUD Teratai Biru
Ajusman, Kepala KUD Teratai Biru

Testimony of Ajusman, Chairman of KUD Teratai Biru

Testimoni dari Ajusman, Ketua KUD Teratai Biru

For over thirty years, I have had the honor of working with PT Lonsum as a plasma farmer, a partnership that has significantly transformed my life and the lives of KUD Teratai Biru members. PT Lonsum has provided essential support and guidance, equipping us with resources and training that have improved our yields and product quality, leading to increased income and stability for our families.

This collaboration has fostered a strong sense of community, allowing us to share knowledge and support one another. The training programs have introduced us to modern farming techniques, enabling us to adapt to market demands and invest in better equipment. The positive changes are evident in our harvests and overall quality of life, with families thriving and children receiving better education. I am grateful for this partnership and look forward to continuing our successful collaboration.

Selama lebih dari 30 tahun, saya mendapat kehormatan untuk bekerja sama dengan PT Lonsum sebagai petani plasma, sebuah kemitraan yang secara signifikan telah mengubah hidup saya dan anggota KUD Teratai Biru. PT Lonsum telah memberikan dukungan dan bimbingan yang sangat penting, membekali kami dengan sumber daya dan pelatihan yang telah meningkatkan hasil panen dan kualitas produk kami, yang berujung pada peningkatan pendapatan dan stabilitas bagi keluarga kami.

Kolaborasi ini telah menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat, yang memungkinkan kami untuk berbagi pengetahuan dan saling mendukung satu sama lain. Program pelatihan telah memperkenalkan kami pada teknik pertanian modern, memungkinkan kami untuk beradaptasi dengan permintaan pasar dan berinvestasi pada peralatan yang lebih baik. Perubahan positif terlihat dari hasil panen dan kualitas hidup kami secara keseluruhan, dengan keluarga yang berkembang dan anak-anak yang mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Saya berterima kasih atas kemitraan ini dan berharap untuk melanjutkan kolaborasi kami yang sukses.

OUR PEOPLE

INTRODUCTION

The agriculture sector drives economic growth in rural Indonesia. In 2024, SIMP contributed by employing over 54,000 individuals and collaborating with approximately 54,000 plasma farmers. We prioritise safe and healthy workplaces, ensuring human rights and wellbeing. We also invest in employee development.

This section highlights our commitment to enhancing labour conditions and fostering a positive and sustainable work environment that exceeds regulatory standards.



Our employees at Riam Indah Estate, Musi Rawas, South Sumatra
Karyawan kami di Perkebunan Riam Indah, Musi Rawas, Sumatera Selatan

SUMBER DAYA MANUSIA

PENDAHULUAN

Sektor pertanian mendorong pertumbuhan ekonomi di pedesaan Indonesia. Pada tahun 2024, SIMP berkontribusi dengan mempekerjakan lebih dari 54.000 orang dan berkolaborasi dengan sekitar 54.000 petani plasma. Kami memprioritaskan tempat kerja yang aman dan sehat, memastikan hak asasi manusia dan kesejahteraan. Kami juga berinvestasi dalam pengembangan karyawan.

Bagian ini menyoroti komitmen kami untuk meningkatkan kondisi ketenagakerjaan dan membina lingkungan kerja yang positif dan berkelanjutan yang melebihi standar peraturan.

Aligned with SDGs
Sejalan dengan SDGs



Material topics and focus areas

- Occupational health and safety
- Human, child and labour rights
- Training and development

Topik material dan area fokus

- Kesehatan dan keselamatan kerja
- Hak-hak asasi manusia, hak anak dan tenaga kerja
- Pelatihan dan pengembangan

Scope of section

- All SIMP operations

Cakupan

- Seluruh area operasi SIMP

UPDATES FOR 2024



Occupational Health and Safety

- 2 fatalities
- 17% decrease in rate of recordable work-related injuries
- 11 sites obtained zero accident awards from the Ministry of Labour

Human, Child and Labour Rights

- No forced labour or child labour
- Comply with minimum wage regulations
- All workers free to participate in labour union of choice
- Full compliance with government labour law

Pelatihan dan Pengembangan

- 81,427 hours of employee training (approximately 10,178 man-days)

PERKEMBANGAN DI 2024

Kesehatan dan keselamatan Kerja

- 2 korban jiwa
- 17% penurunan tingkat cedera yang tercatat
- 11 unit perkebunan berhasil mendapatkan penghargaan kecelakaan nihil dari Kementerian Tenaga Kerja.

Hak Asasi Manusia, Hak Anak dan Tenaga Kerja

- Larangan kerja paksa atau tenaga kerja anak-anak
- Mematuhi peraturan upah minimum
- Seluruh pekerja bebas berpartisipasi dalam serikat pekerja pilihan
- Kepatuhan penuh pada peraturan ketenagakerjaan pemerintah

Pelatihan dan Pengembangan

- 81.427 jam pelatihan karyawan (sekitar 10.178 hari kerja)

OUR PEOPLE

SDM

Material topics	Goal/target	Updates for 2024
Occupational Health and Safety (OHS) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Achieve zero fatalities (across total workforce) Mencapai angka kematian nihil (di seluruh tenaga kerja)	We regret to report two fatalities in our palm oil operations Kami menyesal melaporkan dua kematian dalam operasi minyak sawit kami
	15% reduction in accident rate by 2029 (baseline 2020) 15% penurunan tingkat kecelakaan pada tahun 2029 (data dasar 2020)	17% reduction in accident rate compared to 2023 and 12% increase in accident rate compared to 2020 baseline Penurunan tingkat kecelakaan sebesar 17% dibandingkan tahun 2023 dan peningkatan tingkat kecelakaan sebesar 12% dibandingkan dengan angka dasar tahun 2020
	Ensure 100% completion of annual health and safety training programmes by all operational employees. Memastikan 100% penyelesaian program pelatihan kesehatan dan keselamatan tahunan oleh semua karyawan operasional.	Achieved Tercapai
Human, child and labour rights Hak asasi manusia, anak dan tenaga kerja	No incidents of child and forced labour Tidak ada insiden pekerja anak dan pekerja paksa	Achieved Tercapai
	No incidents of harassment or abuse Tidak ada insiden pelecehan atau kekerasan	Achieved Tercapai
	No incidents of discrimination or harassment Tidak ada insiden diskriminasi atau pelecehan	Achieved Tercapai
	All employees paid wages equal or above legal minimum wages Semua karyawan dibayar dengan upah yang sama atau di atas upah minimum yang sah	Achieved Tercapai
	Continue to conduct refresher course to all field assistant and mandors on Best Management Practices, at a minimum, every 2 years Terus melakukan penyegaran kepada seluruh asisten lapangan dan mandor tentang Praktik Manajemen Terbaik, minimal setiap 2 tahun sekali	Achieved Tercapai

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) (GRI 3-3, 403-1,2,3,4,5,6,7,8)

OHS System and Committee

SIMP prioritises employee health and safety. We are committed to providing a safe and secure working environment for all employees across all our operations. Our OHS management system ensures this commitment.

Our OHS management system is aligned with SMK3, Indonesia's national OHS standard, and adheres to ISPO certification and ISO 45001 OHS certification requirements and other relevant standards.

Each SIMP operational site has an OHS committee registered with the Ministry of Manpower. These committees, comprising a head, OHS expert, security guard, and assistants, ensures compliance with SIMP's OHS management system.

The committee serves as the primary response team for emergencies, accidents, and near misses. OHS experts rigorously investigate all incidents, including near misses, to identify root causes. They collaborate with workers to develop corrective actions, which are then monitored for implementation and effectiveness by the Supervision Division.

OHS Training and Standard Operating Procedures (SOPs)

To enhance safety, we provide regular OHS training, including first aid, empowering workers as first responders. Daily safety briefings are conducted across all sites, emphasising PPE use and a safety-conscious mindset. Danger warning signs are strategically placed to reinforce safety awareness. SIMP has established clear SOPs aligned with national regulations to ensure employee well-being. These SOPs apply to all employees, with a focus on those in high-risk roles, such as chemical sprayers, heavy equipment operators, and workers in potentially hazardous environments.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (OHS) (GRI 3-3, 403-1,2,3,4,5,6,7,8)

Sistem dan Komite K3

SIMP memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan. Kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan di seluruh wilayah operasi kami. Sistem manajemen K3 kami memastikan komitmen ini.

Sistem manajemen K3 kami selaras dengan SMK3, standar K3 nasional Indonesia, dan mematuhi sertifikasi ISPO dan persyaratan sertifikasi K3 ISO 45001 serta standar relevan lainnya.

Setiap lokasi operasional SIMP memiliki komite K3 yang terdaftar di Kementerian Tenaga Kerja. Komite ini, yang terdiri dari kepala, ahli K3, petugas keamanan, dan asisten, memastikan kepatuhan terhadap sistem manajemen K3 SIMP.

Komite ini berfungsi sebagai tim tanggap utama untuk keadaan darurat, kecelakaan, dan nyaris celaka. Para ahli K3 menyelidiki semua insiden, termasuk insiden nyaris celaka, untuk mengidentifikasi akar penyebabnya. Mereka berkolaborasi dengan para pekerja untuk mengembangkan tindakan korektif, yang kemudian dipantau pelaksanaan dan efektivitasnya oleh Divisi Pengawasan.

Pelatihan K3 dan SOP (SOPs)

Untuk meningkatkan keselamatan, kami memberikan pelatihan K3 secara berkala, termasuk pertolongan pertama, memberdayakan pekerja sebagai responden pertama. Pengarahan keselamatan harian dilakukan di seluruh lokasi, dengan menekankan penggunaan APD dan pola pikir yang sadar akan keselamatan. Tanda-tanda peringatan bahaya ditempatkan secara strategis untuk memperkuat kesadaran akan keselamatan. SIMP telah menetapkan SOP yang jelas dan selaras dengan peraturan nasional untuk memastikan kesejahteraan karyawan. SOP ini berlaku untuk semua karyawan, dengan fokus pada mereka yang memiliki peran berisiko tinggi, seperti penyemprot bahan kimia, operator alat berat, dan pekerja di lingkungan yang berpotensi berbahaya.

To mitigate risks, employees in high-risk roles undergo annual health checkups as per SMK3 regulations. Detailed results are shared with employees, who may also participate in health audits. Employees identified with potential health issues are temporarily reassigned to lower-risk roles until their health improves.

Untuk mengurangi risiko, karyawan yang bekerja di posisi berisiko tinggi menjalani pemeriksaan kesehatan tahunan sesuai peraturan SMK3. Hasil pemeriksaan kesehatan secara rinci disampaikan kepada karyawan, yang juga dapat berpartisipasi dalam audit kesehatan. Karyawan yang teridentifikasi memiliki potensi masalah kesehatan untuk sementara dipindahkan ke posisi yang lebih rendah risikonya hingga kesehatan mereka membaik.

Employee safety is paramount. We utilize the Hazard Identification and Risk Assessment Tool (HIRAT) for comprehensive risk assessments at each estate, with results being reviewed monthly by the OHS committee. In collaboration with workers, we prioritise and address high-risk hazards, ensuring a safe and healthy work environment.

To enhance safety, we conduct regular internal and external safety audits using the HIRAT form, fostering continuous improvement. These audits enable the identification of follow-up actions for risk mitigation. Employees have the right to refuse unsafe work. If prevented from exercising this right, they can utilise our grievance mechanism (see page 20), their labour union, daily safety briefings, or OHS committee meetings to voice concerns.



Safety equipment inspection and briefing in Riam Indah Estate, Musi Rawas, South Sumatra

Inspeksi dan pembekalan peralatan keselamatan di Kawasan Riam Indah, Musi Rawas, Sumatera Selatan

Keselamatan karyawan adalah yang terpenting. Kami menggunakan Alat Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (HIRAT) untuk penilaian risiko yang komprehensif di setiap perkebunan, dengan hasil yang ditinjau setiap bulan oleh komite K3. Bekerja sama dengan para pekerja, kami memprioritaskan dan menangani bahaya-bahaya yang berisiko tinggi, guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Untuk meningkatkan keselamatan, kami melakukan audit keselamatan internal dan eksternal secara berkala menggunakan formulir HIRAT, untuk mendorong perbaikan yang berkesinambungan. Audit ini memungkinkan identifikasi tindak lanjut untuk mitigasi risiko. Karyawan memiliki hak untuk menolak pekerjaan yang tidak aman. Jika terhalang untuk menggunakan hak ini, mereka dapat memanfaatkan mekanisme pengaduan kami (lihat halaman 20), serikat pekerja, pengarahan keselamatan harian, atau rapat komite K3 untuk menyuarakan keprihatinan mereka.

We regret to report two fatalities in 2024; one at an oil palm plantation and one at a palm oil factory. Both incidents were investigated, and corrective actions have been implemented to prevent future reoccurrence. Our company supported the families of our employees from the time of the incidents and ensured release of the dependants' pensions. We also helped our employees' families obtain compensation from Indonesia's social security system (BPJS).

We strive for zero accidents and occupational diseases by conducting thorough risk assessments across all work areas and pursuing Zero Accident Gold certification. To enhance employee safety and productivity, we will implement comprehensive safety training programs for all levels. Additionally, we continue to promote workplace safety in all areas of operation by conducting regular outreach, K3 socialisation[1], and fire prevention initiatives, while strictly supervising PPE use.

We are pleased to report that there were no recordable cases of work-related ill-health in 2024.

Safety Certification

All 67 of our estates, factories, bulking, research and refineries have achieved SMK3 Certification, with 60 units (45 palm oil, 6 rubber, 2 cocoa, 2 tea, 1 bulking, 1 research and 3 refineries) achieving SMK3 Gold. We enforce compliance through annual refresher training and a progressive disciplinary system: warnings followed by termination for persistent violations with safety performance impacting bonuses.

All rubber operations are ISO 45001 certified. This international standard emphasises proactive risk prevention and continuous improvement for a safe and healthy work environment.

Data on our units certified to SMK3, and ISO 45001 is on page 126 in the Appendix.

Kami menyesal melaporkan dua insiden kecelakaan kerja pada tahun 2024; atau di perkebunan kelapa sawit dan satu di pabrik kelapa sawit. Kedua insiden tersebut telah diselidiki, dan tindakan korektif telah diterapkan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa di masa mendatang. Perusahaan kami mendukung keluarga karyawan kami sejak saat kejadian dan memastikan pencairan dana pensiun bagi keluarga yang ditinggalkan. Kami juga membantu keluarga karyawan kami untuk mendapatkan kompensasi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Kami berupaya untuk mencapai nihil kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan melakukan penilaian risiko secara menyeluruh di seluruh area kerja dan mengupayakan sertifikasi Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident Gold). Untuk meningkatkan keselamatan dan produktivitas karyawan, kami akan menerapkan program pelatihan keselamatan yang komprehensif untuk semua tingkatan. Selain itu, kami terus mempromosikan keselamatan di tempat kerja di seluruh area operasi dengan melakukan sosialisasi[1] K3 secara berkala, sosialisasi pencegahan kebakaran, dan inisiatif pencegahan kebakaran, serta mengawasi penggunaan APD secara ketat.

Kami dengan bangga melaporkan bahwa tidak ada kasus penyakit akibat kerja yang tercatat pada tahun 2024.

Sertifikasi Keselamatan

Ke-67 perkebunan, pabrik, penimbunan, penelitian, dan penyulingan kami telah meraih Sertifikasi SMK3, dengan 60 unit (45 kelapa sawit, 6 karet, 2 kakao, 2 teh, 1 penimbunan, 1 penelitian, dan 3 penyulingan) meraih SMK3 Emas. Kami menegakkan kepatuhan melalui pelatihan penyegaran tahunan dan sistem disiplin progresif: peringatan diikuti dengan pemutusan hubungan kerja untuk pelanggaran terus-menerus yang berdampak pada kinerja keselamatan dan bonus.

Semua operasi karet telah tersertifikasi ISO 45001. Standar internasional ini menekankan pencegahan risiko proaktif dan peningkatan berkelanjutan untuk lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Data mengenai unit-unit kami yang telah tersertifikasi SMK3 dan ISO 45001 dapat dilihat di halaman 126 dalam Lampiran.

[1] K3 stands for Keselamatan dan Kesehatan Kerja, which translates to Occupational Health and Safety (OHS) in English.
[1] K3 adalah singkatan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dalam bahasa Inggris berarti Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Healthcare provisions for our employees

Our outdoor operations expose workers to various environmental factors. To ensure their well-being, we provide readily accessible healthcare through on-site first-aid posts and clinics while daily health checks by medical officers ensure workers are fit for duty. Recognising the potential for wildlife encounters, we provide training to equip workers with the knowledge and skills to respond safely in such situations. This comprehensive approach prioritises employee health and safety across our operations.

SIMP prioritises OHS across the value chain. Suppliers must comply with our OHS policies and regulations and we actively support KUD in achieving SMK3 and ISPO certifications. We have a total of four KUD that are ISPO certified and we intend to achieve full SMK3 compliance and ISPO certification for all KUD by 2026.

For our rubber operations, ISO 45001 certification ensures a safe and healthy work environment, emphasising proactive risk prevention and continuous improvement.

Detailed occupational health and safety data is on page 123 in the Appendix.

Penyediaan fasilitas Kesehatan untuk pekerja kami

Operasi kami di luar ruangan membuat pekerja terpapar berbagai faktor lingkungan. Untuk memastikan kesehatan mereka, kami menyediakan layanan kesehatan yang mudah diakses melalui pos pertolongan pertama dan klinik di lokasi, sementara pemeriksaan kesehatan setiap hari oleh petugas medis memastikan para pekerja dalam keadaan sehat untuk bertugas. Menyadari potensi perjumpaan dengan satwa liar, kami memberikan pelatihan untuk membekali pekerja dengan pengetahuan dan keterampilan untuk merespons dengan aman dalam situasi tersebut. Pendekatan komprehensif ini memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan di seluruh operasi kami.

SIMP memprioritaskan K3 di seluruh rantai nilai. Pemasok harus mematuhi kebijakan dan peraturan K3 kami dan kami secara aktif mendukung KUD dalam mencapai sertifikasi SMK3 dan ISPO. Kami memiliki total empat KUD yang bersertifikat ISPO dan kami bermaksud untuk mencapai kepatuhan penuh terhadap SMK3 dan sertifikasi ISPO untuk semua KUD pada tahun 2026.

Untuk operasi karet kami, sertifikasi ISO 45001 memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat, dengan menekankan pencegahan risiko secara proaktif dan peningkatan berkelanjutan.

Data kesehatan dan keselamatan kerja secara rinci dapat dilihat pada halaman 123 di Lampiran.



Routine medical check up for our employee in Tanjung Perak Refinery, Surabaya, East Java.

Pemeriksaan kesehatan rutin untuk karyawan kami di Kilang Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur.

Security Guards (GRI 410-1)

In addition to workers' health and well-being, ensuring the physical safety of our workers and their families remains a key priority. To help achieve this, we deploy security guards who play a crucial role in maintaining a secure operational environment.

Our security team undergoes rigorous training at a dedicated centre, collaborating with military commandos and local police. This comprehensive training emphasises physical and mental strength, equipping officers with the skills to effectively handle non-criminal situations while upholding human rights and ensuring compliance with the law.

Petugas Keamanan (GRI 410-1)

Selain kesehatan dan kesejahteraan pekerja, memastikan keselamatan fisik pekerja dan keluarga mereka tetap menjadi prioritas utama. Untuk membantu mencapai hal ini, kami mempekerjakan petugas keamanan yang memainkan peran penting dalam menjaga lingkungan operasional yang aman.

Tim keamanan kami menjalani pelatihan yang ketat di pusat pelatihan khusus, berkolaborasi dengan pasukan komando militer dan polisi setempat. Pelatihan komprehensif ini menekankan pada kekuatan fisik dan mental, membekali para petugas dengan keterampilan untuk menangani situasi non-kriminal secara efektif dengan tetap menjunjung tinggi hak asasi manusia dan memastikan kepatuhan terhadap hukum.



Our security personnel in Kertasarie Estate, Bandung, West Java
Petugas keamanan kami di Perkebunan Kertasarie, Bandung, Jawa Barat

HUMAN, CHILD AND LABOUR RIGHTS (GRI 3-3, 406-1, 407-1, 408-1, 409-1)

SIMP has implemented mitigation measures to ensure that the risk level for operations or suppliers identified as being exposed to forced or child labour has been reduced to a minimal level.

We respect employee rights and ensure fair treatment. Our commitment includes full compliance with national and local labour laws, including freedom of association, fair wages, reasonable hours, non-discrimination, and the elimination of forced and child labour. These principles are outlined in our comprehensive Labour Policy.

Seasonal contract workers (GRI 2-8)

The agricultural sector experiences seasonal workloads, necessitating the employment of contract workers. We prioritise hiring from local communities, including family members of permanent employees. This type of contract work offers flexibility, enabling workers to balance their employment with other commitments, such as household responsibilities and personal ventures, which is highly valued in rural Indonesia.

Our employment contracts strictly adhere to Government regulations, our Code of Conduct, and ISPO standards, as outlined in our Labour Policy, and all seasonal workers are registered in our fingerprint recognition system. To promote career growth, deserving seasonal workers may be offered permanent positions based on job availability and performance. Job vacancies are announced during daily briefings and posted on estate and mill notice boards. In FY2024, 2,073 contract workers, including seasonal workers, were successfully transitioned to permanent roles.

HAK ASASI MANUSIA, HAK TENAGA KERJA, DAN HAK ANAK (GRI 3-3, 406-1, 407-1, 408-1, 409-1)

SIMP telah menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk memastikan bahwa tingkat risiko operasi atau pemasok yang teridentifikasi terpapar pekerja paksa atau pekerja anak telah dikurangi hingga ke tingkat yang minimal.

Kami menghormati hak-hak karyawan dan memastikan perlakuan yang adil. Komitmen kami mencakup kepatuhan penuh terhadap undang-undang ketenagakerjaan nasional dan lokal, termasuk kebebasan berserikat, upah yang adil, jam kerja yang wajar, non-diskriminasi, dan penghapusan pekerja paksa dan pekerja anak. Prinsip-prinsip ini diuraikan dalam Kebijakan Ketenagakerjaan kami yang komprehensif.

Pekerja Musiman Kontrak (GRI 2-8)

Sektor pertanian mengalami beban kerja musiman, yang mengharuskan kami mempekerjakan pekerja kontrak. Kami memprioritaskan perekrutan dari masyarakat setempat, termasuk anggota keluarga karyawan tetap. Jenis pekerjaan kontrak ini menawarkan fleksibilitas, sehingga memungkinkan para pekerja untuk menyeimbangkan pekerjaan mereka dengan komitmen lain, seperti tanggung jawab rumah tangga dan usaha pribadi, yang sangat dihargai di daerah pedesaan di Indonesia.

Kontrak kerja kami secara ketat mematuhi peraturan Pemerintah, Kode Etik, dan standar ISPO, seperti yang diuraikan dalam Kebijakan Ketenagakerjaan kami, dan semua pekerja musiman terdaftar dalam sistem pengenalan sidik jari. Untuk mendorong pertumbuhan karir, pekerja musiman yang layak dapat ditawari posisi permanen berdasarkan ketersediaan pekerjaan dan kinerja. Lowongan pekerjaan diumumkan pada saat briefing harian dan ditempelkan pada papan pengumuman di perkebunan dan pabrik. Pada tahun fiskal 2024, 2.073 pekerja kontrak, termasuk pekerja musiman, berhasil dialihkan ke posisi permanen.

Child Labour

In compliance with Indonesian laws, individuals under 18 are not permitted to work at our sites. Our employee database verifies that no registered SIMP worker is underage. Our Labour Policy outlines proactive strategies to combat child labour, emphasising the importance of education in steering children away from agricultural work. To support this, we provide free educational and daycare services for our employees' children on our estates.

Our rigorous hiring process includes age and identity verification, and all employment contracts contain a clear prohibition against child labour in agriculture. To further uphold this commitment, we have visible signs throughout our plantations reminding workers of the policy against bringing children into the working estates. We take immediate disciplinary action against anyone who violates this rule, ensuring a strict adherence to our policies and safeguarding the wellbeing of children in our communities.

Pekerja di Bawah Umur

Sesuai dengan hukum di Indonesia, individu yang berusia di bawah 18 tahun tidak diizinkan untuk bekerja di lokasi kami. Basis data karyawan kami memverifikasi bahwa tidak ada pekerja SIMP yang terdaftar di bawah umur. Kebijakan Ketenagakerjaan kami menguraikan strategi proaktif untuk memerangi pekerja anak, dengan menekankan pentingnya pendidikan untuk menjauhkan anak-anak dari pekerjaan pertanian. Untuk mendukung hal ini, kami menyediakan layanan pendidikan dan penitipan anak gratis untuk anak-anak karyawan kami di perkebunan kami.

Proses perekrutan karyawan kami yang ketat mencakup verifikasi usia dan identitas, dan semua kontrak kerja berisi larangan yang jelas terhadap pekerja anak di bidang pertanian. Untuk menegakkan komitmen ini, kami memasang tanda yang terlihat jelas di seluruh perkebunan kami untuk mengingatkan pekerja tentang kebijakan larangan membawa anak-anak ke perkebunan. Kami mengambil tindakan disipliner segera terhadap siapa pun yang melanggar peraturan ini, memastikan kepatuhan yang ketat terhadap kebijakan kami dan menjaga kesejahteraan anak-anak di masyarakat.



A sign prohibiting child labour installed in Rambong Sialang Estate, Serdang Bedagai, North Sumatra

Tanda larangan pekerja anak dipasang di Rambong Sialang Estate, Serdang Bedagai, Sumatera Utara

Diversity and Equal Opportunity

SIMP is dedicated to promoting equal opportunities and actively including women in all aspects of our operations. To demonstrate this commitment, we allocate resources to identify and eliminate any barriers to inclusion. Our efforts start at the recruitment stage, where we prioritise merit over ethnicity, race, gender, or religion, ensuring a discrimination-free process.

Kesempatan untuk Semua Orang

SIMP berdedikasi untuk mempromosikan kesempatan yang sama dan secara aktif melibatkan perempuan dalam semua aspek operasi kami. Untuk menunjukkan komitmen ini, kami mengalokasikan sumber daya untuk mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan dalam inklusi. Upaya kami dimulai dari tahap perekrutan, di mana kami memprioritaskan kemampuan dibandingkan dengan etnis, ras, jenis kelamin, atau agama, untuk memastikan proses yang bebas dari diskriminasi.

Recognising the male-dominated nature of our industry, we provide training and support on diversity issues, focusing particularly on gender equality. Our Labour Policy, approved by the Board, outlines the responsibilities of Gender Committees in all units, highlighting our commitment to advocating for women's rights both professionally and personally. We enforce a strict zero-tolerance policy against sexual harassment, and employees are frequently reminded of this through social initiatives that inform them of our gender policies. These initiatives include regular activities that allow employees to express concerns about discrimination and harassment.

In line with Indonesian labor laws, all permanent employees receive maternity and menstrual leave, with job positions reserved for new mothers during their maternity absence. In 2024, 226 women took maternity leave (up from 223 in 2023), with 84% or 189 women returning to their previous roles (compared to 84% in 2023). The remaining employees either extended their leave or resigned. In 2024, there were no reported incidents of discrimination or harassment through our whistleblowing system or Gender Committees.

Menyadari bahwa industri kami didominasi oleh laki-laki, kami memberikan pelatihan dan dukungan mengenai isu-isu keberagaman, dengan fokus pada kesetaraan gender. Kebijakan Ketenagakerjaan kami, yang disetujui oleh Dewan, menguraikan tanggung jawab Komite Gender di semua unit, menyoroti komitmen kami untuk mengadvokasi hak-hak perempuan, baik secara profesional maupun pribadi. Kami memberlakukan kebijakan tanpa toleransi terhadap pelecehan seksual, dan karyawan sering diingatkan akan hal ini melalui inisiatif sosial yang menginformasikan kebijakan gender kami. Inisiatif ini mencakup kegiatan rutin yang memungkinkan karyawan untuk menyampaikan keluhan mereka tentang diskriminasi dan pelecehan.

Sejalan dengan undang-undang ketenagakerjaan Indonesia, semua karyawan tetap menerima cuti hamil dan menstruasi, dengan posisi pekerjaan disediakan untuk ibu baru selama cuti hamil mereka. Pada tahun 2024, 226 perempuan mengambil cuti hamil (naik dari 223 pada tahun 2023), dengan 84% atau 189 perempuan kembali ke peran mereka sebelumnya (dibandingkan dengan 84% pada tahun 2023). Karyawan yang tersisa memperpanjang cuti mereka atau mengundurkan diri. Pada tahun 2024, tidak ada insiden diskriminasi atau pelecehan yang dilaporkan melalui sistem pengaduan pelanggaran atau Komite Gender kami.

Testimony of Kasmawati, Lonsum



Kasmawati, a 40-year-old woman, has dedicated over a decade of her life to Lonsum. Reflecting on her journey, she expresses pride in being part of a company that truly values diversity and empowers its employees. From her very first day, Kasmawati felt welcomed and supported, which has allowed her to grow both professionally and personally. The strong sense of community among her colleagues has made her work experience not only enjoyable but also fulfilling.

Throughout her time at the company, Kasmawati has come to appreciate its commitment to sustainability and social responsibility. This dedication inspires her to contribute to meaningful projects that make a positive impact. For Kasmawati, her career at Lonsum has provided stability and the opportunity to make a difference, and she looks forward to continuing her journey with the company in the years to come.

Testimony dari Kasmawati, Lonsum

Kasmawati, seorang wanita berusia 40 tahun, telah mendedikasikan lebih dari satu dekade hidupnya untuk Lonsum. Merenungkan perjalanannya, ia mengungkapkan kebanggaannya menjadi bagian dari perusahaan yang sangat menghargai keberagaman dan memberdayakan karyawannya. Sejak hari pertamanya, Kasmawati merasa disambut dan didukung, yang memungkinkannya untuk berkembang baik secara profesional maupun pribadi. Rasa kebersamaan yang kuat di antara rekan-rekan kerjanya telah membuat pengalaman kerjanya tidak hanya menyenangkan tetapi juga memuaskan.

Selama bekerja di perusahaan, Kasmawati sangat menghargai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Dedikasi ini menginspirasinya untuk berkontribusi pada proyek-proyek yang bermakna dan memberikan dampak positif. Bagi Kasmawati, karirnya di Lonsum telah memberikan stabilitas dan kesempatan untuk membuat perubahan, dan ia berharap dapat melanjutkan perjalanannya bersama perusahaan di tahun-tahun mendatang.

FREEDOM OF ASSOCIATION (GRI 2-30)

We adhere to Indonesian laws regarding freedom of association and consistently inform all employees about their right to join their chosen labour union and engage in collective bargaining. We believe there are no locations where the right to freedom of association is significantly threatened. By the end of 2024, 70% (68% in 2023) of our permanent operational employees were union members. The remaining employees are governed by a company policy called Peraturan Perusahaan, which aligns with government labour regulations.

All employees have access to our Labour Policy, which outlines the collective bargaining process. To foster amicable agreements, we regularly hold bipartite meetings with labour unions to address labour matters, employee benefits, and workloads. These discussions help us effectively meet our employees' needs while minimising disruptions to operations, and lawful collective labour agreements are accessible to all workers.

KEBEBASAN BERSERIKAT (GRI 2-30)

Kami mematuhi hukum Indonesia mengenai kebebasan berserikat dan secara konsisten menginformasikan kepada seluruh karyawan mengenai hak mereka untuk bergabung dengan serikat pekerja yang mereka pilih dan terlibat dalam perundingan bersama. Kami percaya bahwa tidak ada lokasi di mana hak kebebasan berserikat terancam secara signifikan. Pada akhir tahun 2024, 70% (68% pada tahun 2023) dari karyawan operasional tetap kami adalah anggota serikat pekerja. Karyawan lainnya diatur oleh kebijakan perusahaan yang disebut Peraturan Perusahaan, yang selaras dengan peraturan ketenagakerjaan pemerintah.

Semua karyawan memiliki akses ke Kebijakan Ketenagakerjaan kami, yang menguraikan proses perundingan bersama. Untuk membina kesepakatan yang baik, kami secara rutin mengadakan pertemuan bipartit dengan serikat pekerja untuk membahas masalah ketenagakerjaan, tunjangan karyawan, dan beban kerja. Diskusi-diskusi ini membantu kami memenuhi kebutuhan karyawan secara efektif sekaligus meminimalkan gangguan terhadap operasi, dan perjanjian kerja bersama yang sah dapat diakses oleh semua pekerja.

Testimony from The Chairman of SPSI at Riam Indah Estate. Samsudin.



Samsudin, the chairman of the SPSI at Riam Indah Estate, has expressed his appreciation for SIMP's strong commitment to the freedom of association for its workers. He emphasized that the company has created an environment where employees can freely organize and advocate for their rights without fear of retaliation. "SIMP has always respected our right to form unions and engage in collective bargaining," Samsudin stated. "This support has empowered us to voice our concerns and work collaboratively with management to improve our working conditions."

He further highlighted the positive impact of this commitment on employee morale and productivity. "When workers feel secure in their rights to associate and negotiate, it fosters a sense of trust and cooperation between employees and management," he explained. "SIMP's dedication to upholding these principles not only benefits us as workers but also contributes to the overall success of the company."

Testimoni dari Ketua SPSI Riam Indah Estate. Samsudin.

Samsudin, ketua SPSI di Riam Indah Estate, telah menyatakan apresiasinya terhadap komitmen kuat SIMP terhadap kebebasan berserikat bagi para pekerjanya. Ia menekankan bahwa perusahaan telah menciptakan lingkungan di mana karyawan dapat dengan bebas berorganisasi dan mengadvokasi hak-hak mereka tanpa takut akan pembalasan. "SIMP selalu menghormati hak kami untuk membentuk serikat pekerja dan melakukan perundingan bersama," kata Samsudin. "Dukungan ini telah memberdayakan kami untuk menyuarakan keprihatinan kami dan bekerja sama dengan manajemen untuk meningkatkan kondisi kerja kami."

Ia juga menyoroti dampak positif dari komitmen ini terhadap semangat kerja dan produktivitas karyawan. "Ketika para pekerja merasa aman dalam hak-hak mereka untuk berserikat dan bernegosiasi, hal ini akan menumbuhkan rasa saling percaya dan kerja sama antara karyawan dan manajemen," jelasnya. "Dedikasi SIMP dalam menegakkan prinsip-prinsip ini tidak hanya menguntungkan kami sebagai pekerja, namun juga berkontribusi terhadap kesuksesan perusahaan secara keseluruhan."

Fair Wages and Access To Benefits

We are dedicated to providing fair compensation for all SIMP employees, as outlined in our Labour Policy. Every worker receives a wage that meets or surpasses the minimum wage set by the respective regional government. Additionally, for all permanent operational staff (non-office-based employees), we offer a rice allowance, housing, schooling, and free medical services to support a decent standard of living.

SIMP has introduced various initiatives to improve employee benefits, incentives, and overall job satisfaction. Beyond competitive pay, our Work and Estate Living Programme offers comprehensive amenities such as housing, sports facilities, places of worship, educational institutions, and medical services. For more details on our Community Relations and the healthcare and education facilities available at no cost to employees and their dependants, please refer to pages 101 and 104 respectively. Furthermore, SIMP employees benefit from a government pension scheme, additional company contributions, and retirement packages in accordance with the Indonesian government's BPJS insurance scheme.

Data on remuneration as a percentage of the minimum legal wage is on page 123 in the Appendix.

TRAINING AND DEVELOPMENT (GRI 3-3, 404-3)

We recognise the vital role that every member of our organisation plays, from operations to administration to management. It is important that we provide comprehensive support and training to all our staff, ensuring everyone has the resources they need to excel in their roles. In line with Total Quality Management principles, our programmes and initiatives are carefully crafted to promote career growth, job satisfaction, and overall employee wellbeing. By encouraging continuous learning and skill development, we equip our employees to effectively tackle challenges and capitalise on opportunities, with a focus on cultivating transferable skills that will be beneficial in the future.

Gaji yang Adil dan Fasilitas

Kami berdedikasi untuk memberikan gaji yang adil bagi seluruh karyawan SIMP, sebagaimana diuraikan dalam Kebijakan Ketenagakerjaan kami. Setiap pekerja menerima upah yang memenuhi atau melampaui upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah masing-masing. Selain itu, untuk semua staf operasional tetap (karyawan non-kantoran), kami menawarkan tunjangan beras, perumahan, sekolah, dan layanan kesehatan gratis untuk mendukung standar hidup yang layak.

SIMP telah memperkenalkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan tunjangan, insentif, dan kepuasan kerja karyawan secara keseluruhan. Selain gaji yang kompetitif, Program Work and Estate Living kami menawarkan fasilitas yang komprehensif seperti perumahan, fasilitas olahraga, tempat ibadah, lembaga pendidikan, dan layanan medis. Untuk rincian lebih lanjut tentang Hubungan Masyarakat kami dan fasilitas perawatan kesehatan dan pendidikan yang tersedia tanpa biaya bagi karyawan dan tanggungan mereka, silakan lihat halaman 101 dan 104. Selain itu, karyawan SIMP juga mendapatkan manfaat dari program pensiun pemerintah, kontribusi tambahan dari perusahaan, dan paket pensiun sesuai dengan skema asuransi BPJS dari pemerintah Indonesia.

Data mengenai remunerasi sebagai persentase dari upah minimum dapat dilihat di halaman 123 dalam Lampiran.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN (GRI 3-3, 404-3)

Kami menyadari pentingnya peran dari setiap karyawan kami dalam berjalannya Lembaga kami, dimulai dari operasi sampai ke administrasi dan manajemen. Adalah sebuah keharusan bagi kami untuk menyediakan pelatihan yang komprehensif sebagai bentuk dukungan kami, memastikan seluruh karyawan kami memiliki sumber daya yang mereka butuhkan untuk unggul dalam peran mereka. Sejalan dengan prinsip-prinsip Total Quality Management, program dan inisiatif kami dirancang dengan cermat untuk mendorong pertumbuhan karier, kepuasan kerja, dan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan. Dengan mendorong pembelajaran dan pengembangan keterampilan yang berkesinambungan, kami membekali karyawan kami agar mampu mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang secara efektif, dengan fokus pada pengembangan keterampilan yang dapat dialihkan dan bermanfaat di masa depan.

For those looking to pursue leadership positions and advance their careers, we offer a variety of programmes, including Managerial and Administrative Development courses for prospective estate, mill, and refinery managers. In 2024, we maintained our hybrid training approach, delivering some sessions virtually and others in person. The training covers a wide range of topics, including environmental sustainability, technical agricultural skills, and soft skills like conflict resolution, effective leadership, and problem-solving.

Bagi mereka yang ingin mengejar posisi kepemimpinan dan memajukan karier, kami menawarkan berbagai program, termasuk program Pengembangan Manajerial dan Administrasi untuk calon manajer perkebunan, pabrik, dan Fasilitas penyulingan. Pada tahun 2024, kami mempertahankan pendekatan pelatihan hibrida, dengan menyelenggarakan beberapa sesi secara virtual dan sesi lainnya secara langsung. Pelatihan ini mencakup berbagai topik, termasuk kelestarian lingkungan, keterampilan teknis pertanian, dan keterampilan lunak seperti resolusi konflik, kepemimpinan yang efektif, dan pemecahan masalah.



Employee training in our Training Center in Kayangan Estate, Rokan Hilir, Riau

Pelatihan karyawan di Training Center kami di Kayangan Estate, Rokan Hilir, Riau

In 2024, our permanent employee turnover rate was 4%, (4% in 2023). Employee statistics, including training hours, turnover rates, and new hires, can be found in the Appendix on pages 125.

To help employees identify areas for improvement and recognise their strengths, all employees at the staff level and above undergo an annual appraisal process. Performance is documented in a balanced scorecard that measures employees' achievements against specific targets, focusing on crop performance, cost efficiency, conditions, social practices, cultural change, and learning. The appraisal results and scorecard allow SIMP to reward and retain high-performing employees with competitive compensation while motivating others to improve their performance.

Pada tahun 2024, tingkat perputaran karyawan tetap kami adalah 4%, (4% pada tahun 2023). Statistik karyawan, termasuk jam pelatihan, tingkat perputaran karyawan, dan karyawan baru, dapat dilihat di Lampiran halaman 125.

Untuk membantu karyawan mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan dan mengenali kekuatan mereka, semua karyawan di tingkat staf dan di atasnya menjalani proses penilaian tahunan. Kinerja didokumentasikan dalam kartu skor berimbang yang mengukur pencapaian karyawan terhadap target tertentu, dengan fokus pada kinerja tanaman, efisiensi biaya, kondisi, praktik sosial, perubahan budaya, dan pembelajaran. Hasil penilaian dan kartu skor memungkinkan SIMP untuk memberikan penghargaan dan mempertahankan karyawan yang berkinerja baik dengan kompensasi yang kompetitif sekaligus memotivasi karyawan lainnya untuk meningkatkan kinerja mereka.

SIMPs Investment in Future Leaders Through Sustainable Agronomy Scholarship
Investasi SIMP pada Pemimpin Masa Depan Melalui Beasiswa Agronomi Berkelanjutan

Lonsum, a subsidiary of SIMP, in partnership with Institut Pertanian Stiper (INSTIPER), has launched a significant scholarship program. This initiative underscores the company's commitment to developing a skilled workforce in sustainable agronomy, providing 19 students with full tuition and travel for an eight-semester Bachelor's Degree program. By investing in education and cultivating future leaders, SIMP is not only addressing the industry's growing need for qualified professionals but also demonstrating our dedication to long-term sustainability and human capital development.

Lonsum, anak perusahaan SIMP, bermitra dengan Institut Pertanian Stiper (INSTIPER), telah meluncurkan program beasiswa yang signifikan. Inisiatif ini menggarisbawahi komitmen perusahaan untuk mengembangkan tenaga kerja terampil dalam agronomi berkelanjutan, dengan menyediakan 19 mahasiswa dengan biaya kuliah penuh dan perjalanan untuk program Gelar Sarjana selama delapan semester. Dengan berinvestasi dalam pendidikan dan membina pemimpin masa depan, SIMP tidak hanya memenuhi kebutuhan industri yang terus meningkat akan profesional yang berkualitas, tetapi juga menunjukkan dedikasi kami terhadap keberlanjutan jangka panjang dan pengembangan sumber daya manusia.



At the event, Lonsum launched a scholarship program for 19 students in sustainable agronomy, with HR&GS Director Bapak Joefly J Bahroeny in attendance, highlighting SIMP's commitment to developing future leaders.

Pada acara tersebut, Lonsum meluncurkan program beasiswa bagi 19 mahasiswa jurusan agronomi berkelanjutan, dengan dihadiri oleh Direktur HR&GS Bapak Joefly J Bahroeny, yang menyoroti komitmen SIMP untuk mengembangkan pemimpin masa depan.

COMMUNITY RELATIONS

Introduction

We value strong community relationships, recognising them as essential to our long-term success. We actively listen to local stakeholders and are committed to fostering inclusive growth in rural Indonesian communities. As an agribusiness, we respect indigenous land rights and contribute to the safety, health, and well-being of the communities where we operate.

In this section, we explain our progress on maintaining good relations with our host communities, contributing to their positive development and ensuring their wellbeing.

Our Posyandu activities in Tirta Agung Estate, Musi Banyuasin, South Sumatra

Kegiatan Posyandu kami di Perkebunan Tirta Agung, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan



HUBUNGAN MASYARAKAT

Pendahuluan

Kami menghargai hubungan yang kuat dengan masyarakat, dan menyadari bahwa hubungan tersebut sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang kami. Kami secara aktif mendengarkan para pemangku kepentingan setempat dan berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan yang inklusif di masyarakat pedesaan Indonesia. Sebagai perusahaan agribisnis, kami menghormati hak-hak masyarakat adat atas tanah dan berkontribusi terhadap keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat di tempat kami beroperasi.

Pada bagian ini, kami menjelaskan kemajuan kami dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat setempat, berkontribusi terhadap perkembangan positif dan memastikan kesejahteraan mereka.

Aligned with SDGs
Sejalan dengan SDG



Material topics and focus areas

- Community rights and relations

Scope of section

- All SIMP operations

Topik Material dan Area Fokus

- Hak dan Hubungan Masyarakat

Cakupan pembahasan

- Seluruh operasional SIMP

UPDATES FOR 2024

PERKEMBANGAN DI 2024



Land Rights

Full compliance with all Indonesian regulations on land rights and land management

Hak Atas Tanah

Mematuhi ketentuan tentang hak atas tanah dan pengelolaan tanah Indonesia

Medical facilities and related data

- 175 Clinics
- 168 Posyandu
- 39 Doctor
- 208 Midwife/Nurse
- 24 Ambulances

Fasilitas kesehatan dan data terkait

- 175 Klinik
- 168 Posyandu
- 39 Doktor
- 208 Bidan/Suster
- 24 Ambulans

Education facilities and related data

- 125 Daycare
- 1,850 Daycare visitors
- 146 Schools
- 881 Teachers
- 12,702 Students
- 19 "Rumah Pintar"
- 28,380 "Rumah Pintar"s visitors

Fasilitas pendidikan dan data terkait

- 125 Daycare
- 1.850 Pengunjung Daycare
- 146 Sekolah
- 881 Guru
- 12.702 Murid
- 19 Rumah Pintar
- 28,380 Pengunjung Rumah Pintar

Community projects

6 out of 19 Rumah Pintar are financially self-sufficient

Kegiatan Masyarakat

6 dari 19 Rumah Pintar sudah mandiri secara finansial

COMMUNITY RELATIONS

Material Topics	Goal/target	Updates for 2024
Community Rights and Relations Hak dan Hubungan Masyarakat	Comply with all Indonesian laws and regulations on land rights and land management Mematuhi ketentuan hukum dan hak tanah dan pengelolaan tanah di Indonesia	Full compliance with regulations Mematuhi segala ketentuan
	Maintain zero incidents of FPIC violations on new development area Menjaga agar tidak terjadi pelanggaran FPIC di area pengembangan baru	Zero incidents of FPIC violations in new development areas 0 Insiden pelanggaran FPIC di area pengembangan baru

COMMUNITY RIGHTS AND RELATIONS (GRI 3-3, 411-1, 413-1)

We are dedicated to positively impacting the communities where we operate. As an agribusiness in rural Indonesia, we aim to improve the socioeconomic conditions of our employees, their families, and the surrounding communities. Beyond providing employment opportunities, we actively contribute to their holistic development through initiatives in education, healthcare, infrastructure, microenterprise support, agriculture, cultural preservation, and humanitarian aid. By engaging in these diverse efforts, we strive to create sustainable and thriving communities in the regions where we operate.

Land Rights

SIMP is committed to the principle of FPIC, which is embedded in our policies and procedures for working with communities and authorities on land tenure and rights. We support the rights of communities and indigenous people who face challenges due to complex land tenure systems in rural Indonesia. We believe in open and transparent negotiations, inclusive decision-making, and clear agreements.

We are committed to going beyond regulatory compliance and improving the livelihoods of our farmers, suppliers, and their families. We achieve this through community development and engagement programs implemented across our estates. All our land transactions strictly adhere to Indonesian laws and our company policy. Before developing an estate, we conduct an Environmental Impact Assessment (AMDAL) and a Social Impact Assessment (SIA) to identify baseline conditions and potential social impacts. All our operations have undergone AMDAL and SIA processes, as required by Indonesian law. We share the assessment results and development plans with local governments and communities for their input and approval.

HAK ATAS TANAH DAN HUBUNGAN KEMASYARAKATAN (GRI 3-3, 411-1, 413-1)

Kami berkomitmen untuk menciptakan dampak positif kepada kesejahteraan masyarakat di tempat kami beroperasi. Sebagai perusahaan agribisnis yang beroperasi di pedesaan Indonesia, tujuan kami adalah meningkatkan status sosial ekonomi tidak hanya karyawan dan keluarganya, namun juga masyarakat di sekitar operasi kami. Selain menawarkan kesempatan kerja bagi ribuan orang di daerah terpencil, kami secara aktif berkontribusi terhadap pembangunan holistik komunitas tersebut.

Hak Atas Tanah

Seperti yang dinyatakan di kebijakan kami dan proses yang sudah kami ciptakan untuk bekerja dengan masyarakat dan pihak berwenang mengenai kepemilikan dan hak atas tanah, SIMP berkomitmen kepada prinsip FPIC. Kami tetap teguh dalam menegakkan hak-hak masyarakat dan masyarakat adat yang menghadapi tantangan yang timbul dari sistem kepemilikan lahan yang kompleks di pedesaan Indonesia. Kami meyakini pentingnya mendorong negosiasi yang terbuka dan transparan, pengambilan keputusan yang inklusif, dan kesepakatan yang jelas.

Kami berkomitmen untuk bergerak lebih dari sekadar kepatuhan terhadap peraturan dan melakukan upaya untuk memajukan penghidupan para petani, pemasok, dan keluarga mereka. Hal ini dapat dicapai dengan program-program pengembangan dan keterlibatan masyarakat yang diterapkan di seluruh perkebunan kami. Untuk transaksi tanah yang melibatkan kami, kami pastikan bahwa kami mematuhi hukum Indonesia dan kebijakan kami sendiri. Sebelum pengembangan sebuah perkebunan dapat terlaksana, kami harus melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Analisis Mengenai Dampak Sosial (SIA). Hasil penilaian ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi kondisi dasar dan kemungkinan dampak sosial dari pembangunan. Semua operasi kami tunduk pada AMDAL dan SIA, sesuai dengan hukum Indonesia. Hasil penilaian, beserta rencana pengembangan lahan kami, dibagikan kepada pemerintah desa setempat dan masyarakat untuk mendapatkan masukan dan persetujuan.

PT Lonsum Empowers Farmers in Tarumajaya Through Community Garden Development Program

PP Lonsum has reaffirmed its commitment to community empowerment through the Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKMS) program. On December 10, 2024, Lonsum provided 2,400 kg of potato seeds and eight knapsack sprayers to 31 farmers from two groups in Tarumajaya Village, Kertasari District, Bandung Regency. Dewi Widyastuti, the Kertasarie Estate Manager, emphasised the importance of the programme, stating, "This program is one manifestation of Lonsum's commitment to empowering communities around our operational areas. With the assistance of seeds and agricultural tools, we hope farmers can increase their productivity and open up greater collaboration opportunities in the future."



Handover of 2,400 kg of potato seeds and eight knapsack sprayer units to 31 farmers who are members of two farmer groups int Tarumajaya Village area, Kertasari, Bandung

Penyerahan bantuan benih kentang sebanyak 2.400 kg dan delapan unit knapsack sprayer kepada 31 petani yang tergabung dalam dua kelompok tani di wilayah Desa Tarumajaya, Kertasari, Bandung.

The initiative has received positive feedback from local government officials, including Kertasari Sub-district Head Heri Mulyadi, who praised Lonsum's efforts to uplift local farmers. He remarked, "We fully support this initiative because its benefits are directly felt by the community." Ahmad Iksan, the Head of Tarumajaya Village, expressed gratitude for the support, stating, "We thank Lonsum immensely. The assistance of potato seeds and sprayers is very helpful for our farmers." The program not only aims to enhance economic benefits but also aligns with Lonsum's vision of fostering sustainable agriculture and harmonious relationships with local communities.

Lonsum Berdayakan Petani di Tarumajaya Melalui Program Pengembangan Kebun Masyarakat

PP Lonsum kembali menegaskan komitmennya dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKMS). Pada 10 Desember 2024, Lonsum memberikan bantuan 2.400 kg benih kentang dan delapan knapsack sprayer kepada 31 petani dari dua kelompok tani di Desa Tarumajaya, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. Dewi Widyastuti, Estate Manager Kertasarie, menekankan pentingnya program ini dengan mengatakan, "Program ini merupakan salah satu wujud komitmen Lonsum dalam memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional kami. Dengan bantuan bibit dan alat pertanian, kami berharap para petani dapat meningkatkan produktivitas mereka dan membuka peluang kerja sama yang lebih besar di masa mendatang."

Inisiatif ini mendapat tanggapan positif dari pejabat pemerintah setempat, termasuk Camat Kertasari, Heri Mulyadi, yang memuji upaya Lonsum dalam memberdayakan para petani lokal. Ia mengatakan, "Kami mendukung penuh inisiatif ini karena manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat." Ahmad Iksan, Kepala Desa Tarumajaya, mengungkapkan rasa terima kasihnya atas dukungan yang diberikan, "Kami sangat berterima kasih kepada Lonsum. Bantuan bibit kentang dan alat penyemprot ini sangat membantu para petani kami." Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan manfaat ekonomi, namun juga sejalan dengan visi Lonsum untuk membina pertanian yang berkelanjutan dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

To ensure fair land compensation, we have established certification and verification processes to confirm ownership, with the village head as a witness. For any land rights concerns, community members can file complaints with the Indonesian government or SIMP through our Grievance Mechanism. Complaints are documented and require supporting evidence, as outlined on page 29. Government complaints are typically addressed to the local government office or land agency (BPN). In 2024, there were no reported incidents of FPIC violations, violations of indigenous rights, or significant land rights issues related to SIMP.

Our Grievance Mechanism not only captures complaints about FPIC violations but also addresses other operational, social, and environmental concerns. Company representatives will receive, verify, follow up on, and mediate these complaints to reach a resolution. Community members can also raise issues during engagement events like regular stakeholder meetings and fire training days.

> Read more in our **Sustainable Agriculture Policy**

Access to Healthcare

We believe that access to healthcare is crucial for both our employees and their families, as well as the broader community. At each of our operating sites, we provide clinics and first-aid posts for our employees and their families. For the wider community, we operate Posyandu centers, which offer monthly health check-ups for mothers and infants, vaccinations, food and nutritional supplements, and counseling services on nutrition, maternal, and child health. These Posyandu centers are also equipped with infrastructure to support maternal and infant healthcare.

In 2024, our Posyandu centers provided essential healthcare services to over 5,720 children under five, 846 pregnant women, and 1,503 breastfeeding mothers through monthly health checks and other programmes. To support maternal health, we launched initiatives promoting healthy lifestyles during pregnancy, offering regular check-ups for expectant mothers. Additionally, our employees' children had access to health screenings in collaboration with the District Health Centre.

Untuk memastikan kompensasi lahan yang adil, kami telah menetapkan proses sertifikasi dan verifikasi untuk mengkonfirmasi kepemilikan, dengan kepala desa sebagai saksi. Untuk masalah hak atas tanah, anggota masyarakat dapat mengajukan keluhan kepada pemerintah Indonesia atau SIMP melalui Mekanisme Keluhan kami. Keluhan didokumentasikan dan membutuhkan bukti pendukung, seperti yang diuraikan pada halaman 29. Keluhan kepada pemerintah biasanya ditujukan kepada kantor pemerintah daerah atau Badan Pertanahan Nasional (BPN). Pada tahun 2024, tidak ada insiden pelanggaran FPIC, pelanggaran hak-hak masyarakat adat, atau masalah hak atas tanah yang signifikan yang terkait dengan SIMP.

Mekanisme Pengaduan kami tidak hanya menampung keluhan tentang pelanggaran FPIC tetapi juga menangani masalah operasional, sosial, dan lingkungan lainnya. Perwakilan perusahaan akan menerima, memverifikasi, menindaklanjuti, dan memediasi keluhan-keluhan ini untuk mencapai resolusi. Anggota masyarakat juga dapat menyampaikan permasalahan selama acara-acara pelibatan seperti pertemuan pemangku kepentingan rutin dan pelatihan kebakaran.

Baca selengkapnya di **Kebijakan Pertanian Berkelanjutan** kami

Akses Kesehatan

Kami percaya bahwa akses ke layanan kesehatan sangat penting bagi karyawan dan keluarga mereka, serta masyarakat luas. Kami tetap meneruskan untuk memastikan adanya akses kesehatan untuk masyarakat di setiap tempat kami beroperasi. Di setiap perkebunan, kami sudah menyediakan klinik dan posko pertolongan pertama untuk para karyawan kami dan juga keluarganya. Di tingkat masyarakat yang lebih luas, kami melaksanakan program posyandu yang menyediakan pemeriksaan kesehatan bulanan untuk ibu dan anak, imunisasi, suplemen, dan pelayanan konseling yang terfokus kepada bantuan nutrisi, dan kesehatan ibu dan anak. Posyandu juga dilengkapi dengan infrastruktur tambahan untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi.

Pada tahun 2024, pusat Posyandu kami menyediakan layanan kesehatan penting kepada lebih dari 5.720 anak di bawah lima tahun, 846 ibu hamil, dan 1.503 ibu menyusui melalui pemeriksaan kesehatan bulanan dan program lainnya. Untuk mendukung kesehatan ibu, kami meluncurkan inisiatif yang mempromosikan gaya hidup sehat selama kehamilan, dengan menawarkan pemeriksaan rutin bagi ibu hamil. Selain itu, anak-anak karyawan kami juga memiliki akses untuk melakukan pemeriksaan kesehatan melalui kerja sama dengan Puskesmas.

While we have made strides in supporting children, pregnant women, and mothers, we recognise the ongoing need for improvement. To further enhance our efforts, we will develop promotional materials highlighting the benefits of Posyandu, adapt counseling and educational sessions to prioritize stunting prevention and balanced nutrition, and conduct annual monitoring and needs assessments for Posyandu centers. We will also replenish and refresh medical equipment and supplies as necessary.

As of 2024, we have 175 medical clinics, 168 Posyandu centres, and 24 ambulances across our estates, staffed by 208 midwives and nurses, and 39 doctors. For more details on IndoAgri's healthcare facilities in Indonesia, please refer to page 127 in the Appendix.

Meskipun kami telah membuat langkah maju dalam mendukung anak-anak, ibu hamil, dan ibu, kami menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu ditingkatkan. Untuk lebih meningkatkan upaya kami, kami akan mengembangkan materi promosi yang menyoroti manfaat Posyandu, mengadaptasi sesi konseling dan edukasi untuk memprioritaskan pencegahan stunting dan gizi seimbang, serta melakukan pemantauan tahunan dan penilaian kebutuhan untuk pusat-pusat Posyandu. Kami juga akan menambah dan menyegarkan peralatan dan perlengkapan medis yang diperlukan.

Hingga tahun 2024, kami memiliki 175 klinik medis, 168 pusat Posyandu, dan 24 ambulans di seluruh perkebunan kami, yang dikelola oleh 208 bidan dan perawat, serta 39 dokter. Untuk informasi lebih lanjut tentang fasilitas kesehatan IndoAgri di Indonesia, silakan lihat halaman 127 di Lampiran.



One of our clinic facilities in Kayangan Estate, Rokan Hilir, Riau

Salah satu fasilitas klinik kami di Kayangan Estate, Rokan Hilir, Riau

Access to Education

To promote education within our communities, we have established Rumah Pintar ('Rumpin', or Smart Houses) in our oil palm plantations. These facilities provide books, learning materials, and computer workstations, with students receiving extra academic support, particularly in Mathematics and Physics. Rumpin additionally foster financial independence by offering a platform for local artisans to sell their products. Dancing and singing classes are also available, providing a well-rounded education for the children.

In 2024, our 19 Rumah Pintar facilities welcomed 28,380 visitors and were supported by 21 tutors. The most popular location continues to be our book centre, which serves as a library. Six of the 19 Rumah Pintar were financially selfsufficient. For more details on SIMP education facilities across Indonesia, please refer to page 127 in the Appendix.

A Rumpin revitalisation project that started in 2022 has continued into 2024. Our facilities have been upgraded and additional tutors have been recruited so that the Rumpin can continue to serve as centres for community events and children can continue to benefit from a conducive learning environment and seek help on academic subjects outside of school.

Akses Edukasi

Untuk memastikan bahwa masyarakat sekitar memiliki akses terhadap pendidikan, kami memiliki Rumah Pintar (Rumpin) terletak di perkebunan kelapa sawit kami. Rumpin biasanya dilengkapi dengan buku, fasilitas anak-anak, dan tempat kerja komputer. Bagi siswa yang membutuhkan dukungan akademik tambahan pada mata pelajaran sekolah seperti Matematika dan Fisika, mereka dapat menghubungi tutor Rumpin. Rumpin juga mempromosikan swasembada keuangan dengan memungkinkan anggota masyarakat setempat untuk menjual produk artisanal di gedung-gedung ini. Kelas menari dan menyanyi juga tersedia, mengembangkan pendidikan untuk anak-anak.

Pada tahun 2024, 19 fasilitas Rumah Pintar kami telah menerima 28.380 pengunjung dan didukung oleh 21 tutor. Lokasi yang paling populer adalah pusat buku kami, yang berfungsi sebagai perpustakaan. Enam dari 19 Rumah Pintar tersebut memiliki keuangan yang mandiri. Untuk informasi lebih lanjut tentang fasilitas pendidikan SIMP di seluruh Indonesia, silakan lihat halaman 127 di Lampiran.

Projek untuk merevitalisasi Rumpin dimulai sejak tahun 2022 dan dilanjutkan di 2024. Kami memperbaiki fasilitas dan merekrut tutor tambahan agar Rumpin dapat terus berlanjut melayani sebagai pusat acara komunitas dan anak-anak dapat terus memanfaatkan lingkungan belajar yang kondusif dan mencari bantuan dalam mata pelajaran akademik di luar sekolah.

Community resilience and food security

As an agribusiness, we recognise the significant impact of climate change on our operations and global food systems. In response, we have launched our PROKLIM projects, aligned with Indonesia's national programme to enhance community resilience and food security. These projects address climate change by implementing mitigation measures and adapting agricultural practices, waste management, and energy use.



Food security program in Balam Estate, Rokan Hilir, Riau

Program ketahanan pangan di Perkebunan Balam, Rokan Hilir, Riau

Ketahanan Masyarakat dan Keamanan Pangan

Sebagai perusahaan Agribisnis, kami menyadari dampak signifikan krisis iklim terhadap produksi pangan. Sebagai tanggapan, kami telah meluncurkan proyek-proyek PROKLIM, yang selaras dengan program nasional Indonesia untuk meningkatkan ketahanan masyarakat dan ketahanan pangan. Proyek-proyek ini menangani perubahan iklim dengan menerapkan langkah-langkah mitigasi dan mengadaptasi praktik-praktik pertanian, pengelolaan limbah, dan penggunaan energi.

Through PROKLIM, we strengthen community resilience, reduce GHG emissions, improve local climate change policy coordination, and empower villages to adopt low-carbon technologies. One successful initiative relates to crop diversification, which boosts household income and increases food security. We also support good water management practices and build infrastructure to protect communities from floods, landslides, and droughts.

The establishment of PROKLIM Principles and Criteria has motivated more SIMP units to join the programme. Our aim is to broaden support for PROKLIM, protecting more communities from the intensifying impacts of climate change.

We are currently preparing new PROKLIM sites, drawing on the lessons learned from successful projects.

Inculcating sustainability in daily living

To promote sustainable practices beyond the workplace, we established the SIMP Care & Ownership program, led by the spouses of our plantation employees. This program encourages environmental protection and sustainable behavior among our employees and their families across our operations, from plantations to factories and offices. The program focuses on reducing paper and plastic use, effective waste management, and conserving water and energy.

In 2024, we conducted nine training sessions for 278 plasma farmers in Riau and, covered a variety of topics including oil palm cultivation and tax reporting. Moving forward, we aim to assist more farmers in obtaining organic fertiliser and provide technical support to plasma areas to improve oil palm quality. We also plan to develop oil palm cultivation modules as a guide for plasma farmers.

Melalui PROKLIM, kami memperkuat ketahanan masyarakat, mengurangi emisi gas rumah kaca, meningkatkan koordinasi kebijakan perubahan iklim lokal, dan memberdayakan desa-desa untuk mengadopsi teknologi rendah karbon. Salah satu inisiatif yang berhasil adalah diversifikasi tanaman, yang meningkatkan pendapatan rumah tangga dan meningkatkan ketahanan pangan. Kami juga mendukung praktik pengelolaan air yang baik dan membangun infrastruktur untuk melindungi masyarakat dari banjir, tanah longsor, dan kekeringan.

Penetapan Prinsip dan Kriteria PROKLIM telah memotivasi lebih banyak unit SIMP untuk bergabung dengan program ini. Tujuan kami adalah untuk memperluas dukungan untuk PROKLIM, melindungi lebih banyak masyarakat dari dampak perubahan iklim yang semakin meningkat.

Saat ini kami sedang mempersiapkan lokasi-lokasi PROKLIM baru, berdasarkan pelajaran yang diperoleh dari proyek-proyek yang telah berhasil.

Menanamkan keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari

Untuk mendorong kebiasaan ramah lingkungan di luar lingkungan kerja, kami telah membentuk program SIMP Care & Ownership, yang dipimpin oleh pasangan karyawan perkebunan lokal kami. Program ini bertujuan untuk melindungi lingkungan dan mendorong kebiasaan berkelanjutan antara karyawan kami dan keluarga mereka di seluruh wilayah operasi kami – mulai dari perkebunan hingga pabrik dan kantor. Ini berfokus pada pengurangan penggunaan kertas dan plastik, mengelola limbah, dan menghemat air dan energi.

Di tahun 2024, kami melaksanakan sembilan sesi pelatihan untuk petani plasma kami dengan total 278 partisipan dari provinsi Riau. Ke depan, kami ingin membantu lebih banyak petani dalam pengadaan pupuk organik, dan memberikan bantuan teknis pada lahan plasma, sehingga petani dapat menghasilkan kelapa sawit dengan kualitas lebih baik. Kami juga bertujuan menjadikan modul budidaya kelapa sawit sebagai panduan untuk petani plasma kami.

PRODUCT INTEGRITY

Introduction

We are committed to providing safe, healthy, and high-quality products that our consumers can trust. We maintain strict standards for food quality and safety and engage in responsible product marketing. The following section details our safety protocols, initiatives to promote consumer health, and our efforts to engage with consumers.

Aligned with SDGs
Sejalan dengan SDG

Material topics and focus areas

- Product quality and safety

Scope of section

- EOF products

INTEGRITAS PRODUK

Pendahuluan

Kami berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk yang aman, sehat, dan berkualitas tinggi yang dapat dipercaya konsumen kami. Kami berpegang teguh pada standar kualitas makanan, keamanan yang tinggi, serta memasarkan produk-produk kami dengan penuh tanggung jawab. Pada bagian ini, kami akan menjelaskan mengenai standar keamanan kami, kontribusi kami terhadap kesehatan konsumen, dan upaya keterlibatan konsumen.

Topik material dan area fokus

- Kualitas dan keamanan produk

Ruang lingkup bagian

- Produk EOF



Our product storage in Tanjung Perak Refinery, Surabaya, East Java

Tempat penyimpanan produk kami di Kilang Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur

UPDATES FOR 2024

PERKEMBANGAN DI 2024



Food Safety / Quality Management System
Keamanan Pangan/Sistem Manajemen Mutu

100% certified with ISO 9001 / FSSC 22000

100% sudah bersertifikat ISO 9001/FSSC 22000

100% of non-raw material suppliers (packaging and ingredients) – audits completed

100% pemasok bahan non-baku (kemasan dan bahan-bahan) - audit telah selesai dilakukan

100% of products and refineries are Halal-certified

100% produk dan fasilitas penyulingan telah mendapatkan sertifikasi halal

PRODUCT INTEGRITY

Material Topics / Topik Material	**Goal**/target	**Updates for 2024**/ Perkembangan di 2024
Food Safety/Quality Management System Keamanan Pangan / Sistem Manajemen Kualitas	Quality and safety: Maintain GFSI certifications (e.g. FSSC 22000) for Tanjung Priok Plant Kualitas dan keamanan: Memenuhi standar FSSC 22000 Food Safety untuk perkebunan Tanjung Priok	Full compliance Memenuhi standar
	Quality and safety: Comply with Halal certification system Kualitas dan keamanan: Memenuhi standar halal	All products are Halal-certified Seluruh produk sudah disertifikasi halal
	Quality: Conduct annual quality assurance audits for all refineries against ISO 9001 standards, ensuring 100% completion of all identified major corrective actions in compliance with audit report recommendations Kualitas: Melakukan audit jaminan kualitas tahunan untuk semua Fasilitas penyulingan berdasarkan standar ISO 9001, memastikan 100% penyelesaian semua tindakan perbaikan utama yang teridentifikasi sesuai dengan rekomendasi laporan audit	Audit completed for all refineries Audit selesai untuk seluruh fasilitas penyulingan

Material Topics	Goal/target	Updates for 2024
Food Safety/Quality Management System Keamanan Pangan/Sistem Manajemen Kualitas	Quality: Complete annual audit on food safety & quality against (FSSC 22000 and ISO 9001) standards for all raw material suppliers Kualitas: Audit tahunan lengkap tentang keamanan & kualitas makanan terhadap standar (FSSC 22000 dan ISO 9001) untuk semua pemasok bahan baku	100% of supply tonnage to our refineries comes from sources that are audited annually on food safety 100% tonase pasokan ke Fasilitas penyulingan kami berasal dari sumber yang diaudit keamanan pangannya setiap tahun
	Continue to meet and exceed nutritional requirements as per Indonesian law Terus memenuhi dan melampaui persyaratan gizi sesuai dengan hukum di Indonesia	Met and exceeded all nutritional requirements as per Indonesian law Memenuhi dan melampaui persyaratan gizi sesuai dengan hukum di Indonesia
	Food safety: All refineries to maintain GMP certification in line with requirements of National Agency for Drug and Food Control of Indonesia (BPOM) Keamanan pangan: Semua Fasilitas penyulingan mempertahankan sertifikasi GMP sesuai dengan persyaratan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)	All refineries certified GMP standard by National Agency for Drug and Food Control of Indonesia (BPOM) Semua Fasilitas penyulingan minyak bersertifikat standar GMP dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia
	Food safety: Zero food recalls issued Keamanan pangan: Tidak ada penarikan Kembali produk/makanan	There were no incidents of product recall Tidak ada insiden penarikan kembali produk

PRODUCT QUALITY AND SAFETY (GRI 3-3, 416)

We recognise the importance of fostering a strong food safety culture within our organisation. A culture of quality excellence not only enhances consumer satisfaction and strengthens our brand reputation but also mitigates product safety risks and streamlines regulatory compliance. Moreover, it promotes continuous improvement and attracts skilled and talented employees.

Food safety

We are committed to producing safe, high-quality products that our consumers trust. We maintain rigorous production standards through formal change management processes. Our Quality Control and Quality Assurance teams receive regular training

KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK (GRI 3-3, 416)

Kami menyadari pentingnya mengembangkan budaya keamanan pangan yang kuat di dalam organisasi kami. Budaya keunggulan kualitas tidak hanya meningkatkan kepuasan konsumen dan memperkuat reputasi merek kami, tetapi juga mengurangi risiko keamanan produk dan menyederhanakan kepatuhan terhadap peraturan. Selain itu, budaya ini juga mendorong peningkatan berkelanjutan dan menarik karyawan yang terampil dan berbakat.

Keamanan makanan

Kami berkomitmen untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas tinggi yang dipercaya oleh konsumen kami. Kami mempertahankan standar produksi yang ketat melalui proses manajemen perubahan formal. Tim Quality Control dan

on hygiene, safety, Halal risk and control, and the latest food safety standards. The Sustainability Head oversees all aspects of food safety operations and strategy at SIMP. We also conduct annual audits of hygiene, sanitation, and housekeeping at our production sites and in 2024 we extended our audit scope beyond the 'Big Five'[4] to ensure that 100% of supply tonnage to our refineries comes from sources that are audited annually on food safety. We also perform regular testing of our emergency recall procedures; the last simulation was conducted in November 2024

We have established a comprehensive product recall process, covering incident identification, investigation, corrective actions, and knowledge sharing. In 2024, we did not have any product recalls. We regularly review our procedures to ensure their effectiveness, demonstrating our commitment to regulatory compliance and proactive product safety management.

We have implemented the latest standards mandated by FSSC 22000 (version 6), which is a part of the Global Food Safety Initiative (GFSI), across all of our refineries, with our Tanjung Priok plant being audited against the latest standards in November 2024. As part of the updated requirements, additional quality checks have been added to our monthly food safety inspection checklist.

Additionally, we have received self-assessment evaluations from all vendors, with their assurance of their commitment against engaging in fraud, while all of our refineries adhere to "Good Manufacturing Practices" (GMP), confirming our implementation of best-practice processes. Implementation of these voluntary principles facilitates product export with the certification being valid for five years.In September 2024, our Tanjung Priok plant also obtained the GMP+ certification, which focuses on feed material production. In 2024 SIMP did not have any critical non-conformance with either the FSSC 22000 or GMP standards and requirements. Looking forward, we are targeting implementation and accreditation of ISO 17025 standards at our Surabaya Plant. This international standard specifies general requirements for the

Quality Assurance kami menerima pelatihan rutin mengenai kebersihan, keamanan, risiko dan pengendalian Halal, serta standar keamanan pangan terbaru. Kepala Keberlanjutan mengawasi semua aspek operasi dan strategi keamanan pangan di SIMP. Kami juga melakukan audit tahunan terhadap kebersihan, sanitasi, dan tata graha di lokasi produksi dan pada tahun 2024 kami memperluas cakupan audit kami di luar 'Lima Besar'1 untuk memastikan bahwa 100% tonase pasokan ke pabrik penyulingan kami berasal dari sumber-sumber yang telah diaudit setiap tahun terkait keamanan pangan. Kami juga melakukan pengujian rutin terhadap prosedur penarikan produk dalam keadaan darurat; simulasi terakhir dilakukan pada bulan November 2024.

Kami telah menetapkan proses penarikan produk yang komprehensif, yang mencakup identifikasi insiden, investigasi, tindakan perbaikan, dan berbagi pengetahuan. Pada tahun 2024, kami tidak melakukan penarikan produk. Kami secara teratur meninjau prosedur kami untuk memastikan efektivitasnya, yang menunjukkan komitmen kami terhadap kepatuhan terhadap peraturan dan manajemen keamanan produk yang proaktif.

Kami telah menerapkan standar terbaru yang diamanatkan oleh FSSC 22000 (versi 6), yang merupakan bagian dari Global Food Safety Initiative (GFSI), di seluruh Fasilitas penyulingan kami, dan pabrik kami di Tanjung Priok telah diaudit berdasarkan standar terbaru tersebut pada bulan November 2024. Sebagai bagian dari persyaratan yang diperbarui, pemeriksaan kualitas tambahan telah ditambahkan ke dalam daftar periksa keamanan pangan bulanan kami.

Selain itu, kami telah menerima evaluasi penilaian mandiri dari semua vendor, dengan jaminan komitmen mereka untuk tidak terlibat dalam penipuan, sementara semua Fasilitas penyulingan kami mematuhi "Good Manufacturing Practices" (GMP), yang menegaskan penerapan proses praktik terbaik kami. Penerapan prinsip-prinsip sukarela ini memfasilitasi ekspor produk dengan sertifikasi yang berlaku selama lima tahun. Pada bulan September 2024, pabrik kami di Tanjung Priok juga memperoleh sertifikasi GMP+, yang berfokus pada produksi bahan baku pakan. Pada tahun 2024, SIMP tidak memiliki ketidaksesuaian kritis terhadap standar dan persyaratan FSSC 22000 maupun GMP. Ke depannya, kami menargetkan implementasi dan akreditasi standar ISO 17025 di Pabrik Surabaya. Standar

[4] Big Five refers to the top five raw material suppliers based on raw material tonnage supplied to our refineries.
Lima Besar mengacu pada lima pemasok bahan baku teratas berdasarkan tonase bahan baku yang dipasok ke kilang kami.

Achieving GMP+ certification at Tanjung Priok Plant

GMP+ is a globally recognised certification scheme for the feed industry. It focuses on ensuring the safety and quality of feed products, as well as promoting sustainable practices throughout the feed supply chain.

To achieve GMP+ certification at our Tanjung Priok plant, we began by conducting GMP+ awareness and internal audit training for all relevant personnel. This training aimed to educate employees about the specific requirements of the certification and to equip them with the necessary knowledge and skills to implement the standards.

Next, a comprehensive self-assessment and gap analysis was performed to identify the differences between the existing system and the new GMP+ requirements. This analysis helped to pinpoint areas where improvements were needed and to develop a targeted implementation plan.

Based on the gap analysis, a detailed implementation plan was developed. This plan outlined the specific actions required to address identified gaps and achieve compliance with GMP+ standards. The plan covered various aspects, including documentation, training, process improvements, and supplier management. One key change, for example, involved the separation of pipelines carrying Palm Fatty Acid Distillate (PFAD) and waste oil / margarine.

After implementing the necessary changes, we underwent a rigorous audit by a certified GMP+ auditor. The audit assessed the plant's compliance with all GMP+ requirements, including feed safety, animal welfare, and environmental sustainability. Following a successful audit, the Tanjung Priok plant was awarded GMP+ certification in September 2024.

Mencapai Sertifikasi GMP+ di Tanjung Priok Plant

GMP+ adalah skema sertifikasi yang diakui secara global untuk industri pakan. Skema ini berfokus untuk memastikan keamanan dan kualitas produk pakan, serta mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan di seluruh rantai pasokan pakan.

Untuk mencapai sertifikasi GMP+ di pabrik kami di Tanjung Priok, kami mulai dengan melakukan pelatihan kesadaran GMP+ dan audit internal untuk semua personel yang relevan. Pelatihan ini bertujuan untuk mendidik karyawan tentang persyaratan khusus sertifikasi dan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan standar.

Selanjutnya, penilaian mandiri yang komprehensif dan analisis kesenjangan dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan antara sistem yang ada dan persyaratan GMP+ yang baru. Analisis ini membantu menentukan area di mana perbaikan diperlukan dan mengembangkan rencana implementasi yang ditargetkan.

Berdasarkan analisis kesenjangan, rencana implementasi yang terperinci dikembangkan. Rencana ini menguraikan tindakan spesifik yang diperlukan untuk mengatasi kesenjangan yang teridentifikasi dan mencapai kepatuhan terhadap standar GMP+. Rencana ini mencakup berbagai aspek, termasuk dokumentasi, pelatihan, perbaikan proses, dan manajemen pemasok. Salah satu perubahan utama, misalnya, melibatkan pemisahan jalur pipa yang membawa Palm Fatty Acid Distillate (PFAD) dan limbah minyak/margarin.

Setelah menerapkan perubahan yang diperlukan, kami menjalani audit yang ketat oleh auditor bersertifikat GMP+. Audit tersebut menilai kepatuhan pabrik terhadap semua persyaratan GMP+, termasuk keamanan pakan, kesejahteraan hewan, dan kelestarian lingkungan. Setelah audit yang sukses, pabrik Tanjung Priok dianugerahi sertifikasi GMP+ pada bulan September 2024

competence of testing and calibration laboratories and, when obtained, will reduce our reliance on external testing laboratories.

All our product packaging adheres to Indonesian National food safety standards. To meet the requirements of Perka BPOM No.20 2019, which mandates 'migration' testing to verify the packaging materials are in compliance with food safety requirements. As of the end of 2024, 100% of our packaging materials had successfully passed these tests, even though an official compliance date had not yet been set.

In 2024, we reported zero incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes related to the health and safety impacts of our products.

internasional ini menetapkan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi dan, jika tercapai, akan mengurangi ketergantungan kami pada laboratorium pengujian eksternal.

Semua kemasan produk kami memenuhi standar keamanan pangan Nasional Indonesia. Untuk memenuhi persyaratan Perka BPOM No.20 Tahun 2019, yang mengamanatkan pengujian 'migrasi' untuk memverifikasi bahan kemasan sesuai dengan persyaratan keamanan pangan. Pada akhir tahun 2024, 100% dari bahan kemasan kami telah berhasil melewati pengujian ini, meskipun tanggal kepatuhan resmi belum ditetapkan.

Pada tahun 2024, kami melaporkan tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk kami.



Quality control process in our laboratory at Tanjung Perak Refinery, Surabaya, East Java
Proses pengendalian mutu di laboratorium kami di Fasilitas Penyulingan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur

Nutrition

Over 80% of our EOF products are sold domestically in Indonesia. Our cooking oils are marketed under the Bimoli, Bimoli Spesial, Delima, and Happy brands, while our consumer margarine and shortening products are packaged and sold under the Royal Palmia, Palmia, Simas, and Amanda brands.

Given the rise of diet-related illnesses like undernutrition, micronutrient deficiencies, and obesity, we prioritise improving the nutritional profile of our products. This includes eliminating harmful trans fats from all our consumer products by replacing partial hydrogenated fats with interesterified (IE) oils.

We are committed to full substitution and are currently trailing, in coordination with our supply chain, a new formulation for our margarine and shortening products with the initial focus being on our Parmia branded products.

Since January 2020, all our consumer pack cooking oil brands have been fortified with Vitamin A in alignment with varying national requirements. In 2024 we made some adjustments to the supplement of Vitamin A added to cooking oil sold in the Philippines to ensure that the level meets regulatory requirements for the full 24-month shelf-life. This change was necessary to the effects of a heating climate; the amount of Vitamin A is affected by ambient temperature, with the concentration falling in higher temperatures. Read more online.

Nutrisi

Lebih dari 80% dari produk EOF kami melayani konsumen di pasar domestik Indonesia. Minyak goreng kami dipasarkan dengan brand Bimoli, Bimoli Spesial, Delima, dan Happy, sedangkan margarin dan shortening kami dikemas dan dijual dengan brand Royal Palmia, Palmia, dan Amanda.

Dengan meningkatnya penyakit yang berhubungan dengan pola makan seperti kekurangan gizi, kekurangan mikronutrien, dan obesitas, kami memprioritaskan untuk meningkatkan profil nutrisi produk kami. Hal ini termasuk menghilangkan lemak trans yang berbahaya dari semua produk konsumen kami dengan mengganti lemak terhidrogenasi parsial dengan minyak interesterifikasi (IE).
Kami berkomitmen untuk melakukan substitusi penuh dan saat ini sedang mengembangkan formulasi baru untuk produk margarin dan produk shortening dengan fokus awal pada produk bermerek Parmia.

Sejak Januari 2020, seluruh merek minyak goreng kemasan konsumen kami telah diperkaya dengan Vitamin A sesuai dengan persyaratan nasional yang berbeda-beda. Pada tahun 2024, kami melakukan beberapa penyesuaian pada suplemen Vitamin A yang ditambahkan ke dalam minyak goreng yang dijual di Filipina untuk memastikan bahwa kadarnya memenuhi persyaratan peraturan untuk masa simpan selama 24 bulan. Perubahan ini diperlukan untuk mengatasi dampak iklim yang memanas; jumlah Vitamin A dipengaruhi oleh suhu lingkungan, dengan konsentrasi yang menurun pada suhu yang lebih tinggi. Baca selengkapnya daring.



A selection of our products and brands
Pilihan produk dan merek kami

Nutrition Facts
Fakta Gizi

Our products provide carotenoid (for vitamin A) and tocopherol (for vitamin E) to ensure consumers achieve a balanced diet and to mitigate risk of vitamin deficiency.
Produk kami menyediakan karotenoid (untuk vitamin A) dan tokoferol (untuk vitamin E) untuk memastikan konsumen mendapatkan pola makan seimbang dan mengurangi risiko kekurangan vitamin.





Our products are fortified with essential vitamins. These vitamins strengthen the immune system, eyesight and the developing foetus in utero. These vitamins also improve cell development, and promote a healthy nervous system.
Produk kami diperkaya dengan vitamin-vitamin penting. Vitamin-vitamin ini memperkuat sistem kekebalan tubuh, penglihatan, dan perkembangan janin dalam kandungan. Vitamin-vitamin ini juga meningkatkan perkembangan sel, dan mendukung sistem saraf yang sehat.

Our Products



Our exported cooking oils to the Philippines are further enriched with vitamin A, as required by regulations in that market.
Minyak goreng yang kami ekspor ke Filipina diperkaya lebih lanjut dengan vitamin A, seperti yang disyaratkan oleh peraturan di pasar tersebut.

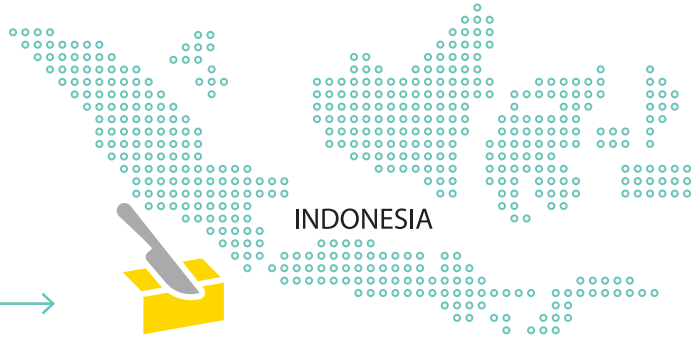

We take vitamin fortification beyond compliance. Whilst vitamins A and D are mandated by Indonesian law, as a manufacturer of high-quality food products, we aim to contribute to the healthy diet of Indonesians. For example, we have also added vitamins E, B1, B2, Niacin, Folic Acid and B12 in our table margarine.
Kami melakukan fortifikasi vitamin melampaui batas yang ditetapkan. Meskipun vitamin A dan D diwajibkan oleh hukum Indonesia, sebagai produsen produk makanan berkualitas tinggi, kami bertujuan untuk berkontribusi pada pola makan sehat masyarakat Indonesia. Misalnya, kami juga menambahkan vitamin E, B1, B2, Niacin, Asam Folat, dan B12 dalam margarin meja kami.

Palm oil contains the right sorts of fat (saturated and unsaturated fatty acids) which promote healthy growth, supple skin and energy storage. Palm oil is free of cholesterol and trans-fat.
Minyak kelapa sawit mengandung jenis lemak yang tepat (asam lemak jenuh dan tak jenuh) yang mendukung pertumbuhan yang sehat, kulit yang kenyal, dan penyimpanan energi. Minyak kelapa sawit bebas dari kolesterol dan lemak trans.

PRODUCT INFORMATION, PACKAGING AND MARKETING (GRI 417-1,2)

Our product information and marketing communications adhere to both national and export market regulations and we have established a responsible procedure for our marketing team to follow when publishing product information. To comply with allergen management requirements set by BPOM, we provide allergen information on all product packaging.

Recognising our role in reducing plastic waste, our product packaging aligns with Indonesia's Extended Producer Responsibility policy. In 2024, we successfully completed a project to reduce the thickness of plastic used in our one-litre Minyakita standing pouches, thus reducing the volume of plastic waste associated with our products. We have also completed transport tests on the two-litre pouches and are moving to the production phase of the project.

We are also working towards making our packaging more easily recyclable and are testing the replacement of nylon with oriented polypropylene. Successful substitution will mean that the packaging can be recycled more efficiently. The new packaging is currently going through a consistency testing phase at our vendor.

PVC has been eliminated from our shrink cap seals, complying with Permen LHKRI No. P.75 Tahun 2019.

In 2024, SIMP continued to support the government's Minyakita cooking oil program, fulfilling the Domestic Market Obligation (DMO) for packaged cooking oil. Our Instagram page, @Palmia_ID, hosts popular cooking demonstrations for both individual consumers and SMEs. We also continue to publish recipes on our website.



One of our margarine products, Palmia | Salah satu produk margarin kami, Palmia

INFORMASI PRODUK, PACKAGING, DAN MARKETING (GRI 417-1,2)

Informasi produk dan komunikasi pemasaran kami mematuhi peraturan pasar nasional dan ekspor dan kami telah menetapkan prosedur yang bertanggung jawab untuk diikuti oleh tim pemasaran kami ketika menerbitkan informasi produk. Untuk mematuhi persyaratan manajemen alergen yang ditetapkan oleh BPOM, kami menyediakan informasi alergen pada semua kemasan produk.

Menyadari peran kami dalam mengurangi sampah plastik, kemasan produk kami selaras dengan kebijakan Tanggung Jawab Produsen yang Diperluas (Extended Producer Responsibility) di Indonesia. Pada tahun 2024, kami berhasil menyelesaikan proyek untuk mengurangi ketebalan plastik yang digunakan pada kemasan standing pouch Minyakita ukuran satu liter, sehingga mengurangi volume sampah plastik yang terkait dengan produk kami. Kami juga telah menyelesaikan uji transportasi pada kantong dua liter dan bergerak ke tahap produksi proyek ini.

Kami juga berupaya untuk membuat kemasan kami lebih mudah didaur ulang dan sedang menguji penggantian nilon dengan polipropilena berorientasi. Jika penggantian ini berhasil, maka kemasan dapat didaur ulang dengan lebih efisien. Kemasan baru saat ini sedang melalui tahap pengujian konsistensi di vendor kami.

Sesuai dengan Permen LKHRI No P.75 Tahun 2019, kami telah menghentikan penggunaan PVC untuk shrink cap seal kami.

Pada tahun 2024, SIMP terus mendukung program minyak goreng Minyakita dari pemerintah untuk memenuhi Kewajiban Pasar Dalam Negeri (DMO) untuk minyak goreng kemasan. Halaman Instagram kami, @Palmia_ID, menampilkan demonstrasi memasak yang populer baik untuk konsumen perorangan maupun UKM. Kami juga terus mempublikasikan resep-resep masakan di situs web kami.

CUSTOMER SERVICE AND SATISFACTION

Our brands are well-known for their high quality and competitive pricing. We actively engage with consumers to address their concerns about product quality, communicate our sustainability efforts, and implement improvements based on their valuable feedback. We continuously monitor the market to ensure our prices remain competitive and we conduct annual customer satisfaction surveys to gauge product and service quality. Our 2024 customer satisfaction report, for which feedback was solicited from 117 distributors, revealed that 96 distributors indicated a high level of satisfaction with our products.

To ensure prompt resolution of consumer feedback, we utilise Indofood Group's centralised Customer Service Center, accessible via toll-free lines or email. Each complaint is recorded and addressed through a systematic process. We also maintain communication channels on our website and social media platforms, such as Instagram and Facebook. All feedback is acknowledged within two weeks. In 2024, we received and addressed 10 customer inquiries, primarily related to product information.

LAYANAN DAN KEPUASAN PELANGGAN

Merek-merek kami terkenal dengan kualitas tinggi dan harga yang kompetitif. Kami secara aktif terlibat dengan konsumen untuk mengatasi kekhawatiran mereka tentang kualitas produk, mengkomunikasikan upaya keberlanjutan kami, dan mengimplementasikan perbaikan berdasarkan umpan balik mereka yang berharga. Kami terus memantau pasar untuk memastikan harga kami tetap kompetitif dan kami melakukan survei kepuasan pelanggan tahunan untuk mengukur kualitas produk dan layanan. Laporan kepuasan pelanggan kami tahun 2024, yang masukannya diminta dari 117 distributor, mengungkapkan bahwa 96 distributor menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap produk kami.

Untuk memastikan penyelesaian yang cepat atas umpan balik dari konsumen, kami menggunakan Pusat Layanan Pelanggan Indofood yang terpusat, yang dapat diakses melalui saluran bebas pulsa atau email. Setiap keluhan dicatat dan ditangani melalui proses yang sistematis. Kami juga menyediakan saluran komunikasi di situs web dan platform media sosial, seperti Instagram dan Facebook. Semua umpan balik diterima dalam waktu dua minggu. Pada tahun 2024, kami menerima dan menjawab 10 pertanyaan nasabah, terutama yang berkaitan dengan informasi produk.

APPENDIX – DATA SUMMARY

ENVIRONMENTAL DATA

Energy Consumption in Mills (GRI 302-1,3,4)

Energy Consumption	2020 (Baseline)		2022		2023		2024	
	GJ ('000)	%	GJ ('000)	%	GJ ('000)	%	GJ ('000)	%
Fibre	4,862	62%	4,794	63%	4,699	64%	4,676	63%
Palm Shell	2,789	36%	2,730	36%	2,561	35%	2,620	35%
Total from renewable fuel	**7,651**	**98%**	**7,524**	**99%**	**7,260**	**99%**	**7,296**	**99%**
Diesel	110	1%	113	1%	93	1%	82	1%
Electricity	21	0%	8	0%	9	0%	11	0%
Total from non renewable fuel	**131**	**2%**	**121**	**1%**	**102**	**1%**	**93**	**1%**
Total Energy Consumption	**7,782**	**100%**	**7,645**	**100%**	**7,362**	**100%**	**7,389**	**100%**
GJ per tonne of FFB Processed	**2.26**		**2.16**		**2.16**		**2.16**	

Note: Our intensity figures refer to the energy types listed for mills as shown and are based on energy consumed within the organisation. Data are not currently available on the overall breakdown of electrical, heating, cooling, and steam energy consumed: we are reviewing the data on these. No energy is sold off site. Data from palm oil mills (27 out of 27 mills). Percentage figures are rounded.

Water Consumption in Mills (GRI 303-5)

Water Consumption	2020 (Baseline)		2022		2023		2024	
	'000 m^3	m^3/tonne	'000 m^3	m^3/tonne	'000 m^3	m^3/tonne	'000 m^3	m^3/tonne
Total Water Consumption	**3,510**	**1.02**	**3,593**	**1.02**	**3,414**	**1.00**	**3,404**	**1.00**

Energy Consumption in Refineries[1] (GRI 302-1,3,4)

Energy Consumption	2020 (Baseline)		2022		2023		2024	
	Gj ('000)	%	Gj ('000)	%	Gj ('000)	%	Gj ('000)	%
Palm Shell	137	9%	80	6%	77	6%	15	1%
Palm Olein	2	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Total from renewable fuel	**139**	**9%**	**80**	**6%**	**77**	**6%**	**15**	**1%**
Diesel*	52	3%	27	2%	38	3%	45	3%
Coal	459	30%	441	34%	432	32%	567	37%
Gas**	741	49%	674	51%	727	53%	801	52%
Electricity	119	8%	94	7%	97	7%	102	7%
Total from non renewable fuel	**1,371**	**91%**	**1,236**	**94%**	**1,294**	**94%**	**1,515**	**99%**
Total Energy Consumption	**1,510**	**100%**	**1,316**	**100%**	**1,371**	**100%**	**1,530**	**100%**
GJ per tonne of Material Produced	**0.70**		**0.88**		**0.86**		**0.88**	

1 Gas and electricity consumption figures have been restated for prior years. This is due to a revision of conversion factors to align with the Indonesia Handbook of Energy & Economic Statistics.

** Includes High Speed Diesel Oil, Gasoline and Marine Fuel Oil.*

*** Includes Liquefied Natural Gas (LNG), Compressed Natural Gas (CNG) and Liquefied Petroleum Gas (LPG).*

Note: Data from five refineries (out of five) are based on consumption per tonne of material produced, in six processes: (i) tank yard (ii) refining CPO (iii) fractionation (iv) margarine (v) cooking oil filling and (vi) finished goods warehousing. Data are not currently available on the breakdown of electrical, heating, cooling and steam energy consumed. Percentage figures are rounded.

Water Consumption in Refineries (GRI 303-5)

Water Consumption	2020 (Baseline)		2022		2023		2024	
	'000 m^3	m^3/tonne	'000 m^3	m^3/tonne	'000 m^3	m^3/tonne	'000 m^3	m^3/tonne
Total Water Consumption	**579**	**0.27**	**551**	**0.37**	**575**	**0.36**	**618**	**0.36**

Energy Consumption in Rubber Factories (GRI 302-1,3,4)

Energy Consumption In OC Mills	2020 (Baseline)		2022		2023		2024	
	Gj ('000)	%	Gj ('000)	%	Gj ('000)	%	Gj ('000)	%
Palm Shell	14	7%	14	10%	11	9%	11	9%
Rubber Wood	181	88%	116	86%	105	86%	104	86%
Total from renewable fuel	**195**	**95%**	**130**	**96%**	**116**	**95%**	**115**	**95%**
Diesel	6	3%	2	1%	2	1%	1	1%
Electricity	5	2%	4	3%	5	4%	5	4%
Total from non-renewable fuel	**11**	**5%**	**6**	**4%**	**7**	**5%**	**6**	**5%**
Total Energy Consumption	**206**	**100%**	**136**	**100%**	**123**	**100%**	**121**	**100%**
GJ per tonne of Rubber Produced	**26.29**		**25.92**		**25.86**		**25.59**	

Note: Data from 3 factories with 3 crumb rubber and 2 sheet rubber processing lines. Percentage figures are rounded off.

Water Consumption in Rubber Factories (GRI 303-5)

Water Consumption	2020 (Baseline)		2022		2023		2024	
	'000 m^3	m^3/tonne	'000 m^3	m^3/tonne	'000 m^3	m^3/tonne	'000 m^3	m^3/tonne
Total Water Consumption	**340**	**43.34**	**209**	**40.09**	**189**	**39.79**	**187**	**39.78**

GHG Emissions (GRI 305-1,2,3,4)

Emission Sources	Description	2020 (Baseline)		2022		2023		2024	
		tCO_2e ('000)	tCO_2e/tonne	tCO_2e ('000)	tCO_2e/tonne	tCO_2e ('000)	tCO_2e/tonne	tCO_2e ('000)	tCO_2e/tonne
Direct Emission Estate	Land Conversion	137	0.15	(181)	(0.20)	(181)	(0.21)	(198)	(0.22)
	Peat emissions	1,017	1.13	1,105	1.20	1,105	1.25	1,099	1.25
	N_2O from fertiliser	82	0.09	174	0.19	157	0.18	95	0.11
	Fuel usage in the estates	-	-	0.00000059	0.000000001	0.00000051	0.000000001	0.00000047	0.0000000004
Direct Emission Mill	Methane from POME	263	0.29	272	0.30	267	0.30	264	0.30
	Fuel usage in the mills	11	0.01	11	0.01	9	0.01	8	0.01
Direct Emission Estate and Mill	Chemical usage in the mills and plantations	5	0.01	4	0.00	6	0.01	5	0.01
Indirect Emission Mill (Scope 2)	Electricity emission	4	0.00	2	0.00	2	0.00	2	0.00
Transportation Emission (Scope 3)	Fuel usage from transport of FFB	43	0.05	42	0.05	42	0.05	38	0.04
Total Emissions from Mills and Estate Operations		**1,562**		**1,429**		**1,407**		**1,314**	
Emission per total Palm Product			**1.73**		**1.56**		**1.59**		**1.50**
Emission per Total Revenue (Tonne CO2e/ Million Rupiah)			**0.11**		**0.08**		**0.09**		**0.08**

PROPER Evaluation and ISO 14001 Certification Status (GRI 2-27)

Region	PROPER Total number of SIMP facilities : 27 mills, 7 factories, 5 refineries, 15 estates containing peatland		ISO 14001 Certification
Sumatra	● 12 mills, 2 factories, 1 refinery and 2 estates	● 1 mill and 4 estates	17 mills
Kalimantan	● 7 mills and 2 estates		9 mills
Java	● 3 refineries and 1 factory	● 1 factory	2 refineries
Sulawesi	● 1 refinery and 1 factory		Factory and refinery implemented ISO 14001 (yet to be certified)

PROPER is the Indonesian Government's Environmental Management evaluation. Participation in the PROPER audit is subject to approval by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry.
- ● *Environmental management procedures are in compliance with national regulatory standards.*
- ● *Environmental management efforts are in place but do not fully comply with national regulatory standards.*

SOCIAL DATA

Health and Safety Data (GRI 403-9, 10)

	2020 (Baseline)	2022	2023	2024
Fatalities	1	1	2	2
Rate of fatalities as a result of work-related injury[2]	0.008	0.008	0.020	0.018
Rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities)[3]	0.016	0.008	0.010	0.009
Rate of recordable work-related injuries[4]	1.22	2.16	1.64	1.36
Number of cases of recordable work-related ill-health	0	0	0	0

2 *Rate of fatalities as a result of work-related injury is calculated as follows: No. of fatalities as a result of work-related injury x 1,000,000 divided by Total Hours Worked.*
3 *Rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities) is calculated as follows: No. of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities) x 1,000,000 divided by Total Hours Worked.*
4 *Rate of recordable work-related injuries is calculated as follows: No. of recordable work-related injuries x 1,000,000 divided by Total Hours Worked.*

Lowest Monthly Remuneration and Minimum Legal Wage

Region	Minimum Legal Wage (IDR)	SIMP lowest monthly remuneration (IDR)	SIMP lowest monthly remuneration as a % of minimum legal wage
Java	2,152,000	2,190,000	102%
Sumatra	2,900,330	3,280,750	113%
Kalimantan	2,746,009	3,147,000	115%
Sulawesi	2,736,700	2,737,000	100%

Ratio of remuneration by gender and employee category (GRI 405-2)

Region	Remuneration ratio Men: Women
Manager and Senior Manager	1 : 1
Supervisor	1 : 1
Staff	1 : 1
Administrative/Operational	1 : 1

Employee Statistics (GRI 2-7, 2-8 and 405-1)

	18 – 24 Years		25 – 35 Years		36 – 45 Years		≥ 46 Years		TOTAL	
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female
Education										
Academy and University (Strata 1, 2 and 3)	102	56	764	311	454	201	998	226	2,318	794
Diploma (D1-D4)	36	9	198	130	187	136	213	77	634	352
Senior High School	2,710	230	6,334	881	4,791	570	3,354	298	17,189	1,979
Junior High School	873	81	2,608	712	3,189	826	2,106	377	8,776	1,996
Primary School	2,059	211	4,429	1,173	5,337	1,963	3,620	1,441	15,445	4,788
Total	**5,780**	**587**	**14,333**	**3,207**	**13,958**	**3,696**	**10,291**	**2,419**	**44,362**	**9,909**
Level										
Manager and Senior Manager	-	-	4	2	39	10	327	45	370	57
Supervisor	-	2	44	21	98	21	234	60	376	104
Staff	86	22	475	86	240	34	769	106	1,570	248
Administrative/Operational	5,694	563	13,810	3,098	13,581	3,631	8,961	2,208	42,046	9,500
Total	**5,780**	**587**	**14,333**	**3,207**	**13,958**	**3,696**	**10,291**	**2,419**	**44,362**	**9,909**
Region										
Sumatra	3,956	273	9,532	1,785	9,209	2,072	6,440	1,293	29,317	5,423
Kalimantan	1,554	247	3,709	1,201	3,546	1,393	2,194	806	11,003	3,647
Java	231	63	911	187	732	187	1,155	280	3,029	717
Sulawesi	39	4	181	34	471	44	502	40	1,193	122
Total	**5,780**	**587**	**14,333**	**3,207**	**13,958**	**3,696**	**10,291**	**2,419**	**44,362**	**9,909**

	18 – 24 Years		25 – 35 Years		36 – 45 Years		≥ 46 Years		TOTAL	
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female
Status										
Permanent Employee	725	76	8,015	889	11,178	1,640	8,742	1,438	28,660	4,043
Non Permanent Employee	2,655	217	3,765	905	1,591	791	838	356	8,849	2,269
Seasonal Workers	2,400	294	2,553	1,413	1,189	1,265	711	625	6,853	3,597
Total	**5,780**	**587**	**14,333**	**3,207**	**13,958**	**3,696**	**10,291**	**2,419**	**44,362**	**9,909**

New Hires (GRI 401-1)

	18 – 24 Years		25 – 35 Years		36 – 45 Years		≥ 46 Years		TOTAL	
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female
Region										
Sumatra	26	-	79	4	28	22	48	11	181	37
Kalimantan	228	32	313	84	160	90	56	37	757	243
Java	3	7	21	5	8	8	7	6	39	26
Sulawesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**257**	**39**	**413**	**93**	**196**	**120**	**111**	**54**	**977**	**306**

Resignations (Excluding Contract Workers)

	18 – 24 Years		25 – 35 Years		36 – 45 Years		≥ 46 Years		TOTAL	
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female
Region										
Sumatra	24	-	349	14	351	10	338	39	1,062	63
Kalimantan	70	7	227	27	155	12	148	16	600	62
Java	5	1	27	9	15	6	98	14	145	30
Sulawesi	-	-	3	-	6	-	39	2	48	2
Total	**99**	**8**	**606**	**50**	**527**	**28**	**623**	**71**	**1,855**	**157**

Turnover rate (GRI 401-1)

	18 – 24 Years		25 – 35 Years		36 – 45 Years		≥ 46 Years	
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female
Region								
Sumatra	1%	0%	4%	1%	4%	0%	5%	3%
Kalimantan	5%	3%	6%	2%	4%	1%	7%	2%
Java	2%	2%	3%	5%	2%	3%	8%	5%
Sulawesi	0%	0%	2%	0%	1%	0%	8%	5%
Turnover Group				**4%**				

Training hours (GRI 404-1)

	Total Participants		Employee Training Hours	
	Male	Female	Male	Female
Level				
Manager and Senior Manager	234	27	3,377	190
Supervisor	369	204	2,045	815
Staff	915	205	49,402	1,634
Administrative/Operational	3,848	111	22,784	1,180
Total	**5,366**	**547**	**77,608**	**3,819**

	Average Training Hours per Employee	
	Male	Female
Manager and Senior Manager	14	7
Supervisor	6	4
Staff	54	8
Administrative/Operational	6	11
Average	**14**	**7**

SMK3 Certification

Type	2022	2023	2024
Gold Rating	**60**	**60**	**60**
Palm Oil	45	45	45
Rubber	6	6	6
Tea	2	2	2
Cocoa	2	2	2
Refinery	3	3	3
Research	1	1	1
Bulking	1	1	1
Silver Rating	**7**	**7**	**7**
Palm Oil	6	6	6
Rubber	1	1	1

ISO 45001:2018 Certification

Type	2022	2023	2024
Total Certified	**13**	**13**	**13**
Refinery	2	2	2
Rubber	5	5	5
Tea	2	2	2
Cocoa	2	2	2
Office	2	2	2

COMMUNITY DATA

Medical facilities and related data	North Sumatra	South Sumatra	Kalimantan	Riau	Java	Sulawesi	Total
Division Clinic	44	27	21	29	2	1	**124**
Central Clinic	4	27	12	4	2	2	**51**
Ambulances	1	8	10	5	0	0	**24**
Doctors	0	1	1	4	0	0	**6**
Visiting Doctors	13	15	3	2	0	0	**33**
Midwife/Nurses	50	57	37	62	2	0	**208**
Posyandu	54	35	20	43	14	2	**168**

Education facilities and related data	North Sumatra	South Sumatra	Kalimantan	Riau	Java	Sulawesi	Total
Day Care Centres	0	28	55	41	1	0	**125**
Day Care Visitors	0	437	742	642	29	0	**1,850**
Kindergarten	25	27	6	17	4	5	**84**
Primary Schools	9	18	1	14	5	1	**48**
Secondary Schools	5	1	0	4	0	0	**10**
High Schools	1	0	0	3	0	0	**4**
Teachers	249	127	21	444	17	23	**881**
Rumah Pintar	4	6	4	4	0	1	**19**

PT SIMP TBK ASSOCIATION MEMBERSHIPS
KEANGGOTAAN PT SIMP TBK DALAM ASOSIASI

No	Association Asosiasi	Role Peran	Scope Scope
1	**Indonesian Listed Companies Association (AEI)** Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Member Anggota	National Nasional
2	**Indonesian Palm Oil Association (IPOA)** Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	• Chairman of the Advisory Board • Ketua Dewan Pembina • Chair of Climate Change Section • Ketua Seksi Perubahan Iklim • Chair of the ISPO Promotion Section • Ketua Seksi Promosi ISPO	National Nasional
3	**Rubber Association of Indonesia (GAPKINDO)** Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO)	Member Anggota	National Nasional
4	**Indonesian Edible Oil Industry Association (AIMMI)** Asosiasi Industri Minyak Makan Indonesia (AIMMI)	Member Anggota	National Nasional
5	**Gabungan Pengusaha Perkebunan (GPP) West Java and Banten Region** Gabungan Pengusaha Perkebunan Jawa Barat dan Banten (GPP Jabar-Banten)	Member Anggota	National Nasional

OVERVIEW OF SPECIES FOUND IN OUR ESTATES AND THEIR STATUS UNDER IUCN RED LIST AND INDONESIA REGULATION

NO	CLASS	LOCAL NAME	COMMON NAME	SCIENTIFIC NAME	PROTECTED UNDER INDONESIA REGULATION*	IUCN STATUS
1	BIRDS	Elang tikus	Black-winged Kite	*Elanus caeruleus*	Yes	Least concern
2	BIRDS	Elang-ular bido	Crested Serpent Eagle	*Spilornis cheela*	Yes	Least concern
3	BIRDS	Burung-madu sepah-raja	Crimson Sunbird	*Aethopyga siparaja*	Yes	Least concern
4	BIRDS	Bangau tongtong	Lesser Adjutant	*Leptoptilos javanicus*	Yes	Vulnerable
5	BIRDS	Kipasan belang	Pied Fantail	*Rhipidura javanica*	Yes	Least concern
6	BIRDS	Bangau sandang-lawe	Woolly-necked Stork	*Ciconia episcopus*	Yes	Vulnerable
7	BIRDS	Baza hitam	Black baza	*Aviceda leuphotes*	Yes	Least concern
8	BIRDS	Rangkong badak	Rhinoceros hornbill	*Buceros rhinoceros*	Yes	Vulnerable
9	BIRDS	Puyuh hitam	Black partridge	*Melanoperdix niger*	No	Vulnerable
10	BIRDS	Bangau bluwok	Milky stork	*Mycteria cinerea*	Yes	Endangered
11	BIRDS	Enggang jambul	White-crowned hornbill	*Aceros comatus*	No	Endangered
12	BIRDS	Betet ekor-panjang	Long-tailed Parakeet	*Psittacula longicauda*	Yes	Vulnerable
13	BIRDS	Luntur putri	Scarlet-rumped Trogon	*Harpactes duvaucelii*	No	Near Threatened
14	BIRDS	Takur tutut	Red-crowned Barbet	*Megalaima rafflesii*	No	Near Threatened
15	BIRDS	Takur warna-warni	Red-throated Barbet	*Megalaima mystacophanos*	No	Near Threatened
16	BIRDS	Takur topi-merah	Yellow-crowned Barbet	*Megalaima henricii*	No	Near Threatened
17	BIRDS	Sempur-hujan darat	Black-and-yellow Broadbill	*Eurylaimus ochromalus*	No	Near Threatened
18	BIRDS	Cica-daun kecil	Lesser Green Leafbird	*Chloropsis cyanopogon*	Yes	Near Threatened
19	BIRDS	Cucak kelabu	Grey-bellied Bulbul	*Pycnonotus cyaniventris*	No	Near Threatened
20	BIRDS	Pelanduk dada-putih	White-chested Babbler	*Trichastoma rostratum*	No	Near Threatened

NO	CLASS	LOCAL NAME	COMMON NAME	SCIENTIFIC NAME	PROTECTED UNDER INDONESIA REGULATION*	IUCN STATUS
21	BIRDS	Tepus-merbah sampah	Chestnut-rumped Babbler	*Stachyris maculata*	No	Near Threatened
22	BIRDS	Tangkar kambing	Black Magpie	*Platysmurus leucopterus*	Yes	Least concern
23	BIRDS	Luntur kasumba	Red-naped Trogon	*Harpactes kasumba*	Yes	Near Threatened
24	BIRDS	Tepus tunggir-merah	Chestnut-rumped Babbler	*Stachyris maculata*	No	Near Threatened
25	BIRDS	Kadalan beruang	Black-bellied Malkoha	*Phaenicophaeus diardi*	No	Near Threatened
26	BIRDS	Kadalan saweh	Chestnut-bellied Malkoha	*Phaenicophaeus sumatranus*	No	Near Threatened
27	BIRDS	Elang bondol	Brahminy Kite	*Haliastur indus*	Yes	Least concern
28	BIRDS	Elang-ikan kepala-kelabu	Grey-headed Fish Eagle	*Ichthyophaga ichthyaetus*	Yes	Near Threatened
29	BIRDS	Sikep-madu asia	Crested Honey Buzzard	*Pernis ptilorhynchus*	Yes	Least concern
30	BIRDS	Alap-alap capung	Black-thighed Falconet	*Microhierax fringillarius*	Yes	Least concern
31	BIRDS	Kangkareng perut-putih	Oriental Pied Hornbill	*Anthracoceros albirostris*	Yes	Least concern
32	MAMMALS	Kucing kuwuk	Leopard Cat	*Prionailurus bengalensis*	Yes	Least concern
33	MAMMALS	Kukang	Greater slow loris	*Nycticebus coucang*	Yes	Vulnerable
34	MAMMALS	Sero ambrang	Oriental Small-Clawed Otter	*Aonyx cinerea*	No	Vulnerable
35	MAMMALS	Trenggiling	Pangolin	*Manis javanica*	Yes	Critically Endangered
36	MAMMALS	Beruk	Pig Tailed Macaque	*Macaca nemestrina*	Yes	Vulnerable
37	MAMMALS	Rusa sambar	Sambar Deer	*Cervus unicolor*	Yes	Vulnerable
38	MAMMALS	Kijang	Red Muntjac	*Muntiacus muntjak*	Yes	Least concern
39	MAMMALS	Owa	Sumatran Gibbon	*Hylobates agilis*	Yes	Endangered
40	MAMMALS	Lutung simpai	Sumatran Surili (Simpai)/ Mitred Leaf Monkey	*Presbytis melalophos*	Yes	Endangered

NO	CLASS	LOCAL NAME	COMMON NAME	SCIENTIFIC NAME	PROTECTED UNDER INDONESIA REGULATION*	IUCN STATUS
41	MAMMALS	Beruang madu	Sun Bear/Malayan Sun Bear	*Helarctos malayanus*	Yes	Vulnerable
42	MAMMALS	Harimau sumatra	Sumatran tiger	*Panthera tigris sumatrae*	Yes	Endangered
43	MAMMALS	Kancil	Lesser Mouse-deer	*Tragulus javanicus*	Yes	Least concern
44	MAMMALS	Siamang	Symphalangus gibbon	*Symphalangus syndactylus*	Yes	Endangered
45	MAMMALS	Krabuku ingkat	Sunda tarsier	*Tarsius bancanus*	Yes	Vulnerable
46	MAMMALS	Babi berjenggot	Bearded pig	*Sus barbatus*	No	Vulnerable
47	MAMMALS	Pelanduk napu	Greater mouse-deer	*Tragulus napu*	Yes	Least concern
48	MAMMALS	Macan dahan	Sunda clouded leopard	*Neofelis diardi*	Yes	Vulnerable
49	MAMMALS	Jelarang	Black Giant Squirrel	*Ratufa bicolor*	No	Near Threatened
50	MAMMALS	Bekantan kahau	Proboscis monkey	*Nasalis larvatus*	Yes	Endangered
51	MAMMALS	Lutung-merah kalimantan	Maroon Leaf Monkey	*Presbytis rubicunda*	Yes	Least concern
52	MAMMALS	Banteng	Bantheng	*Bos Javanicus*	Yes	Endangered
53	MAMMALS	Macan Tutul Jawa	Javan Leophard	*Pantera Pardus Melas*	Yes	Critically Endangered
54	REPTILES	Buaya sinyulong	False Gharial	*Tomistoma schlegelii*	Yes	Vulnerable
55	REPTILES	Buaya muara	Salt-water Crocodile	*Crocodylus porosus*	Yes	Least concern
56	PLANTS	Acung- Jangkung	Amorphophallus	*Amorphophallus decus-silvae*	Yes	Endangered
57	PLANTS	Ayah	Resak	*Cotylelobium burcki*	No	Endangered
58	PLANTS	Majo	Light Red Meranti	*Shorea palembanica*	No	Critically Endangered
59	PLANTS	Cerindak	Balau tree	*Shorea seminis v. Slooten*	No	Critically Endangered
60	PLANTS	Mengkaras beringin	Eaglewood tree	*Aquilaria beccariana v. Tiegh.*	No	Vulnerable

NO	CLASS	LOCAL NAME	COMMON NAME	SCIENTIFIC NAME	PROTECTED UNDER INDONESIA REGULATION*	IUCN STATUS
61	PLANTS	Engkaras	Eaglewood tree	*Aquilaria malaccensis Lamk.*	No	Critically Endangered
62	PLANTS	Ulin	Borneo ironwood	*Eusideroxylon zwageri T. & B.*	Yes	Vulnerable
63	PLANTS	Mang	Light hopea	*Hopea mengerawan Miquel*	No	Critically Endangered
64	PLANTS	Belangeran	Red balau	*Shorea belangeran*	No	Critically Endangered
65	PLANTS	Tengkawang layar	Light Red Meranti	*Shorea smithiana Symington*	No	Critically Endangered
66	PLANTS	Pekawai	Durian pulu	*Durio kutejensis (Hassk.) Beccari*	No	Vulnerable
67	PLANTS	Entuyut	Tropical Pitcher Plants	*Nepenthes adnata*	Yes	Endangered
68	PLANTS	Entuyut	Tropical Pitcher Plants	*Nepenthes albomarginata*	Yes	Least concern
69	PLANTS	Entuyut	Tropical Pitcher Plants	*Nepenthes bicalcarata*	Yes	Vulnerable
70	PLANTS	Entuyut	Tropical Pitcher Plants	*Nepenthes chaniana*	No	Endangered
71	PLANTS	Entuyut	Tropical Pitcher Plants	*Nepenthes tentaculata*	Yes	Least concern
72	PLANTS	Tengkawang putih	Dark Red Meranti	*Shorea cf. pauciflora King*	No	Endangered
73	PLANTS	Kelat, Perepat	Tumih wood	*Combretocarpus rotundatus*	No	Vulnerable
74	PLANTS	Akas, keruing gajah	Keruing tree	*Dipterocarpus cornutus Dyer*	No	Critically Endangered
75	PLANTS	Keruing tempudau, keruing kepudo	Keruing tree	*Dipterocarpus elongatus Korth.*	No	Critically Endangered
76	PLANTS	Kapur sintuk	Borneo camphor	*Dryobalanops beccarii I*	No	Endangered
77	PLANTS	Angsana	Rosewood	*Pterocarpus indicus Willd.*	No	Endangered
78	PLANTS	Meranti buaya	Meranti	*Shorea uliginosa King.*	No	Vulnerable

Note: Ministry of Environment and Forestry's Regulation No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018
Updated December 2024

GLOSSARY

Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)

An environmental impact assessment which companies are required by law to undertake when starting a business or activity that will have an impact on the environment in Indonesia.

Analisis mengenai dampak lingkungan yang diwajibkan oleh hukum untuk dilakukan oleh perusahaan ketika memulai bisnis atau kegiatan yang akan berdampak pada lingkungan di Indonesia.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

An authorised body established by the Indonesian Government to provide medical coverage for Indonesian citizens and residents.

Badan resmi yang didirikan oleh Pemerintah Indonesia untuk menyediakan jaminan kesehatan bagi warga negara dan penduduk Indonesia.

Biodiversity

The variety of life forms within a particular ecosystem, biome, or habitat.

Variasi bentuk kehidupan di dalam ekosistem, bioma, atau habitat tertentu.

Biological Oxygen Demand (BOD)

A measure of the degree of water pollution by the amount of dissolved oxygen needed by aerobic biological organisms in a body of water to break down organic materials.

Ukuran tingkat polusi air berdasarkan jumlah oksigen terlarut yang dibutuhkan oleh organisme biologis aerobik dalam badan air untuk mengurai bahan organik.

Carbon Footprint

A measure of the total amount of greenhouse gases, including carbon dioxide, methane and nitrous oxides, emitted directly or indirectly by an organisation, event, product or person.

Ukuran jumlah total gas rumah kaca, termasuk karbon dioksida, metana, dan dinitrogen oksida, yang dipancarkan secara langsung atau tidak langsung oleh organisasi, acara, produk, atau orang.

Child Labour

A person under 18 years of age, according to Indonesian law, who is engaged in work that is mentally, physically, socially or morally dangerous and harmful, and that interferes with that person's schooling.

Seseorang yang berusia di bawah 18 tahun, menurut hukum Indonesia, yang terlibat dalam pekerjaan yang secara mental, fisik, sosial atau moral berbahaya dan merugikan, dan yang mengganggu sekolah orang tersebut.

Crude Palm Oil (CPO)

Oil produced from oil palm fruits in milling process.

Minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit dalam proses penggilingan.

Food Safety System Certification (FSSC) 22000

A food safety certification scheme based on the existing internationally recognised standard ISO 22000 and complemented by other technical standards. This certification aims to provide an effective framework for the development, implementation and continual improvement of a food safety management system (FSMS).

Skema sertifikasi keamanan pangan yang didasarkan pada standar ISO 22000 yang telah diakui secara internasional dan dilengkapi dengan standar teknis lainnya. Sertifikasi ini bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang efektif untuk pengembangan, implementasi dan peningkatan berkelanjutan dari sistem manajemen keamanan pangan (FSMS).

Forced Labour

A person who is coerced to work under the threat of violence, intimidation, or undue stress of penalty.

Seseorang yang dipaksa bekerja di bawah ancaman kekerasan, intimidasi, atau tekanan hukuman yang tidak semestinya.

Free Prior Informed Consent (FPIC)

Consent which represents the rights of a community to give or withhold its consent to proposed projects that may affect the lands it customarily owns, occupies or uses.

Persetujuan yang mewakili hak-hak masyarakat untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan terhadap proyek yang diusulkan yang dapat mempengaruhi tanah yang mereka miliki, tempati, atau gunakan secara adat.

Fresh Fruit Bunch (FFB)

The fruit bunch harvested from the oil palm tree.

Tandan buah yang dipanen dari pohon kelapa sawit.

Global Reporting Initiative (GRI)

A non-profit organisation that promotes economic sustainability and develops an international standard for sustainability reporting.

Organisasi nirlaba yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi dan mengembangkan standar internasional untuk pelaporan keberlanjutan.

Greenhouse Gas (GHG)

Gases, such as carbon dioxide, methane and nitrous oxide, which trap solar radiation and contribute to climate change and ozone destruction.

Gas, seperti karbon dioksida, metana, dan nitro oksida, yang memerangkap radiasi matahari dan berkontribusi terhadap perubahan iklim dan perusakan ozon.

High Carbon Stock (HCS)

An area of land with large amounts of carbon and high biodiversity value.

Area lahan dengan jumlah karbon yang besar dan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi.

High Conservation Value (HCV)

HCV land comprises certain critical ecological or socio-cultural attributes. A key part of HCV management is ensuring activity in forests does not have a negative impact on the critical ecological and socio-cultural attributes, a process that aligns with ISPO's requirements.

Lahan NKT memiliki atribut ekologi atau sosial-budaya yang penting. Bagian penting dari pengelolaan NKT adalah memastikan aktivitas di hutan tidak berdampak negatif terhadap atribut ekologi dan sosial-budaya yang penting, sebuah proses yang sejalan dengan persyaratan ISPO.

High-consequence work-related injury

According to the GRI Standards, a high-consequence work-related injury (excluding fatalities) is defined as an injury from which the worker cannot or is not expected to recover fully to pre-injury health status within 6 months.

Menurut Standar GRI, cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk kematian) didefinisikan sebagai cedera yang tidak dapat atau tidak mungkin pulih sepenuhnya ke status kesehatan sebelum cedera dalam waktu 6 bulan.

HCV Assessment

Recording ecological or sociocultural attributes is part a process that aligns with ISPO's requirements. HCV assessments use accredited third-party assessors.

Pencatatan atribut ekologi atau sosiokultural merupakan bagian dari proses yang sejalan dengan persyaratan ISPO. Penilaian HCV menggunakan penilai pihak ketiga yang terakreditasi

Integrated Pest Management (IPM)

The use of ecological pest control techniques to reduce pest populations and replace pesticides and other harmful intervention to minimise risks to human health and the ecosystem.

Penggunaan teknik pengendalian hama secara ekologis untuk mengurangi populasi hama dan menggantikan pestisida serta intervensi berbahaya lainnya untuk meminimalkan risiko terhadap kesehatan manusia dan ekosistem.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

A government effort led by the Ministry of Agriculture to support sustainable palm oil agriculture in Indonesia.

Sebuah upaya pemerintah yang dipimpin oleh Kementerian Pertanian untuk mendukung pertanian kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia.

ISO 14000 series

A family of international standards for addressing environmental management.

Rangkaian standar internasional untuk menangani manajemen lingkungan.

Koperasi Unit Desa (KUD)

Village unit cooperatives to improve the economic and social well-being of rural communities in relation to agricultural activities.

Koperasi unit desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat pedesaan dalam kaitannya dengan kegiatan pertanian.

No Deforestation

No new development on HCV areas within SIMP's operations and no primary forest clearance.

Tidak ada pengembangan baru di area HCV di dalam wilayah operasi SIMP dan tidak ada pembukaan hutan primer.

Nucleus

A system developed by the Indonesian Government for estates (nucleus) owned by plantation companies to develop oil palm plots (plasma) near their own plantation for smallholders.

Sebuah sistem yang dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia untuk perkebunan (inti) yang dimiliki oleh perusahaan perkebunan untuk mengembangkan lahan kelapa sawit (plasma) di dekat perkebunan mereka sendiri untuk petani kecil.

Palm Kernel (PK)

Seed of the oil palm fruit, which is processed to extract crude palm kernel oil (CPKO) and other by-products.

Biji buah kelapa sawit, yang diproses untuk mengekstrak minyak inti sawit mentah (CPKO) dan produk sampingan lainnya.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

A health and safety committee responsible for monitoring SIMP's compliance to the SMK3 in the estates, mills and refineries.

Komite kesehatan dan keselamatan yang bertanggung jawab memantau kepatuhan SIMP terhadap SMK3 di perkebunan, pabrik, dan kilang.

Palm Oil Mill Effluent (POME)

Liquid waste or sewage produced from the palm oil milling process or refinery.

Limbah cair atau limbah yang dihasilkan dari proses pengolahan atau penyulingan minyak kelapa sawit.

Plasma or Scheme Smallholder

Plasma smallholders are farmers who participated in the Plasma Transmigration Program (Perkebunan Inti Rakyat, also known as PIR-Trans), organised by the Indonesian government in 1987. Under the scheme, villagers from rural parts of Indonesia were relocated to oil palm growing areas and allocated with two hectares of farming land. The plasma farmers were partnered with local companies for initial financing of development and land preparation, planting materials, and technical knowledge. In return for this assistance, smallholders are committed to selling their crops to the company at a price set by the government.

Petani plasma adalah petani yang berpartisipasi dalam Program Transmigrasi Plasma (Perkebunan Inti Rakyat, yang juga dikenal sebagai PIR-Trans), yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1987. Di bawah skema ini, penduduk desa dari daerah pedesaan di Indonesia direlokasi ke daerah perkebunan kelapa sawit dan diberikan lahan pertanian seluas dua hektar. Para petani plasma bermitra dengan perusahaan lokal untuk pembiayaan awal pembangunan dan persiapan lahan, bahan tanam, dan pengetahuan teknis. Sebagai imbalan atas bantuan ini, para petani berkomitmen untuk menjual hasil panen mereka kepada perusahaan dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER)

An Indonesian regulatory mechanism based on public disclosure of pollution records and environmental performance.

Mekanisme regulasi di Indonesia yang didasarkan pada pengungkapan catatan polusi dan kinerja lingkungan kepada publik.

Recordable work-related injury

According to the GRI Standards, a recordable work-related injury is defined as any of the following: death, days away from work, restricted work or transfer to another job, medical treatment beyond first aid, loss of consciousness, or significant injury or ill health diagnosed by a physician or licensed healthcare professional.

Menurut Standar GRI, cedera terkait pekerjaan yang dapat dicatat didefinisikan sebagai salah satu dari hal-hal berikut: kematian, cuti kerja, pembatasan kerja atau pemindahan ke pekerjaan lain, perawatan medis di luar pertolongan pertama, kehilangan kesadaran, atau cedera signifikan atau kesehatan yang buruk yang didiagnosis oleh dokter atau profesional kesehatan berlisensi.

Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Occupational health and safety management system according to Indonesia regulation.

Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Social Impact Assessment (SIA)

A methodology for analysing, monitoring and managing the social consequences of planned interventions and the social change processes arising from these interventions.

Metodologi untuk menganalisis, memantau, dan mengelola konsekuensi sosial dari intervensi yang direncanakan dan proses perubahan sosial yang timbul dari intervensi ini.

Stakeholders

A person, group, organisation, member or system that affects or can be affected by an organisation's actions.

Seseorang, kelompok, organisasi, anggota, atau sistem yang mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh tindakan organisasi.